

# LAPORAN TAHUNAN

**BALAI BESAR POM DI BANDAR LAMPUNG**



**2021**



## TIM PENYUSUN

### TIM BBPOM DI BANDAR LAMPUNG

Penasehat	:	Drs. Zamroni, Apt
Ketua	:	Thusy Eka Putri, S.Si
Sekretaris	:	Asih Ratna Utami, STP
Anggota	:	
		Bambang Supriyadi, S.Si, M.Eng
		Subhan Ahbar Lubis, S.Farm, Apt
		Devi Novianti, S.Si, Apt
		Rian Friansa, S.Farm, Apt
		Dila Mutiara, S.E
		Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun

### TIM LOKA POM DI TULANG BAWANG

Penasehat	:	Adjis Sandjaya, S.Si
Ketua	:	Satriyo Wisnu Prihandoko, S.Farm., Apt.
Anggota	:	
		Nurul Isnaini, S.Farm., Apt.
		Ovi Triyulianti, SKM
		Siti Mas Ula, S.Si.
		Rizki Aprilia, S.H
		Lubna Abidah, A.Md.Kom



## SAMBUTAN



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan KaruniaNya, sehingga Laporan Tahunan Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun 2021 dapat diselesaikan. Laporan Tahunan Balai Besar POM di Bandar Lampung merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai Besar POM di Bandar Lampung dalam menyelesaikan tugas pokok dan fungsinya selama tahun anggaran 2021, sekaligus juga sebagai gambaran umum kinerja Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun 2021.

Wilayah Provinsi Lampung yang cukup luas menjadikan pengawasan terhadap produk Obat dan Makanan yang beredar semakin kompleks. Untuk mengatasi hal tersebut telah dilakukan upaya memperkuat jaringan kerja sama dengan lintas sektor secara lebih intensif, dan juga melibatkan masyarakat dalam rangka menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya secara bersama-sama mengawal peredaran Obat dan Makanan.

Upaya lain yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis maupun manajerial dan membuat perencanaan yang baik sehingga kinerja secara keseluruhan dapat menghasilkan outcome terbaik dan dapat dirasakan oleh masyarakat.

Pada laporan Tahun 2021 ini juga disampaikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang, meliputi pengawasan sarana Produksi dan Distribusi produk Obat dan Makanan di peredaran, Pengawasan dalam rangka pendaftaran produk, pelayanan Surat Keterangan Impor/Surat Keterangan Ekspor, dan pengawasan post market surveilans, antara lain sampling produk Obat dan Makanan, pengujian sampel, penyidikan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, pengawasan label/penandaan, promosi/iklan Obat dan Makanan serta pengawasan penandaan dan iklan rokok.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian serta dukungan kepada Balai Besar POM di Bandar Lampung, kepada semua karyawan yang telah bekerja dengan ikhlas mulai dari proses perencanaan hingga realisasi program, dan juga kepada lintas sektor yang sudah ikut mendukung terlaksananya pengawasan terhadap Obat dan Makanan di Provinsi Lampung. Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini tentu saja masih banyak kekurangannya, untuk itu kami mohon saran dan masukan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan. Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada semua anggota Tim Penyusun Laporan Tahunan 2021. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati kita dalam ridhoNya.

Bandar Lampung, 1 April 2022  
Kepala BBPOM di Bandar Lampung



Drs. Zamroni, Apt  
NIP. 196704061993031001



## DAFTAR ISI

ISI	HALAMAN
TIM PENYUSUN	ii
SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Gambaran Umum Institusi	2
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.3 Visi dan Misi	3
1.4 Budaya Organisasi	3
1.5 Kegiatan Utama	4
1.6 Kegiatan Prioritas	5
<b>BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</b>	7
<b>2.1 Lingkungan Eksternal</b>	8
<b><i>Data Umum Wilayah Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung</i></b>	8
a. Data Umum Wilayah Kerja	8
1. Luas Wilayah Kerja	8
2. Jumlah Kabupaten/Kota	8
3. Pola Transportasi	9
4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja	9
5. Waktu yang Diperlukan di satu Wilayah Kerja	10
6. Data Demografi	10
b. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota	11
1. Jumlah Industri Farmasi dan Makanan	11
2. Jumlah Pangan Industri Rumah Tangga	12
3. Jumlah Distribusi Pangan, Kosmetik, OT	12
4. Jumlah	12
<b><i>Data Umum Wilayah Kerja LOKA POM di Tulang Bawang</i></b>	12
a. Data Umum Wilayah Kerja	12
1. Luas Wilayah Kerja	12
2. Jumlah Kabupaten/Kota	12
3. Pola Transportasi	13
4. Waktu yang Diperlukan	13
5. Lama Waktu Perjalanan	13
6. Data Demografi	14
b. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota	14

ISI	HALAMAN
<b>2.2 Lingkungan Internal</b>	15
<b><i>Data Lingkungan Internal Balai Besar POM di Bandar Lampung</i></b>	15
a. Luas Tanah (m <sup>2</sup> )	15
b. Luas Bangunan (m <sup>2</sup> )	15
c. Status Kepemilikan Tanah	15
d. Rumah Dinas	15
e. Penerangan:	15
f. Sarana Komunikasi	15
g. Sumber air	15
h. Sumber Daya Manusia	15
i. Kendaraan	16
j. Pengembangan Kompetensi SDM	16
k. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sample dan parameter)	17
l. Jumlah ruang lingkup dan peta kemampuan pengujian	17
m. Pelatihan Uji Profisiensi	18
n. Jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar	18
o. Daftar Inventaris Kantor	19
p. Sertifikasi Penghargaan	19
q. Kerjasama	19
r. Pengadaan Barang/Jasa	20
s. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya).	20
t. Realisasi PNPB	20
<b><i>Data Lingkungan Internal Loka POM di Tulang Bawang</i></b>	21
a. Tanah dan Bangunan Kantor	21
b. Rumah Dinas	21
c. Penerangan	21
d. Sarana Komunikasi	21
e. Sumber air	21
f. Kendaraan	21
g. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan)	22
h. Kemampuan tenaga penguji	23
i. Daftar Inventari Kantor	23
j. Pengadaan Barang dan Jasa	24
k. Anggaran	25
<b>BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</b>	26
3.1 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat	27
3.1.1. Pengujian Obat	27
3.1.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat	28

ISI	HALAMAN
3.1.3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat	28
3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	32
3.2.1. Sampel dan Pengujian Nappza	32
3.3 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional	32
3.3.1. Pengujian Obat Tradisional dan SK	32
3.3.2. Pemeriksaan Sarana Produksi OT	32
3.3.3. Pemeriksaan Sarana Distribusi OT dan SK	33
3.3.4. SIJALU (Inspeksi Jamu Lintas Terpadu)	33
3.4 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan suplemen kesehatan	33
3.4.1. Pengujian Kosmetik	33
3.4.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik	33
3.4.3 Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik	34
3.5 Pengawasan mutu, dan keamanan produk dan kemasan pangan	34
3.5.1. Pengujian Pangan	34
3.5.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	35
3.5.3. Pemeriksaan Sarana Dsistribusi Pangan	36
3.5.4. Jumlah IRTP yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan	36
3.5.5. Data Kasus Keracunan	36
3.5.6. Layanan Informasi atau Pengaduan Konsumen	36
3.5.7. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	37
3.5.8. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	38
3.5.9. Pasar Aman Bebas Dari Bahan Berbahaya	39
3.6 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	40
3.6.1. Audit dalam Rangka Sertifikasi Sarana Produksi Pangan	40
3.6.2. Audit Sertifikasi dengan Pendampingan UMKM	42
3.6.3. Audit dalam Rangka Sertifikasi Sarana Distribusi Obat	42
3.6.4. Pelayanan SKI / SKE	43
3.6.5. Pelayanan Prima dan Bimbingan Teknis e-Registrasi Pangan Olahan	43



ISI	HALAMAN
3.6.6. Implementasi Manajemen Keamanan Pangan Untuk UMKM/Pendampingan	46
3.7 Pemantauan Iklan dan label	47
3.8 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan	48
3.9 Pemberdayaan masyarakat/konsumen	50
<b>Balai Besar POM di Bandar Lampung</b>	50
A. Penyebaran Informasi	50
B. Sosialisasi Pengawasan Obat dan Makanan Melalui Media Cetak dan Elektronik	53
C. Pelayanan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan	56
D. Gerakan Masyarakat Sadar Obat dan Makanan Aman di Car Free Day	56
E. Asistensi Pengembangan Sentra Farmakovigilans Sebagai Pusat Farmakovigilans/ MESO Nasional	56
<b>Loka POM Tulang Bawang</b>	59
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat	55
3.1.1. Pemeriksaan Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan Obat	59
3.1.2. Sampling Obat	60
3.1.3. Pengujian Obat	60
3.2 Pengawasan NAPPZA	60
3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	61
3.4 Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan	61
3.4.1. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan	61
3.4.2. Kegiatan Sampling Pangan	62
3.4.3. Pengujian Pangan	62
3.5 Pemantauan Iklan dan Label	63
3.5.1. Pemantauan Iklan	63
3.5.2. Pemantauan Label	63
3.6 Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	63
3.7 Pemberdayaan Masyarakat	66
3.7.1. Penyebaran Informasi dan KIE	67
<b>BAB IV. MASALAH</b>	78
4.1 Internal	79
4.2 Eksternal	79
<b>BAB V. KESIMPULAN</b>	80
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	83



## DAFTAR GAMBAR

		HALAMAN
Gambar 1	Budaya Organisasi	3
Gambar 2	Grafik Kab/Kota Provinsi Lampung	8
Gambar 3	Lama waktu perjalanan	9
Gambar 4	Data Demografi	11
Gambar 5	Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan	11
Gambar 6	Jumlah PIRT	12
Gambar 7	Distribusi Pangan dan Kosmetik	12
Gambar 8	Distribusi Obat	12
Gambar 9	Kab.Kota Tulang Bawang	13
Gambar 10	Monumen Tulang Bawang	13
Gambar 11	Monumen Tokoh Tulang Bawang	13
Gambar 12	Data Demografi Tulang Bawang	14
Gambar 13	Grafik unit SDM Terkecil	15
Gambar 14	SDM Menurut Fungsi	16
Gambar 15	SDM Menurut Pendidikan	16
Gambar 16	Grafik Pengembangan Kompetensi	16
Gambar 17	Peralatan Laboratorium	18
Gambar 18	Piagam Penghargaan Walikota	19
Gambar 19	Piagam Unit Penyelenggara Sangat bBaik	19
Gambar 20	Kantor LOKA POM Tulang Bawang	21
Gambar 21	Pengembangan Kompetensi SDM Loka Tulang Bawang	22
Gambar 22	Pengujian Obat	27
Gambar 23	Grafik hasil pengujian Obat	27
Gambar 24	Hasil pengawasan PBF	28
Gambar 25	Hasil Pengawasan Apotek	29
Gambar 26	Pemeriksaan toko obat berizin	29
Gambar 27	Pemeriksaan Sarana IFK	30
Gambar 28	Pemeriksaan di RS Mutiara Putri	30
Gambar 29	Grafik Pemeriksaan Rumah Sakit	30
Gambar 30	Pemriksaan Rumah sakit	30
Gambar 31	Grafik Pemeriksaan Puskesmas	31



		HALAMAN
Gambar 32	Grafik Pengawasan Klinik	31
Gambar 33	Pemberian Anugerah Bintang Utama Apotek & Apoteker Apotek Teladan	31
Gambar 34	Hasil pengawasan OT dan SK	33
Gambar 35	Hasil Pengawasan Kosmetik	34
Gambar 36	Pemeriksaan Sarana Industri Pangan	35
Gambar 37	Intensifikasi pengawasan distribusi pangan dalam rangka lebaran bersama dengan lintas sektoral	36
Gambar 38	Penyuluhan keamanan pangan	37
Gambar 39	Intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	39
Gambar 40	Bimtek e-Registrasi Pangan Olahan	44
Gambar 41	Operasi Opson 2021	48
Gambar 42	Coaching Clinic Penangkapan dan Penahanan	50
Gambar 43	Penyebaran Informasi Ritel di Pringsewu 31 Agustus 2021	52
Gambar 44	Foto PI dalam rangka Hari Pramuka Ke-59	52
Gambar 45	Penyebaran Informasi untuk Generasi Milineal	53
Gambar 46	Diagram Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan	63
Gambar 47	Barang Bukti Hasil Kegiatan Penindakan	64
Gambar 48	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2021	65
Gambar 49	Jenis Kejahatan dan Jumlah Kasus yang Terjadi Tahun 2021	65
Gambar 50	Sosialisasi dan Pemberian Edukasi Workshop IAI Virtual	67
Gambar 51	Kegiatan Penyuluhan dan Sosialisasi mengenai Obat dan Makanan tahun 2021	68
Gambar 52	Kegiatan PI Kepada Millenial Secara Daring dan Luring di Kabupaten Tulang Bawang	69
Gambar 53	Kegiatan PI TP-PKK Kab. Mesuji	69
Gambar 54	Kegiatan Penyebaran Informasi Kepada Kelompok Persit Kartika Chandra Kirana Kab. Tulang Bawang	70
Gambar 55	Kegiatan Penyebaran Informasi Kepada Perwakilan Guru dan Siswa/I SMP Kab. Tulang Bawang Barat	70
Gambar 56	Kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan dalam Rangka PIRT	71
Gambar 57	Sosialisasi dalam Acara Pemilihan Mulei Menganai Tulang Bawang Tahun 2021	71
Gambar 58	Sosialisasi dan Pemberian Edukasi Penggunaan Bahan Baku Jamu	72
Gambar 59	Sosialisasi dan Pemberian Edukasi Pada Ritel Modern	72
Gambar 60	Sosialisasi dan Pemberian Edukasi Workshop IAI Virtual	73
Gambar 61	Sosialisasi dan Edukasi Peningkatan Kemampuan UMKM	74
Gambar 62	Pelayanan Informasi di MPP Tulang Bawang	75
Gambar 63	Kegiatan Sosialisasi melalui Radio tahun 2021	76
Gambar 64	Kegiatan Advokasi Obat dan Makanan tahun 2021	76
Gambar 65	Koordinasi Lintas Sektor terkait Kasus Keracunan/Tolsikovigilance/KLB Keracunan tahun 2021	77
Gambar 66	Persentase Sarana Penyampaian Pengaduan/Pertanyaan	77
Gambar 67	Persentase Pengaduan/Pertanyaan Berdasarkan Jenis Produk	77



## DAFTAR TABEL

ISI			HALAMAN
1.	Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	64
	Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	65
	Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan (NAPZA)	66
	Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit	67
2.	Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	68
	Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	69
	Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	70
	Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	71
	Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	73
	Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	74
3.	Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	76
	Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	76
	Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	76
4.	Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	77
	Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	78
	Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	79
	Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	80
	Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	82
5.	Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psiktropika	85
6.	Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	86
	Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	87
	Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	88
	Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	89
	Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	90
7.	Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	91
	Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan	93
8.	Tabel 8	Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM	95
9.	Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	98
10.	Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	98
11.	Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	100
12.	Tabel 12	Data Rawan Kasus	101

ISI			HALAMAN
13.	Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	103
14.	Tabel 14	Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan	104
15.	Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	105
	Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat	107
16.	Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	115
	Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	116
	Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	117
17.	Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	118
18.	Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Per-tanyaan	119
19.	Tabel 19	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2019	120
20.	Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	120
	Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	121
	Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan	121
	Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	122
21.	Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	123
	Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	124
22.	Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	124
	Tabel 22B	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	125
	Tabel 22C	Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)	125
	Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	126
23.	Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	127
	Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	128
24.	Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan	139
25.	Tabel 25	Jumlah Penduduk	140
26.	Tabel 26	Sarana dan Prasarana	141
27.	Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)	143
28.	Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	144
29.	Tabel 29	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi	145
30.	Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	191
31.	Tabel 31	Pelatihan Uji Profisiensi	191
32.	Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko	192
	Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan	195
	Tabel 32C	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi	197
33.	Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	200
34.	Tabel 34	Kerja Sama	200
35.	Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa	201
36.	Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran	203
37.	Tabel 37	Laporan Penerimaan PNBPN	203



**BAB I  
PENDAHULUAN**

1.1

## GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia adalah Lembaga Non Kementerian yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia dalam tugas dan fungsinya melakukan pengawasan produk obat dan makanan sebelum beredar dan setelah beredar (pre dan post market). Pengawasan sebelum beredar dilakukan sebagai tindakan pencegahan untuk menjamin produk yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk sesuai dengan yang ditetapkan, sedangkan pengawasan setelah beredar dimaksudkan untuk memastikan produk yang ada dalam peredaran masih memenuhi standar tersebut.

1.2

## TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah, Balai Besar POM di Bandar Lampung melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengwas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3

VISI DAN MISI

VISI

Obat dan Makanan aman bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

1. Membangun SDM Unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen Bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi Pemerintah Pusat dan Daerah dalam kerangka negara kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, Efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang paling prima di bidang Obat dan Makanan

MISI

1.4

BUDAYA ORGANISASI



Gambar 1. Budaya Organisasi

## 1.5

## KEGIATAN UTAMA

1. Melaksanakan kebijakan operasional di bidang Inspeksi dan Sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

Kegiatan pokok yang dilakukan dalam program ini adalah:

- a) Penyusunan rencana dan program di bidang Inspeksi dan Sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan
- b). Pelaksanaan Inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian
- c). Pelaksanaan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi produk Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian
- d). Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan, dan
- e). Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang Inspeksi dan Sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan

#### ***Pengawasan mutu, Khasiat dan Keamanan Produk Terapetik/Obat.***

Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin agar produk terapetik yang beredar di Indonesia dijamin keabsahannya dan memenuhi syarat mutu, keamanan dan khasiat. Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Pemantapan sistim sampling dan pengujian produk terapetik/obat yang beredar berdasarkan tingkat resiko;
- Perluasan cakupan pengawasan peredaran produk terapetik termasuk penertiban distribusi obat keras pada sarana yang tidak berwenang;
- Pemantapan penerapan standar/regulasi produk terapetik/obat
- Perluasan cakupan monitoring penandaan/labeling dan informasi produk termasuk iklan dan promosi serta monitoring efek samping obat

#### ***Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Khasiat/Manfaat Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Produk Kosmetik.***

Program ini bertujuan untuk menjamin agar obat tradisional, kosmetika dan suplemen kesehatan yang beredar di Indonesia memenuhi syarat mutu keamanan dan manfaat. Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah:

- Pemantapan operasi pengawasan obat tradisional, kosmetika dan suplemen kesehatan yang beredar melalui inspeksi, sampling dan pengujian laboratorium
- Perluasan cakupan monitoring iklan dan label serta monitoring efek yang tidak diinginkan
- Penerapan cara-cara produksi yang baik secara bertahap terhadap industri obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika dalam rangka AFTA

#### ***Perketatan Pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif/Rokok.***

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengendalian penyaluran narkotika dan psiktropika yang digunakan untuk pengobatan, prekursor yang digunakan untuk industri farmasi dan mencegah penyalahgunaan

narkotika, psikotropika, dan penyaluran prekursor serta mengurangi resiko zat adiktif seperti rokok. Kegiatan pokok yang dilaksanakan adalah :

- Intensifikasi audit administrasi di semua tingkat pelayanan kesehatan;
- Pemantapan penerapan sistem informasi manajemen efektif melalui penertiban administrasi pencatatan dan pelaporan seluruh mata rantai pengadaan dan pengelolaan;
- Perkokoh jaringan kerjasama lintas sektor khususnya dengan Badan Narkotika Nasional untuk mencegah kebocoran dari dan atau ke jalur ilisit;
- Peningkatan cakupan sampel pengujian kadar Nikotin dan Tar pada rokok serta pengawasan iklan dan label rokok yang beredar.

## 2. Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat atau konsumen sehingga mampu membentengi dirinya dari resiko penggunaan produk yang tidak memenuhi syarat mutu, keamanan, khasiat dan manfaat. Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah:

- Perluasan cakupan layanan informasi obat dan makanan dan layanan informasi keracunan;
- Peningkatan kualitas dan intensitas informasi kepada masyarakat melalui media massa dan public warning;
- Peningkatan 'risk communication' kepada masyarakat tentang hasil operasi pengawasan obat dan makanan;
- Pemberdayaan hak konsumen untuk memperoleh informasi yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan.

## 3. Peningkatan Manajemen, Perangkat Hukum dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia serta Sarana.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat infrastruktur organisasi menjadi knowledge based organization yang profesional, kredibel, kompeten, dan diakui secara internasional. Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Pendayagunaan sistem teknologi informasi secara konsisten;
- Pemantapan sistem perencanaan dan penganggaran;
- Penegakkan disiplin kerja dan budaya kerja organisasi secara konsisten;
- Pengembangan institusi ke arah 'knowledge based organization' antara lain melalui penerapan 'learning organization' secara sistematis dan berkesinambungan;
- Pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM;
- Penyelenggaraan penilaian kinerja pada tiap unit dalam upaya peningkatan mutu kinerja berbasis 'operational excellence' dan 'customer intimacy'.
- Pengadaan sarana dan prasarana serta lingkungan kerja yang kondusif sebagai pendukung kinerja secara efektif dan efisien;
- Peningkatan ketaatan dan ketertiban manajemen/pengelolaan sumber daya/keuangan, aset dan SDM termasuk keefektifan, keefisienan dan keekonomian;
- Peningkatan harmonisasi dan sinkronisasi dalam tata hubungan kerja dengan Pemerintah Daerah dan dinas instansi terkait.

## 4. Penyidikan dan Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberantas peredaran obat palsu, produk illegal dan produk obat tradisional mengandung BKO. Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Peningkatan kerjasama dengan POLRI termasuk revitalisasi satgas pemberantasan obat palsu;
- Pemutusan mata rantai pemasok bahan baku obat pada usaha obat tradisional;
- Penertiban peredaran obat keras pada sarana yang tidak berwenang;
- Perkuatan jaringan kerjasama dengan jajaran penegak hukum seperti POLRI, Kejaksaan dan Pengadilan.

## 5. Penguatan Kapasitas Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan Nasional.

Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan kapasitas dan kemampuan pengujian laboratorium yang terakreditasi. Kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini adalah :

- Pelaksanaan pengujian mutu terhadap semua sampel yang diterima secara profesional termasuk barang bukti

narkotika, psikotropika dari POLRI;

- Pelaksanaan sistem rujukan;
- Pendidikan dan pelatihan SDM pengujian.

## 1.6

### KEGIATAN PRIORITAS

Luasnya wilayah kerja dan besarnya beban tugas yang diemban dalam melindungi masyarakat dari produk obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan, maka Balai Besar POM di Bandar Lampung perlu menetapkan kegiatan prioritas tahun 2020.

1. Pengawasan keamanan, khasiat dan mutu produk terapeutik/obat sebagai berikut :
  - Pengawasan produk terapeutik/obat pada sarana distribusi dan pelayanan kesehatan
  - Pengujian sampel produk terapeutik/obat dari peredaran dan yang berasal dari Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota
  - Pengawasan iklan/promosi produk terapeutik/obat
  - Pemantauan label/penandaan produk terapeutik/obat
  - Sertifikasi sarana distribusi obat
2. Perketatan Pengawasan Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Adiktif/Rokok :
  - Pengawasan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor pada sarana distribusi dan pelayanan kesehatan
  - Sampling dan pengujian Narkotika, Psikotropika, Prekursor
  - Sampling dan pengujian Rokok
  - Pengawasan iklan/promosi dan label/penandaan rokok
3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Khasiat/Manfaat Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Produk Kosmetik.
  - Pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional dan Kosmetika
  - Pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika
  - Sampling dan pengujian sampel Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika
  - Pengawasan iklan/promosi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika
  - Pemantauan label/penandaan produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika
4. Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya.
  - Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
  - Pengawasan Parcel dan produk pangan menjelang Idul Fitri, Natal dan Imlek
  - Pengamanan pangan tamu negara
  - Penanganan kasus keracunan/KLB
  - Sampling dan pengujian sampel pangan
  - Surveilans migrasi bahan berbahaya dari kemasan pangan ke dalam pangan
  - Pengawasan iklan/promosi pangan
  - Pemantauan label/penandaan produk pangan termasuk pencantuman logo halal
  - Pendampingan UMKM Pangan
  - Sertifikasi sarana produksi pangan dalam rangka registrasi
  - Penerbitan SKI dan SKE
5. Penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan, dilaksanakan melalui kegiatan :
  - Pelaksanaan investigasi awal
  - Penyidikan tindak pidana obat dan makanan
  - Operasi Gabungan Daerah (tiap Triwulan)
  - Operasi Gabungan Nasional

6. Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan
  - Penyebaran Informasi Produk Terapeutik, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Bahan Berbahaya
  - Sosialisasi Program POM melalui Media Cetak dan Elektronik
  - Komunikasi, Informasi dan Edukasi
  - Pelayanan Pengaduan Konsumen
  - Operasional Siker, KLB dan Toksikovigilan
  - Pasar Aman Bebas Bahan Berbahaya
  - Gerakan Keamanan Pangan Desa
  - Operasional Mobil Laboratorium Keliling
  
7. Peningkatan manajemen dan profesionalisme sumber daya manusia, sarana dan prasarana :
  - Pembinaan administrasi pengelolaan kepegawaian, keuangan dan BMN
  - Penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program
  - Evaluasi dan pelaporan
  - Rapat-rapat koordinasi/kerja/dinas/pimpinan/keompok kerja/konsultasi
  - Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Sistem Informasi
  - Pengadaan Alat Pengolah Data
  - Pendidikan dan Pelatihan Teknis
  - Pemeriksaan kesehatan resiko pekerjaan
  - Renovasi gedung
  - Pemeliharaan sarana dan prasarana
  - Pengadaan alat laboratorium
  - Renovasi gedung
  - Pemeliharaan sarana dan prasarana
  - Pengadaan alat laboratorium.



**BAB II  
KEADAAN UMUM  
DAN LINGKUNGAN**

## 2.1

## LINGKUNGAN EKSTERNAL

## 2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung

## 2.1.1.1 Data Umum Wilayah Kerja

## a. Luas Wilayah Kerja

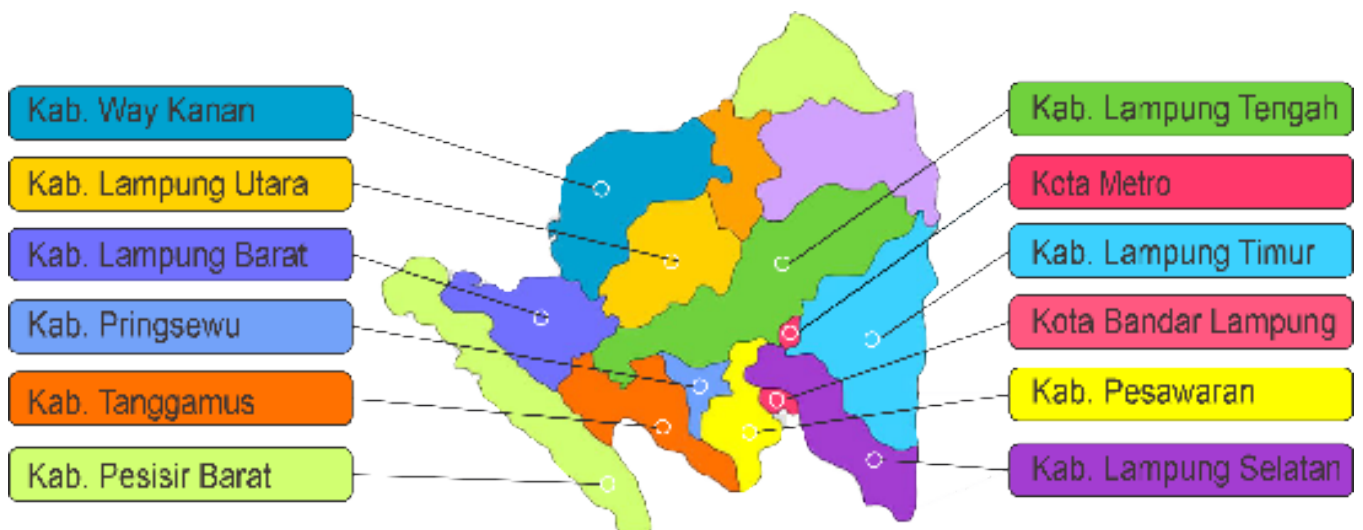
Daerah Provinsi Lampung meliputi areal dataran seluas 35.288, 35 Km<sup>2</sup> termasuk pulau-pulau yang terletak pada bagian sebelah paling ujung tenggara pulau Sumatra, dan dibatasi oleh :

- Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu di sebelah Utara
- Selat Sunda, di sebelah Selatan
- Laut Jawa, di sebelah Timur
- Samudra Indonesia, di sebelah Barat

Provinsi Lampung dengan ibukota Bandar Lampung memiliki wilayah yang relatif luas, dan menyimpan potensi kelautan. Pelabuhan utamanya bernama Panjang dan Bakauheni. Secara geografis Provinsi Lampung terletak pada kedudukan :

- Timur – Barat berada antara : 103°40' - 105°50' Bujur Timur
- Utara – Selatan berada antara : 6°45' - 3° 45' Lintang Selatan

## b. Jumlah Kab/Kota yang diawasi



Gambar 2. Grafik Kab/Kota Provinsi Lampung

Secara administratif Provinsi Lampung dibagi dalam 15 (lima belas) Kabupaten/Kota, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Data Kab/Kota di Provinsi Lampung

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk
1	Lampung Barat	2.142, 78 km <sup>2</sup>	302, 749
2	Tanggamus	3.020, 64 km <sup>2</sup>	645, 807
3	Lampung Selatan	700, 32 km <sup>2</sup>	1, 071, 727
4	Lampung Timur	5.325, 03 km <sup>2</sup>	1, 118, 115
5	Lampung Tengah	3.892, 68 km <sup>2</sup>	1, 477, 395
6	Lampung Utara	2.725, 87 km <sup>2</sup>	634, 117
7	Way Kanan	3.921, 63 km <sup>2</sup>	476, 871
8	Tulang Bawang	3.466, 32 km <sup>2</sup>	430, 630
9	Pesawaran	2.243, 51 km <sup>2</sup>	481, 708
10	Pringsewu	625, 00 km <sup>2</sup>	406, 823
11	Mesuji	2.184, 00 km <sup>2</sup>	229, 772
12	Tulang Bawang Barat	1.201, 00 km <sup>2</sup>	287, 707
13	Pesisir Barat	2.907, 23 km <sup>2</sup>	163, 641
14	Bandar Lampung	296 km <sup>2</sup>	1, 184, 949
15	Metro	61, 79 km <sup>2</sup>	169, 781

c.

Pola Transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Topografi daerah Lampung dapat dibagi 5 unit topografi yaitu:

- Daerah berbukit sampai bergunung,
- Daerah berombak sampai bergelombang,
- Daerah dataran alluvial,
- Daerah dataran rawa pasang surut,
- Daerah river basin.

Namun demikian akses ke tiap-tiap ibukota Kabupaten dapat ditempuh melalui jalan darat.

d.

Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Tabel 2. Data lama waktu perjalanan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	Kota Bandar Lampung	jam	0
2	Kabupaten Lampung Tengah	jam	1.5 - 3
3	Kota Metro	jam	1 - 2
4	Kabupaten Lampung Selatan	jam	0.5 - 3
5	Kabupaten Lampung Timur	jam	2 - 4
6	Kabupaten Pesawaran	jam	0.5 - 1.5
7	Kabupaten Pringsewu	jam	1 - 2
8	Kabupaten Tanggamus	jam	2 - 4
9	Kabupaten Way Kanan	jam	4 - 6
10	Kabupaten Lampung Barat	jam	5 - 6
11	Kabupaten Pesisir Barat	jam	6 - 8
12	Kabupaten Lampung Utara	jam	2 - 4






e.



Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja






Rata-rata waktu yang diperlukan dalam melaksanakan tugas di setiap kabupaten/kota sekitar 0, 5 sampai 8 Jam dalam satu hari tugas.

5

Data Demografi

LOGO					
KABUPATEN/KOTA	KOTA BANDAR LAMPUNG	KAB. PESAWARAN	KOTA METRO	KAB. LAMPUNG TENGAH	KAB. LAMPUNG TIMUR
Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	296	2243, 51	61, 79	3802, 68	5325, 03
Jumlah Penduduk (jiwa)	1.184.949	481.708	169.781	1.477.395	1.118.115
Laju Pertumbuhan Penduduk/Tahun	2, 16	1, 19	0, 87	1, 59	0, 93
Angka Melek Huruf	98, 79	96, 03	97, 69	96, 68	95, 87
Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional	0, 89	0, 90	2, 04	1, 28	-0, 67

LOGO			LOGO	
KABUPATEN/KOTA	KAB. PESISIR BARAT		KABUPATEN/KOTA	KAB. LAMPUNG BARAT
Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	2907, 23		Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	2142, 78
Jumlah Penduduk	163.641		Jumlah Penduduk	302.749
Laju Pertumbuhan Penduduk/Tahun	0, 77		Laju Pertumbuhan Penduduk/Tahun	0, 27
Angka Melek Huruf	97, 16		Angka Melek Huruf	98, 11
Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional	1, 31		Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional	2, 33

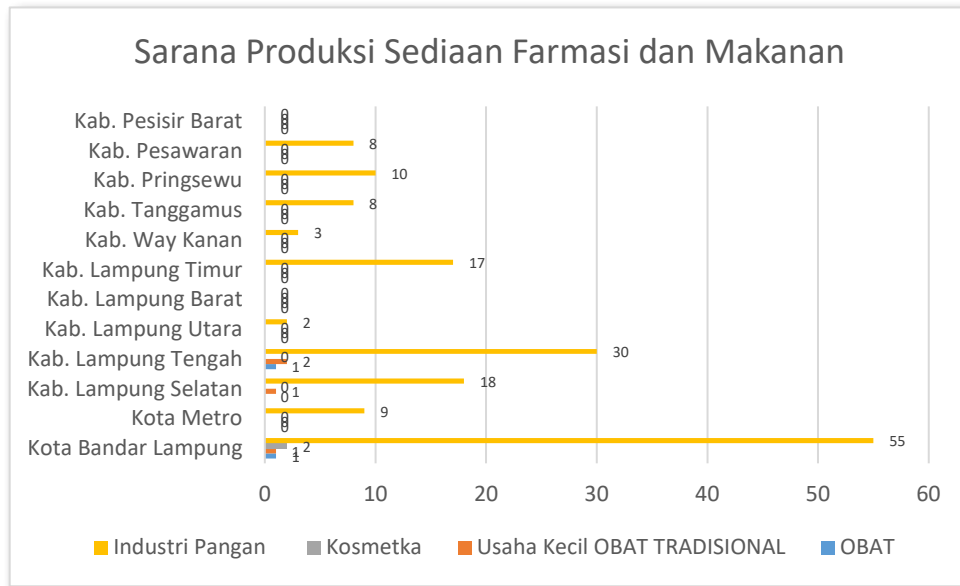
LOGO					
KABUPATEN/KOTA	KAB. LAMPUNG SELATAN	KAB. WAY KANAN	KAB. PRINGSEWU	KAB. LAMPUNG UTARA	KAB. TANGGAMUS
Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	700, 32	3921, 63	625	2725, 87	3020, 64
Jumlah Penduduk	1.071.727	476.871	406.823	634.117	645.807
Laju Pertumbuhan Penduduk/Tahun	0, 93	0, 93	0, 45	0, 21	1, 15
Angka Melek Huruf	97, 10	95, 81	97, 10	97, 57	96, 67
Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional	1, 76	1, 97	2, 48	2, 62	1, 15

Sumber : BPS Lampung, 2021

Gambar 3. Data Demografi Wilayah Kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung

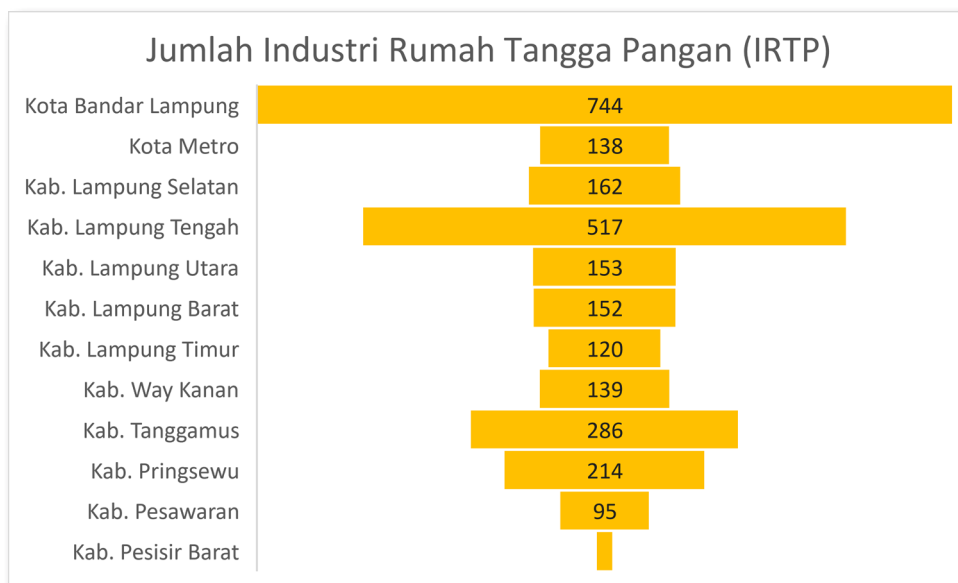
2.1.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan menurut Kab/Kota

a. Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan



Gambar 4. Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan

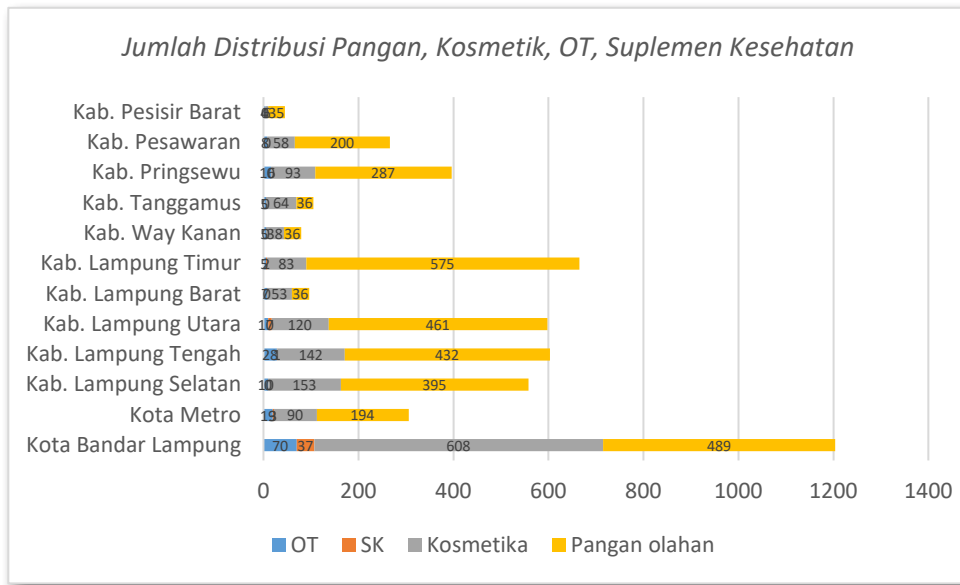
b. Jumlah Pangan Industri Rumah Tangga



Gambar 5. Jumlah PIRT

c.

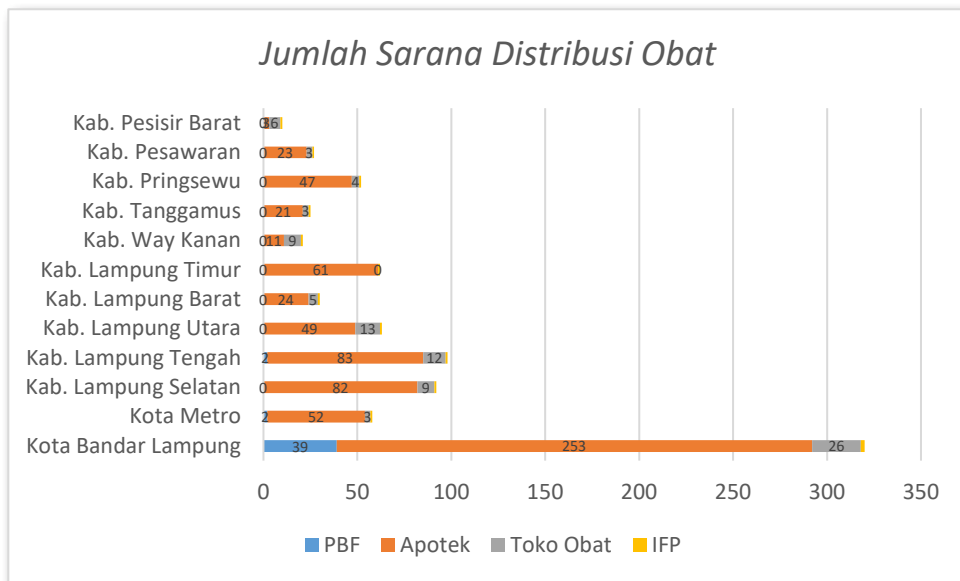
Jumlah Distribusi Pangan, Kosmetik, OT, Suplemen Kesehatan



Gambar 6. Distribusi Pangan dan Kosmetik

d.

Jumlah Sarana Distribusi Obat



Gambar 7. Distribusi Obat

## 2.1.2. Data Umum Wilayah Kerja Loka POM di Tulang Bawang

### 2.1.1.2 Data Umum Wilayah Kerja

#### a. Luas Wilayah Kerja

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang terdiri dari 3 kabupaten di wilayah Provinsi Lampung yakni: Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat dan Mesuji.

#### b. Jumlah Kab/Kota

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang secara keseluruhan adalah 6.851,32 km<sup>2</sup> atau 19.79% dari luas wilayah provinsi Lampung (34.623,80 km<sup>2</sup>).

Jumlah Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan yang menjadi wilayah tugas Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang adalah sebagai berikut:

- Kabupaten : 3 Kabupaten
- Jumlah Kecamatan : 31 Kecamatan
- Jumlah Desa : 352 Desa



Gambar 8. Kab.Kota Tulang Bawang

#### 3 Pola Transportasi

Seluruh wilayah kerja dapat dijangkau melalui transportasi darat (100%).

#### 4 Waktu yang diperlukan

Waktu tempuh yang diperlukan untuk mencapai wilayah kerja berada di antara 0 – 6 jam dengan detail sebagai berikut:

Tabel 3. Kisaran waktu tempuh

No	Kabupaten/Kota	Waktu Tempuh (jam)
(1)	(2)	(3)
1	Tulang Bawang	0 – 5 jam
2	Tulang Bawang Barat	1 – 5 jam
3	Mesuji	2 – 6 jam

#### 5 Lama Waktu Perjalanan

- Paling lama : 3 hari
- Paling singkat : 1 hari
- Rata – rata : 2 hari



Gambar 9. Monumen Tulang Bawang




Gambar 10. Monumen Tokoh Tulang Bawang



Gambar 11. Data Demografi Tulang Bawang

KAB. MESUJI		
	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	2184
	Jumlah Penduduk	229.772
	Laju Pertumbuhan Penduduk/Tahun	1, 32
	Angka Melek Huruf	95, 13
	Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional	1, 51

KAB. TULANG BAWANG BARAT		
	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	1201
	Jumlah Penduduk	287.707
	Laju Pertumbuhan Penduduk/Tahun	0, 72
	Angka Melek Huruf	95, 11
	Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional	2, 17

KAB. TULANG BAWANG		
	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	3466, 32
	Jumlah Penduduk	430.630
	Laju Pertumbuhan Penduduk/Tahun	0, 19
	Angka Melek Huruf	96, 82
	Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional	2, 71

## b. Jumlah Sasaran Pengawasan menurut Kab.

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang terdiri dari sarana produksi, sarana pelayanan kefarmasian, serta sarana distribusi Obat dan Makanan. Terkait dengan pengawasan sarana produksi, Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang tidak melakukan pengawasan terhadap sarana produksi farmasi, Suplemen Kesehatan (SK), maupun kosmetika dikarenakan sarana produksi tersebut tidak tersedia di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tulang Bawang. Oleh karena itu, untuk pengawasan sarana produksi yang dilakukan saat ini terbatas pada sarana produksi pangan (industri pangan serta industri rumah tangga pangan – IRT-P). Detail jumlah sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang terdapat di wilayah kerja Loka POM sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah sarana

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana		
		Tulang Bawang	Tulang Bawang Barat	Mesuji
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Industri Farmasi	-	-	-
2	Industri OT dan Suplemen Kesehatan	1	-	-
3	Industri Kosmetika	-	-	-
4	Industri pangan (MD)	4	4	2
5	Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P)	68	45	194
6	Apotek	25	27	10
7	Toko Obat	5	1	1
8	Rumah Sakit Pemerintah	1	1	1
9	Rumah Sakit Swasta	3	1	1
10	Puskesmas	18	16	13
11	Klinik	2	11	6
12	Gudang Farmasi Kabupaten (GFK)	1	1	1

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang, Mesuji, dan Tulang Bawang Barat – 2021

Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang juga berperan dalam pengawasan keamanan pangan jajanan anak sekolah yang ada di lingkungan Sekolah Dasar (SD) di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tulang Bawang. Pada tahun 2020, total jumlah SD yang terdapat di 3 kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kab. Tulang Bawang sejumlah 600 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 100.288 anak. Data selengkapnya ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Sekolah Dasar dan Murid Sekolah Dasar

No	Kabupaten	Jumlah Sekolah Dasar(SD)	Jumlah Murid (Anak)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tulang Bawang	264	47.701
2	Tulang Bawang Barat	196	30.056
3	Mesuji	140	24.482
TOTAL		600	102.239

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung 2021

## 2.2

## LINGKUNGAN INTERNAL

a. Luas Tanah (M<sup>2</sup>)

Balai Besar POM di Bandar Lampung terletak di Jl. Dr. Susilo No. 101-105, Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, menempati lahan seluas 8040 m<sup>2</sup> sesuai Sertifikat Hak Pakai no 78 dan lahan dinas seluas 755 m<sup>2</sup> sesuai Sertifikat Hak Pakai no 77.

b. Luas Bangunan (M<sup>2</sup>)

Luas bangunan keseluruhan 3436 m<sup>2</sup>, terdiri dari gedung kantor 1553 m<sup>2</sup>, laboratorium 1576 m<sup>2</sup>, dan rumah dinas dengan luas 252 m<sup>2</sup> serta fasilitas ibadah / musholla seluas 55 m<sup>2</sup>.

## c. Status Kepemilikan Tanah

Status Kepemilikan adalah Sertifikat Hak Pakai PEMERINTAHAN REPUBLIK INDONESIA Cq. BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA.

## d. Rumah Dinas

Luas tanah rumah dinas 755 m<sup>2</sup> dan bangunan 300 m<sup>2</sup>.

## e. Penerangan

1. PLN : 197 KVA
2. Generator : 2 Buah @100KVA

## f. Sarana Komunikasi

1. Telp : (0721) 252411, 254888, 252212
2. Fax : (0721) 252411, 254888
3. Email :  
bpom\_lampung@pom.go.id,  
bpomlpg@yahoo.com
4. Media Sosial :  
- Instagram : @bbpomlampung  
- Facebook : @bbpomlampung  
- Youtube : BBPOM Lampung  
- Tiktok : @bbpomlampung  
- Whatsapp : 0821-8080-6008 (Call Me Back Ulun Lampung)  
- Layanan Informasi dan Pengaduan : 08117913000  
- Twitter : @BPOMLampung  
- Website: lampung.pom.go.id
5. Akses Internet 130 Mbps 1:1 (dedicated)

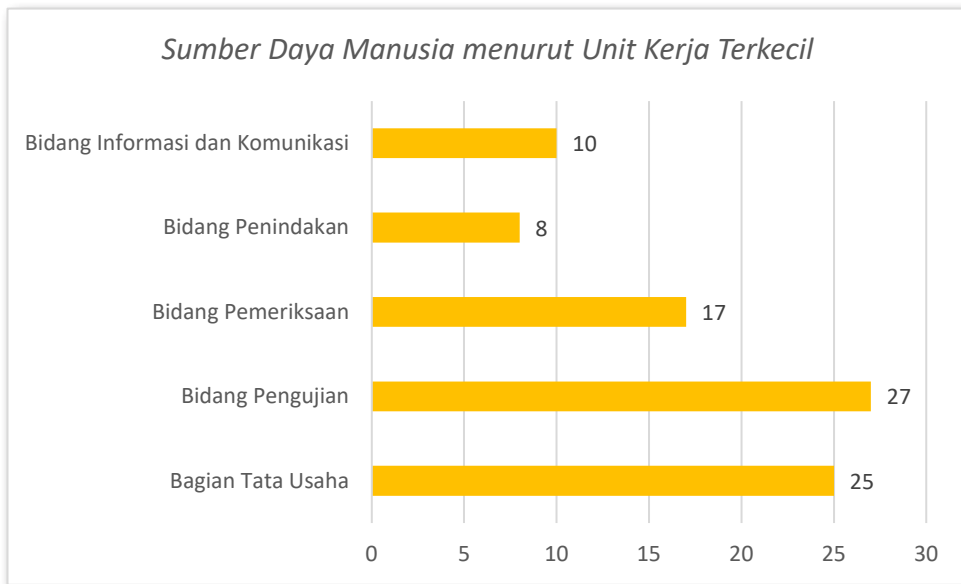
## g. Sumber Air

Sumber air berasal dari air tanah yang dibor dengan kedalaman +50 meter dengan debit air yang cukup.

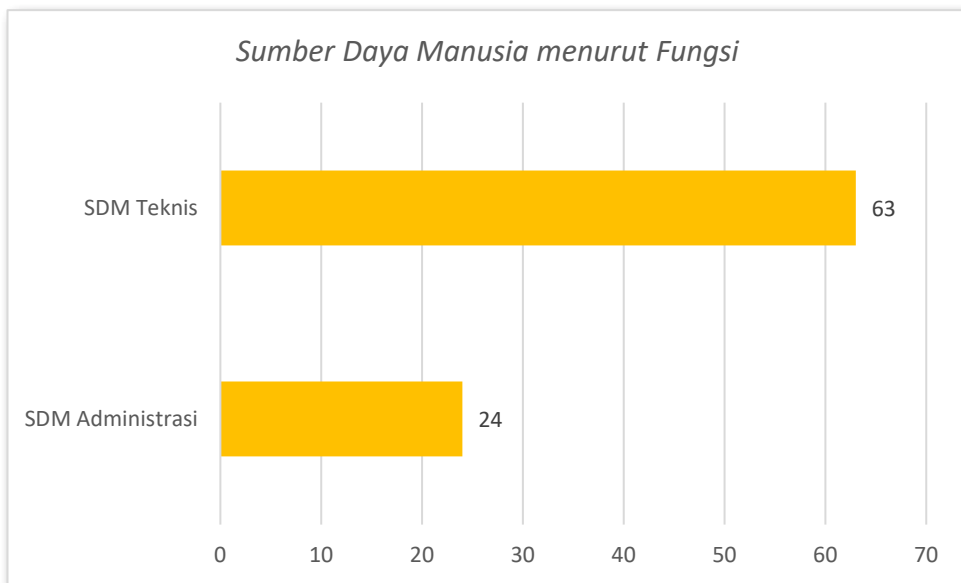
### h. Kendaraan

Untuk menunjang operasional kegiatan pengawasan obat dan makanan, tersedia kendaraan roda 4 sebanyak 12 unit dan roda dua 2 unit dimana kendaraan tersebut selain untuk menjalankan fungsi perkantoran, juga termasuk fungsi pelayanan publik dan laboratorium.

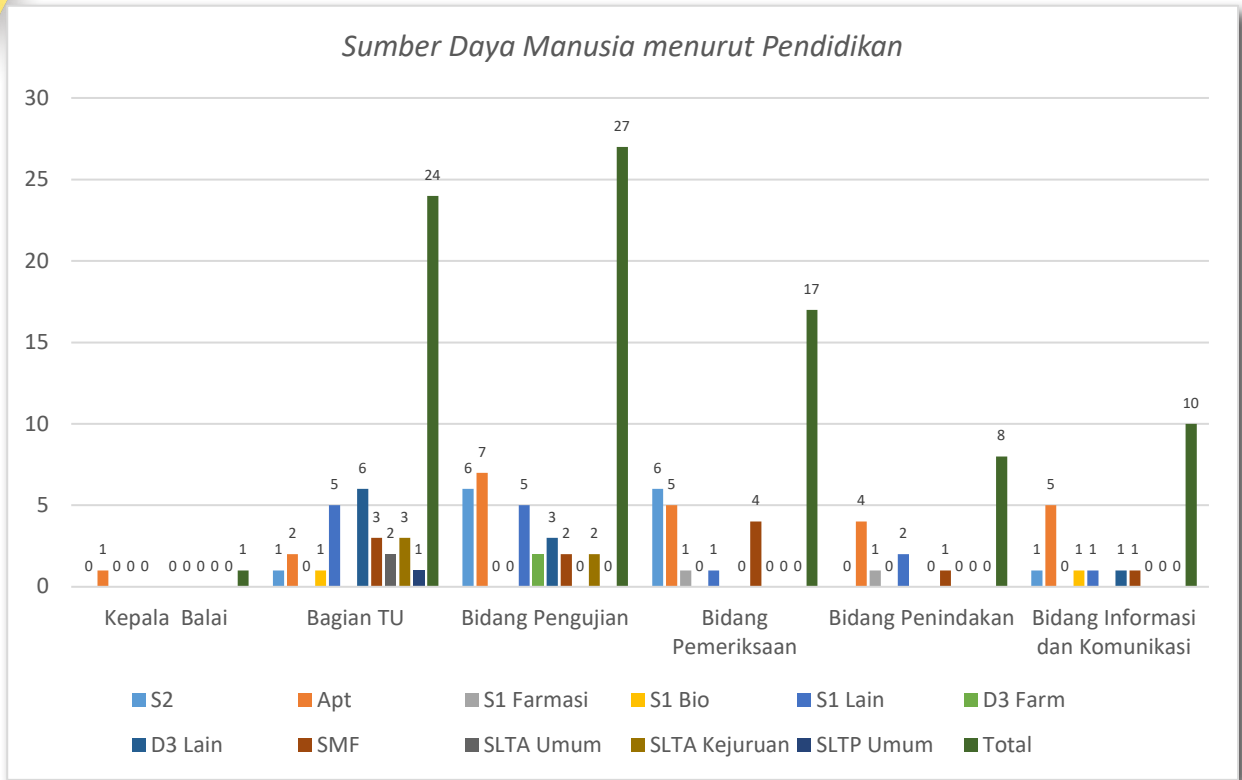
### i. Sumber Daya Manusia



Gambar 12. Grafik unit SDM Terkecil

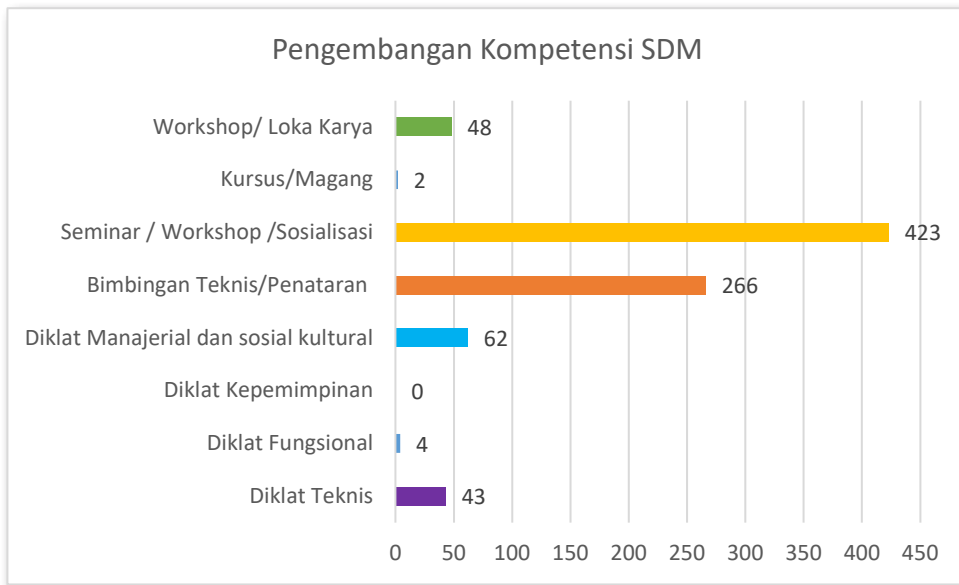


Gambar 13. SDM Menurut Fungsi



Gambar 14. SDM Menurut Pendidikan

j. Pengembangan Kompetensi SDM



Gambar 15. Grafik Pengembangan Kompetensi

## k. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Tabel 6. Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang Per Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	Obat dan Napza	9	991	1387	225	305
2	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	4	458	3844	115	961
3	Kosmetik	5	672	5143	134	1029
4	Pangan dan Air	4	742	3293	186	823
5	Mikrobiologi	6	781	3045	131	506

## l. Uji Profisiensi dan Uji Banding

Tabel 7. Uji Profisiensi dan Uji Banding

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi /Uji Banding	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
1	Pangan	Metals in Food (Fish Sample)	BQSF Thailand	60	April	7 inlier, 3 outlier (Z score As = 1,8; Cd = -0,5; Cr = -0,3; Cu = 0,1; Fe = 1,3; Pb = 0,5; Mn = 2,1; Hg = -3,1; Ni = 2,0; Zn = -2,8)
2	Pangan	Penetapan Kadar Vitamin B1 dan B2 dalam Biskuit	PPPOMN	34	April	Inlier (Z score : 0,19)
3	Pangan	Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Aseculfam K dalam Sirup	PPPOMN	46	Juni	Inlier (z score benzoat : 0,4 ; z score aseculfam : -0,1)
4	Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal akibat Jamur	PPPOMN	34	Juni	Memuaskan (Nilai : 85)
5	Kosmetik	Penetapan Kadar Oktil Dimetil PABA dalam Sediaan Tabir Surya	PPPOMN	34	Juni	Inlier (Z score : -0,92)
6	Narkotika dan Psikotropika	Identifikasi Senyawa Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Dalam Serbuk	PPPOMN	33	Sep-Okt	Baik (Nilai : 88)
7	Obat	Penetapan Kadar Metamizol Natrium dalam Tablet	PPPOMN	34	Sep-Okt	Memuaskan (Z score : 0,3)
8	Pangan	Penetapan Kadar Deoxynivalenol (DON) dalam Tepung Terigu	PPPOMN	33	Oktober	Memenuhi (Z score : -0,15)
9	Mikrobiologi	Angka Enterobacteriaceae pada Susu bubuk (Pangan)	PPPOMN	38	Juni	Memuaskan (Z score : -0,7)
10	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Kosmetik bentuk Lotion	PPPOMN	38	Juni	Memuaskan
11	Mikrobiologi	Angka Lempeng Total pada Obat Tradisional bentuk Serbuk	PPPOMN	40	Juni	Memuaskan (Z score : 1,4)
12	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Spesifik Spesies Porcine dan Ayam dalam Daging Olahahan	PPPOMN	23	Juli	Porcine Inlier, chicken inlier
13	Mikrobiologi	Deteksi Candida albicans pada sediaan Obat Vaginal	PPPOMN	37	Agustus	Memuaskan
14	Mikrobiologi	Deteksi Escherischia coli pada Suplemen Kesehatan mengandung Herbal	PPPOMN	37	Agustus	Memuaskan
15	Mikrobiologi	Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri	PPPOMN	30	September	Memuaskan (Nilai : 95)
16	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella sp. pada Buah dalam Kaleng	BBPOM di Bandar Lampung (penyelenggara Uji Banding)	9	Novem-ber-Desem-ber	Memuaskan

## n. Peralatan Laboratorium sesuai Standar

Standar Minimum Peralatan Laboratorium disusun berdasarkan :

1. Pengelompokan unit pelaksana teknis sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, Balai Pengawas Obat dan Makanan,
2. Sesuai dengan jumlah sampel yang di uji seperti tercantum pada Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2018, dengan pembagian kelompok sebagai berikut:

Kelompok I : Balai Besar POM dengan jumlah sampel lebih dari 3000.

Kelompok II : Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000 - 3000.

Kelompok III : Balai POM dengan jumlah sampel kurang dari 2000.

Jumlah Peralatan laboratorium pengujian Balai Besar POM di Bandar Lampung (termasuk sebagai Laboratorium kelompok II) sudah sesuai Standar Minimal Laboratorium. Dalam kegiatan pengujian, instrument atau alat laboratorium merupakan unsur utama selain sumber daya manusia. Setiap tahun laboratorium mengadakan penambahan alat untuk memenuhi standard tersebut. Jenis dan jumlah peralatan dapat dilihat pada Lampiran tabel 32A, 32B dan 32C.

## o. Daftar Inventaris Kantor

Inventaris kantor yang dimiliki antara lain :

- Komputer (Server), LAPTOP,
- LCD, Sound System, Televisi LED
- Video Conference
- Kamera Analog, Handycam dan Kamera Digital
- Alat Absensi Elektronik
- CCTV
- Spycam
- Dll (Lampiran Tabel 26)

## p. Sertifikat Penghargaan

- Piagam Penghargaan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi atas prestasi sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)



Gambar 18. Piagam Penghargaan Walikota

- Piagam Penghargaan dari Walikota Bandar Lampung atas Kerjasama dalam Melakukan Pembinaan Dan Pengawasan Keamanan Pangan sehingga Kota Bandar Lampung memperoleh Penghargaan Nasional Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Berbasis Komunitas dan Program Sekolah Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah Aman Tahun 2021.



Gambar 19. Piagam Unit Penyelenggara Sangat Baik

- Piagam Penghargaan dari Bupati Way Kanan Bandar Lampung atas Kerjasama dalam Program Nasional Keamanan Pangan (Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pasar Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anau Usia Sekolah) di Kabupaten Way kanan Tahun 2021.



Gambar 18. Piagam Penghargaan Walikota

#### q. Kerja sama

MoU (Momerandum of Understanding) merupakan Nota kesepakatan yang dibuat antara Badan POM melalui UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung dengan Pemerintah setempat ataupun Ormas yang berada di Provinsi Lampung.

Untuk tahun 2021 ada 1 MoU yang ditandatangani yaitu perpanjangan Nota Kesepakatan antara Badan POM yang diwakili oleh UPT BBPOM di Bandar Lampung dengan pemerintah Provinsi Lampung yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2020

Maksud Nota Kesepahaman adalah sebagai kerjasama dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan berdasarkan azas kesetaraan, niat baik, saling membantu, saling menguntungkan dan perlakuan secara adil.

Tujuan Nota Kesepahaman ini adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengawasan obat dan makanan, kapasitas fasilitas kefarmasian berupa fasilitas produksi, distribusi dan pelayanan, cara produksi, distribusi. Dan pelayanan kefarmasian yang baik serta keamanan mutu dan gizi pangan industri rumah tangga pangan dan kesadaran, kepedulian masyarakat dalam memilih produk obat dan makanan yang aman, berkhasiat, bermanfaat dan bermutu. Ruang lingkup kesepakatan bersama ini meliputi pengawasan obat dan makanan serta peningkatan efektifitas KIE. Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka 5 tahun terhitung sejak ditandatangani Nota Kesepahaman.

## r. Pengadaan Barang dan Jasa

Tabel 8. Pengadaan barang dan jasa

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
1.	Standarisasi Lembaga	2.034.433.000	2.030.972.606
2.	Koordinasi	22.444.000	21.817.326
3.	Pelayanan Publik Lainnya	241.033.000	237.377.685
4.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	243.130.000	223.885.238
5.	Pemantauan Produk	742.395.000	718.395.797
6.	Komunikasi Publik	108.049.000	107.738.759
7.	Sarana Bidang Kesehatan	3.032.673.000	3.025.991.869
8.	Perkara Hukum Badan Usaha	390.875.000	372.509.291
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1.159.937.000	1.154.798.839
10.	Pengawasan dan Pengendalian Produk	1.278.734.000	1.274.557.902
11.	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	821.051.000	803.286.559
12.	Layanan Perkantoran	17.423.916.000	17.321.346.130

## s. Anggaran

Untuk pelaksanaan program pengawasan obat dan makanan di Balai Besar POM di Bandar Lampung, anggaran yang tersedia pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar POM di Bandar Lampung 2021 Nomor : SP DIPA-063.01.2.432850/2021 tanggal 23 November 2020 sebesar Rp. 27.498.670.000 Anggaran yang terserap untuk pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Lampung sebesar Rp. 27.292.678.001 atau 99, 25%.

Tabel 9. Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	Rupiah Murni (RM)	13.762.019.000	13.684.976.909	9.367.487.000	9.289.595.203	3.032.673.000	3.025.991.869	26.162.179.000	26.000.563.981
2	PNP	0	0	1.336.491.000	1.292.114.020	0	0	1.336.491.000	1.292.114.020
	TOTAL	13.762.019.000	13.684.976.909	10.703.978.000	10.581.709.223	3.032.673.000	3.025.991.869	27.498.670.000	27.292.678.001

## t. Realisasi PNBP

Realisasi Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) tahun 2021 yang berasal dari sampel kepolisian dalam rangka projustia, sampel obat dan makanan dari pihak ketiga (sampel luar) dan penerbitan surat keterangan import/eksport sebesar Rp. 504.410.000 atau 134,62% dari target Rp. 374.700.000 Presentasi capaian penerimaan bukan pajak terjadi kenaikan sebesar 29,18% dibandingkan tahun 2020.

## Data Lingkungan Internal Loka POM di Tulang Bawang

### a. Tanah dan Bangunan Kantor

Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang saat ini menempati kantor ex DPRD milik Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Tulang Bawang yang berlokasi di Jalan Cemara Komplek Perkantoran Pemda Tulang Bawang, Kecamatan Menggala. Loka POM di Kab. Tulang Bawang berkantor di lantai 2 gedung tersebut, terdiri dari 2 ruangan dengan total luas 185 m<sup>2</sup>. Terkait tanah dan bangunan kantor Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang telah mendapat hibah tanah dan bangunan dari Pemda Kabupaten Tulang Bawang dan telah mendapatkan sertifikat tanah terhitung mulai tanggal 04 Maret 2021 dengan luas 7.996 m<sup>2</sup> dan nomor Hak Pakai 0006 dengan luas bangunan 391 m<sup>2</sup>.



### b. Rumah Dinas

Rumah dinas yang ditempati merupakan rumah sewa pakai dengan luas bangunan 100 m<sup>2</sup> beralamat di Jalan Gunung Sakti, Menggala, Kabupaten Tulang Bawang.



### c. Penerangan

Guna menjalankan aktivitas, suplai listrik bersumber dari PLN dengan daya sebesar 5 KVA .



### d. Sarana Komunikasi

- Telepon : 0726-7576600
- Fax : -
- Alamat e-mail : loka\_tulangbawang@pom.go.id
- Instagram : @lokapomtuba
- Facebook : @lokapomtuba
- Twitter : @lokapomtuba
- Akses Internet : Indihome Telkom upto 100 Mbps.

### e. Sumber Air

Sumber air yang digunakan berasal dari air tanah yang diperoleh melalui sumur bor. Air untuk keperluan laboratorium keliling menggunakan air demineral yang diperoleh secara berkala dari Kantor Balai Besar POM di Bandar Lampung

### f. Kendaraan

Untuk menunjang operasional kegiatan pengawasan obat dan makanan, tersedia kendaraan roda 4 sebanyak 3 unit, 2 diantaranya adalah kendaraan operasional kantor yang merupakan kendaraan sewa (2 unit Avanza Veloz) dan 1 unit adalah mobil laboratorium yang dipinjamkan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung dalam menunjang operasional laboratorium keliling Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang.

Gambar 20. Kantor LOKA POM Tulang Bawang

## g. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2021 adalah sebanyak 13 pegawai ASN (tiga orang laki-laki dan sepuluh orang perempuan). Dari total tersebut, 10 (sepuluh) pegawai merupakan SDM teknis sementara 2 (dua) pegawai lainnya merupakan SDM Administrasi. Profil SDM menurut Umur dan Golongan serta Pendidikan dan Unit Kerja dapat dilihat pada tabel 10 dan tabel 11.

Tabel 10. Sumber Daya Manusia Menurut Umur

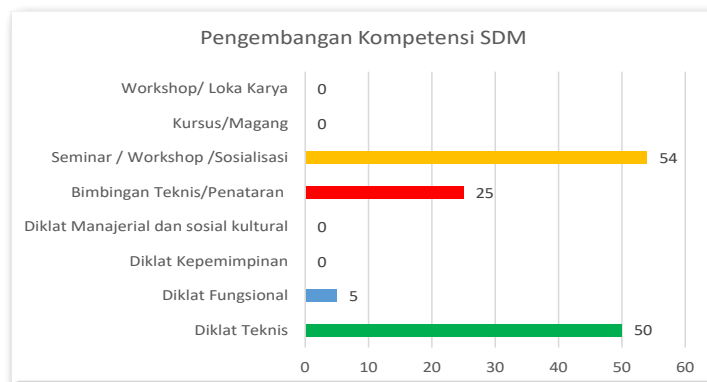
No	Umur (Tahun)	Golongan																Total
		I				II				III				IV				
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
1	≤25	-	-	-	-	-	-	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	3
2	26-30	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	-	-	-	-	-	-	7
3	31-35	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
4	36-40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	41-45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	46-50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
7	51-55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	> 55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	-	-	-	1	-	8	3	-	-	1	-	-	-	13

Tabel 11. Sumber Daya Manusia Menurut Unit Kerja

No	Unit Kerja)	Golongan										Total	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 lain	SLTA Umum	SLTP Umum	SD		
1	Kepala Loka	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
2	TU	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	2
3	Pengujian	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	3
4	Pemeriksaan	-	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-	3
5	Penindakan	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2
6	Infokom	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	2
Total		-	-	3	1	7	-	1	-	-	1	-	13

## Sumber Daya Manusia Menurut Pengembangan Kompetensi

Berikut merupakan data pelatihan yang pernah diikuti oleh setiap pegawai sepanjang tahun 2021 sebagai bagian Pengembangan Kompetensi SDM di Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang:



Gambar 21. Pengembangan Kompetensi SDM Loka Tulang Bawang

h.

## Daftar Inventaris Kantor

Berikut di bawah ini adalah daftar inventaris kantor yang digunakan dalam kegiatan operasionalisasi Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang.

Tabel 12. Data Inventaris Kantor

No	Nama Barang	Merek	Jumlah		Total	Keterangan
			Baik	Rusak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	AC Split	Daikin	1	-	1	TA. 2018
2	AC Standing 2PK	AUX	1	-	1	TA. 2018
3	Backdrop Resepsionis	-	1	-	1	TA. 2018
4	Brankas	-	1	-	1	TA. 2018
5	Camera Conference	Logitech	1	-	1	TA. 2020
6	CCTV	-	-	3	3	TA. 2019
7	Deep Freeze	LG	1	-	1	TA. 2020
8	Dispenser	Sharp	1	1	2	TA. 2018
9	Dispenser	Arisa	1	-	1	TA. 2018
10	Genset	Maestro	1	-	1	TA. 2020
11	Handy Talky	-	3	-	3	TA. 2019
12	Harddisk Eksternal 1 GB	Seagate	5	-	5	TA. 2018 & 2020
13	Kamera	Fujifilm & Canon	2	-	2	TA. 2018 & 2020
14	Kulkas	Panasonic	1	-	1	TA. 2018
15	Kursi Besi/Metal	Informa	22	-	22	TA. 2018 & 2019
16	Kursi Metal	Indachi	14	-	14	TA. 2018
17	Kursi Metal (panjang)	Informa	1	-	1	TA. 2018
18	Laptop	Lenovo	1	-	1	TA.2013
19	Laptop	ASUS	1	-	1	TA. 2016
20	Laptop	HP Pavilion	1	-	1	TA. 2019
21	Laptop	HP	10	-	10	TA. 2019 & 2020
22	Lemari Arsip	Informa	2	-	2	TA. 2019
23	Lemari Besi	Informa	2	-	2	TA. 2018
24	Lemari Besi/Metal	Informa	2	-	2	TA. 2019
25	Lemari Penyimpanan	SecureLine	2	-	2	TA. 2020
26	Meja Kerja Kayu	Informa	18	-	18	TA. 2018 & 2019
27	Meja Kerja Kayu	Montana 2412	1	-	1	TA. 2019
28	Meja Lab	Informa	1	-	1	TA. 2018
29	Meja Resepsionis	-	1	-	1	TA. 2018
30	Meja Wastafel/Meja Kerja	-	1	-	1	TA. 2018
31	Mesin Absensi	Secure	1	-	1	TA. 2018
32	Mesin Cuci	Sharp 85 CR	1	-	1	TA. 2018
33	Mesin Penghancur Kertas	Intimus 1000 S	1	-	1	TA. 2019
34	PC Unit	HP Slimline	1	-	1	TA. 2019
35	PC Unit / Dekstop	ASUS	1	-	1	TA. 2018
36	Printer	HP LaserJet Pro M12w	4	-	4	TA. 2018 & 2019
37	Printer	Canon	1	-	1	TA. 2020
38	Printer	EPSON L310	1	-	1	TA. 2018
39	Printer Portabel	HP Office Jet 250	1	-	1	TA. 2019
40	Printer Portabel	Cannon iP100	1	-	1	TA.2014
41	Proyektor	Epson EB-S400	1	-	1	TA. 2019

42	Rak Kayu	Informa	2	-	2	TA. 2019
43	Rak Penyimpanan	Informa	1	-	1	TA. 2019
44	Scaner	Epson WorkForce DS	1	-	1	TA. 2018
45	Scanner	Epson WF-3721	1	-	1	TA. 2019
46	Screen Proyektor	Screen Pro	1	-	1	TA. 2018
47	Sice	-	1	-	1	TA. 2018
48	Sice (Meja resepsionis)	Informa	1	-	1	TA. 2019
49	Sound System	Advance RMS	1	-	1	TA. 2018
50	Stabilisator	Minamoto ST SM 10000	3	-	3	TA. 2018
51	Stabilizer Kamera	Weebil s Zhiyun	1	-	1	TA. 2020
52	Standing TV	Rlitachi	2	-	2	TA. 2018
53	TV LED	Panasonic 40 Inch	1	-	1	TA. 2018
54	TV LED	Toshiba 32 Inch	1	-	1	TA. 2018
55	UPS	Polink UPS 1200VA With USB	1	-	1	TA. 2019
56	Telepon	Panasonic	1	-	1	TA. 2018
57	Standing AC	AUX	4	-	4	TA. 2018
58	Lemari Penyimpanan	Informa	5	-	5	TA. 2021
59	CCTV	Lokal	2	-	2	TA. 2021
60	Freezer	Aqua	1	-	1	TA. 2021
61	Showcase	Aqua	1	-	1	TA. 2021
62	Stabilizer	Minamoto	2	-	2	TA. 2021
63	Scanner	Brother	1	-	1	TA. 2021
64	Printer	Epson L.3110	1	-	1	TA. 2021
65	Laptop	Lenovo Ideapad Slim 3	1	-	1	TA. 2021

## j. Pengadaan Barang & Jasa

Sumber anggaran untuk melaksanakan kegiatan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang tahun 2021 berasal dari DIPA Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun Anggaran 2021. Laporan realisasi Anggaran TA 2021 berdasarkan Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal.

Tabel 13. Pengadaan barang dan jasa

No	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak				Fisik Pekerjaan		
								Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Pengadaan Scanner	1 unit	Langsung	3165.CAB.002.052.B.532111	Rp8.267.000	-	26-Mar-21	26-Mar-21	Rp8.267.000		PT. Bhineka Mentaridimensi	100%	-	05-Apr-21
2	Pengadaan Laptop dan Printer	2 Unit	Langsung	3165.CAB.002.052.B.532111	Rp12.000.000	-	04-May-21	04-May-21	Rp12.000.000		PT. Anugrah Global Teknologi	100%	-	28-Mei-21
3	Pesanan Lemari Besi	4 Unit	Langsung	3165.CAB.002.053.F.532111	Rp12.516.000	-	22-Jun-21	22-Jun-21	Rp12.516.000		PT. Home Center Indonesia	100%	-	12-Jul-21
4	Pengadaan Showcase	1 unit	Langsung	3165.CAB.002.053.F.532111	Rp4.175.000	-	10-Aug-21	10-Aug-21	Rp4.175.000		CV. Sri Rejeki	100%	-	16-Aug-21
5	Pengadaan Freezer	1 unit	Langsung	3165.CAB.002.053.F.532111	Rp4.575.000	-	10-Aug-21	10-Aug-21	Rp4.575.000		CV. Sri Rejeki	100%	-	16-Aug-21
6	Papan Nama Loka	1 Unit	Langsung	3165.CAB.002.053.J.536111	Rp3.456.500	-	10-Aug-21	10-Aug-21	Rp3.456.500		Bengkel Las Jaya 3	100%	-	20-Aug-21
7	Lemari Penyimpanan Barang Bukti (Penindakan)	1 Unit	Langsung	3165.CAB.002.053.F.532111	Rp5.000.000	-	13-Sep-21	13-Sep-21	Rp5.000.000		CV. Dian Cita Raya	100%	-	30-Sep-21

8	Stabilizer	2 Unit	Langsung	3165.CAB.002.053.J.532111	Rp8.800.000	-	27-Sep-21	27-Sep-21	Rp8.800.000		CV. Berkah Nirwana	100%	-	24-Sep-21
9	CCTV	2 Unit/set	Langsung	3165.CAB.002.053.J.532111	Rp9.560.000	-	14-Sep-21	14-Sep-21	Rp9.560.000		Aicom	100%	-	22-Sep-21
10	Lemari Susun	1 unit	Langsung	3165.CAB.002.053.J.532111	Rp1.512.500	-	26-Mar-21	26-Mar-21	Rp1.512.500		Informa	100%	-	05-Apr-21
11	Meja Kerja	1 unit	Langsung	3165.CAB.002.053.F.532111	Rp1.231.890	-	04-May-21	04-May-21	Rp1.231.890		Informa	100%	-	28-Mei-21
12	Pengadaan Sewa Kendaraan Roda 4	2	Langsung	6385.EAA.004.002.Z.522141	Rp131.040.000	135.840.000	15-Jan-21	15-Jan-21	Rp131.040.000	1 tahun	PT. Adi Sarana Armada Tbk	100%	-	termin/bulan
13	Pengadaan Rapid Test Kit	1 PKT	Langsung	3165.ADD.001.051.T.521811	Rp23.650.000	24.750.000	18-Jan-21	18-Jan-21	Rp23.650.000		CV. Sri Rejeki	100%	-	22-Jan-21
14	Pengadaan Rapid Test Kit	1 PKT	Langsung	3165.ADD.001.051.T.521812	Rp20.339.000	-	21-Jul-21	21-Jul-21	Rp20.339.000		CV. Sri Rejeki	100%	-	04-Aug-21
15	Pengadaan Sewa Rumah	1	Langsung	6384.EAA.004.002.Z.522141	Rp40.000.000	40.000.000	04-Jan-21	04-Jan-21	Rp40.000.000	1 tahun	Hi. M. Saleh	100%	-	04-Jan-21
16	Pengadaan Thermometer	2	Langsung	3165.QJA.006.061.A.521211	Rp1.430.000	-	22-Mar-21	22-Mar-21	Rp1.430.000		PT. Eldepe Kalibrasi Instrumenindo	100%	-	16-Apr-21
17	Pengadaan PDH	1 PKT	Langsung	3165.BKB.001.051.J.52111	Rp12.424.500	12.621.800	16-Apr-21	16-Apr-21	Rp12.424.500		CV. Karya Jaya	100%	-	24-Jun-21
18	Pengadaan Toluene	1 Botol	Langsung	3165.ADD.001.051.T.521811	Rp780.175	-	28-Jun-21	28-Jun-21	Rp780.175		PT. Merck Chemical and Life Science	100%	-	13-Jul-21
19	Pemeriksaan Kesehatan	13 OR	Langsung	3165.BKB.001.051.J.522191	Rp23.039.032	-	05-Ags-21	05-Ags-21	Rp23.039.032		PT. Prodia Widyahusada	100%	-	23-Ags-21
20	Pengadaan Aqua DM	7 Derigen	Langsung	3165.QJA.002.061.A.521211	Rp875.000	-	-	-	-		CV. Sri Rejeki	100%	-	-

k.

### Anggaran

Sumber anggaran untuk melaksanakan kegiatan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawangtahun 2020 berasal dari DIPA Balai Besar POM di Bandar Lampung Tahun Anggaran 2020. Laporan realisasi Anggaran TA 2020 berdasarkan Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal

Tabel 14. Anggaran Loka POM

No	Uraian	Anggaran Awal (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Realisasi serapan anggaran	1.244.740.000	1.233.522.296	99,10%





**BAB III  
HASIL KEGIATAN  
PENGAWASAN  
OBAT DAN  
MAKANAN**

Dalam upaya melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang tidak memenuhi keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu, Badan Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan fungsi strategis terkait pengawasan obat dan makanan, baik penyusunan rencana dan program, pelaksanaan pemeriksaan dan sertifikasi produk dan sarana produksi/ distribusi, juga sampling dan pengujian Obat dan Makanan. Sesuai visi Badan Pengawas Obat dan Makanan, pengawasan obat dan makanan perlu dilaksanakan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui produk terapeutic, obat tradisional, Suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan yang aman, bermutu, dan berdaya saing.

### 3.1

## Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat

### 3.1.1 Sampling dan Pengujian

- a. Target sampel obat pada tahun 2021 sebanyak 523 sampel dengan rincian sampel targeted sebanyak 105 sampel dan sampel acak sebanyak 418 sampel. Kemudian pada bulan Mei 2021 target tersebut direvisi menjadi 418 sampel dengan rincian sampel targeted sebanyak 105 sampel dan sampel acak sebanyak 313 sampel. Revisi jumlah sampel tersebut disebabkan karena refocusing anggaran untuk penanganan pandemi covid-19. Realisasi jumlah sampling 100% dari target yang ditetapkan.

Sampling secara acak dilakukan untuk melihat keamanan dan mutu obat sedangkan sampling secara targeted dilakukan untuk melihat produk obat memenuhi syarat. Meskipun metodenya berbeda tetapi tujuannya adalah sama yaitu ingin melihat produk obat yang beredar memenuhi keamanan, mutu dan khasiat sesuai standar yang ditetapkan.

b. Pengujian Obat

Dalam rangkaian sistem Regionalisasi Laboratorium Badan POM, pada tahun anggaran 2021 telah dilakukan tahap Pilot Project. Balai Besar POM di Bandar Lampung melaksanakan pengujian untuk komoditi Obat berupa: 1. Kelas terapi obat pencernaan dan metabolisme, 2. Kelas terapi anti parasit, 3. Kelas terapi sistem muskuloskeletal dengan parameter uji kimia dan mikrobiologi sesuai pedoman sampling.

Jumlah sampel rutin produk terapeutic / obat yang diterima dan diuji di laboratorium sebanyak 448 sampel yang terdiri dari 367 sampel balai (93 sampel targeted dan 274 sampel random), 27 sampel Loka POM di Tulang Bawang (4 sampel targeted dan 23 sampel random), serta sampel Pilot Project program Regionalisasi Laboratorium berupa 15 sampel dari Balai Besar POM di Palembang (3 sampel targeted dan 12 sampel random), 18 sampel dari Balai POM di Jambi (5 sampel targeted dan 13 sampel random), 12 sampel dari Balai Besar POM di Pekanbaru (6 sampel targeted dan 6 sampel random), dan 9 sampel dari Balai POM di Pangkal Pinang (semua sampel random). Keseluruhan sampel tersebut 100% telah selesai diuji dengan hasil 38 sampel atau 8,5 % tidak memenuhi syarat dengan rincian 35 sampel TMK label/ penandaan dan 3 sampel TMS hasil uji, sedangkan sampel yang memenuhi syarat sebanyak 330 sampel atau 91,5 %, sebagaimana dijabarkan pada tabel 1 A.

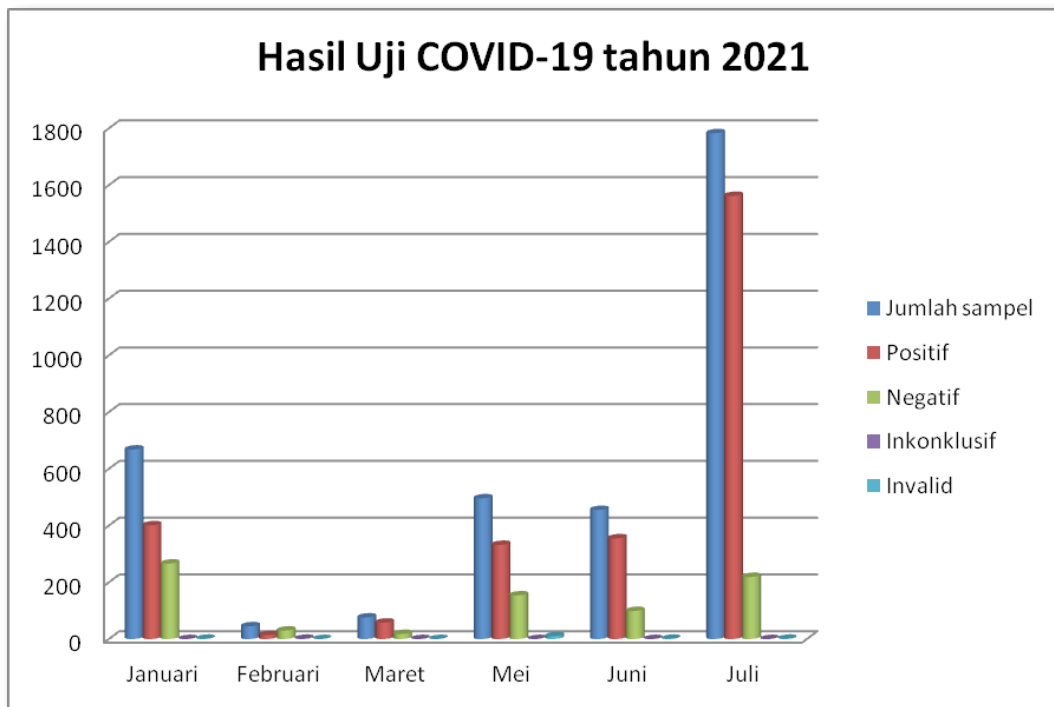
Selain sampel rutin, terdapat juga 2 sampel non rutin pihak ketiga terdiri dari 1 sampel Kepolisian berupa obat perangsang dengan hasil uji MS, dan 1 sampel pihak ketiga dari Loka POM di Tulang Bawang berupa pil penggemuk badan dengan hasil uji TMS kandungan siproheptadin, fluoroglusinol, dan deksametason.

c. Laboratorium Pengujian Covid-19

Sepanjang tahun 2021, kasus infeksi COVID-19 masih menjadi pandemi yang menimbulkan berbagai efek turunan di berbagai bidang kesehatan masyarakat hingga dampak ekonomi. Sebagai bentuk dukungan terhadap upaya penanggulangan kasus infeksi COVID-19 di provinsi Lampung, Balai Besar POM di Bandar Lampung dalam

hal ini melalui Laboratorium Pengujian Mikrobiologi dan Biologi Molekuler terus melanjutkan pengujian terhadap spesimen COVID-19 berupa hasil usap-(swab) nasofaring maupun orofaring. Spesimen diterima dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung sebagai koordinator jejaring laboratorium pengujian COVID-19 di wilayah provinsi Lampung. Spesimen yang diuji di Laboratorium Mikrobiologi dan Biologi Molekuler Balai Besar POM di Bandar Lampung merupakan sampel yang membutuhkan uji konfirmasi menggunakan alat Real-time PCR.

Periode Januari hingga Juli 2021, jumlah sampel COVID-19 yang diterima dan diuji sebanyak 3523, dengan rincian hasil uji Positif sebanyak 2722, hasil uji Negatif sebanyak 786, dan selebihnya dinyatakan invalid atau inkonklusif. Dapat di lihat pada grafik Hasil Uji COVID-19 tahun 2021 , spesimen terbanyak diterima dan diuji pada bulan Juli, dengan jumlah positif mendominasi hasil uji. Selanjutnya tidak dilakukan pengujian COVID-19 karena adanya pekerjaan renovasi gedung laboratorium.



Gambar 23. Grafik hasil pengujian Obat

### 3.1.2 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat

Balai Besar POM di Bandar Lampung ikut berperan aktif dalam mendorong kemandirian pelaku usaha. Upaya yang sudah dilakukan adalah menjadi bagian dalam proses visitasi dan sertifikasi ke UTD PMI Propinsi Lampung dan PT Bromelain Enzym. Dua sarana produksi tersebut sudah terbit sertifikatnya pada tahun 2021. Karena baru terbit sertifikatnya jadi tidak dilakukan pemeriksaan rutin pada kedua sarana tersebut.



### 3.1.3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

Sarana distribusi obat yang terdapat di Propinsi Lampung meliputi PBF, Instalasi Farmasi Kabupaten/kota, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Apotek, Puskesmas, Klinik, Toko Obat Berizin.

#### a. Pemeriksaan PBF

Jumlah data pedagang besar farmasi (PBF) sebanyak 43 sarana. Target sarana yang diperiksa sebanyak 35 sarana dengan hasil 22 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 13 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
35	22	13

Sarana tidak memenuhi ketentuan karena :

- a. Pelanggaran administrasi :
  - Surat Pesanan/ SP dari pelanggan (tidak di tandatangani penanggungjawab sarana, SP tidak ada, SP kosong tidak diisi)
  - Faktur penerimaan (tidak di tandatangani penerima)
  - Kartu stok tidak up to date
  - Perbedaan Nomor batch yang tertulis di faktur dan di kemasan obat
  - Kontrak kerjasama dengan pihak ketiga tidak up to date
- b. Penyimpanan tidak sesuai :
  - Penyimpanan obat (CCP, suhu sejuk) tidak sesuai ketentuan
  - Sistem FIFO/FEFO tidak berjalan
  - Tidak ada pemantauan suhu ruangan
  - Termometer pemantau suhu ruang atau chiller tidak dikalibrasi
  - Kapasitas Gudang tidak sesuai dengan jumlah barang, kebersihan gudang tidak terjaga
  - Penyimpanan obat di gudang bercampur dengan produk komoditi lain
  - Tidak gudang khusus untuk barang recall atau produk retur atau produk rusak/ kadaluwarsa
- c. Operasional
  - SOP belum lengkap
  - PBF belum mempunyai prosedur terkait kualifikasi pelanggan dalam hal jumlah kewajaran pesanan
  - PBF belum memastikan pelanggan yang memesan CCP memiliki tempat menyimpan yang sesuai ketentuan
  - Belum dilakukan inspeksi rutin dan pelatihan personil secara berkala
  - Belum dilakukan validasi pengiriman vaksin dan CCP

#### b. Pemeriksaan Apotek

Jumlah data Apotek sebanyak 709 sarana dengan target pemeriksaan sebanyak 135 sarana. Jumlah sarana MK sebanyak 75 sarana dan 60 sarana TMK. Prioritas pemeriksaan apotek yang semula paling besar untuk apotek, berubah menjadi puskesmas. Hal tersebut menyebabkan penurunan target pengawasan apotek.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
135	75	60

Sarana tidak memenuhi ketentuan karena :

- a. Perijinan :
  - Apotek sudah buka padahal belum mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan
  - Apotek tidak mempunyai APJ
- b. Pengadaan
  - Pengadaan tidak dilakukan oleh penanggung jawab
  - Surat pesanan dan faktur (tidak lengkap, tidak diarsipkan menjadi satu sesuai nomor urut atau tanggal)

- Berasal dari sarana selain PBF tanpa justifikasi yang jelas
  - c. Penerimaan
    - Tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian
    - Diterima disarana lain selain saran pemesan
    - Tidak dilakukan pengecekan identitas obat secara lengkap
  - d. Penyimpanan
    - Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan yang dipersyaratkan pada penandaan
    - Obat bercampur dengan komoditi lain
    - Tidak ada kartu stok untuk mencatat mutasi obat
    - Tidak ada pemantauan suhu produk CCP dan termometer tidak terkalibrasi
    - Produk rusak atau kadaluwarsa tidak disimpan terpisah
    - Obat Keras di pajang di counter obat bebas/bebas terbatas
    - Tidak ada lemari pendingin, sehingga obat yang harus disimpan pada suhu tertentu disimpan pada suhu kamar
    - Penyimpanan obat tanpa kemasan aslinya
    - Tidak tersedia pallet sehingga obat disimpan menyentuh lantai
  - e. Penyerahan
    - Penyerahan obat keras tanpa resep
    - Melakukan distribusi ke sarana lain
    - Informasi pada resep tidak lengkap
- c. Pemeriksaan Toko Obat Berizin  
Jumlah data toko obat sebanyak 93 sarana dengan target pemeriksaan 35 sarana. Hasil pemeriksaan MK sebanyak 19 sarana dan TMK sebanyak 16 sarana.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
35	19	16

Sarana tidak memenuhi ketentuan karena :

- a. Perijinan :
  - Toko obat tidak memiliki izin
  - Toko obat tidak memiliki penanggung jawab
- b. Pengadaan
  - Pengadaan tidak dilakukan oleh penanggung jawab
  - Surat pesanan dan faktur (tidak lengkap, tidak diarsipkan menjadi satu sesuai nomor urut atau tanggal)
  - Berasal dari sarana selain PBF tanpa justifikasi yang jelas
- c. Penerimaan
  - Tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian
  - Diterima disarana lain selain saran pemesan
  - Tidak dilakukan pengecekan identitas obat secara lengkap
- d. Penyimpanan
  - Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan yang dipersyaratkan pada penandaan
  - Obat bercampur dengan komoditi lain
  - Tidak ada kartu stok untuk mencatat mutasi obat
  - Produk rusak atau kadaluwarsa tidak disimpan terpisah
  - Penyimpanan obat tanpa kemasan aslinya
  - Tidak tersedia pallet sehingga obat disimpan menyentuh lantai
- e. Penyerahan
  - Melakukan penyerahan obat keras
  - Melakukan distribusi ke sarana lain

## d. Pemeriksaan Gudang Farmasi Kab/Kota

Jumlah data instalasi farmasi pemerintah (IFP) sebanyak 13 sarana dan seluruhnya dilakukan pemeriksaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 4 sarana MK dan 9 sarana TMK.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
13	9	4

Sarana tidak memenuhi ketentuan karena :

- a. Penyimpanan tidak sesuai :
  - Penyimpanan obat (CCP, suhu sejuk) tidak sesuai ketentuan
  - Sistem FIFO/FEFO tidak berjalan
  - Tidak ada pemantauan suhu ruangan
  - Termometer pemantau suhu ruang atau chiller tidak dikalibrasi
  - Kapasitas Gudang tidak sesuai dengan jumlah barang, kebersihan gudang tidak terjaga
  - Penyimpanan obat di gudang bercampur dengan produk komoditi lain
  - Tidak gudang khusus untuk barang recall atau produk retur atau produk rusak/ kadaluwarsa
- b. Operasional
  - SOP belum lengkap
  - Belum dilakukan inspeksi rutin dan pelatihan personil secara berkala
  - Belum dilakukan validasi pengiriman vaksin dan CCP

## e. Pemeriksaan Rumah Sakit

Jumlah data rumah sakit sebanyak 72 sarana dengan target pemeriksaan 50 sarana. Hasil pemeriksaan MK sebanyak 45 sarana dan TMK sebanyak 7 sarana. Jumlah rumah sakit yang diperiksa melebihi target yang ditetapkan sebanyak 52 sarana.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
52	45	7

Sarana tidak memenuhi ketentuan karena :

- a. Pengadaan
  - Surat pesanan dan faktur (tidak lengkap, tidak diarsipkan menjadi satu sesuai nomor urut atau tanggal)
  - Berasal dari sarana selain PBF tanpa justifikasi yang jelas
- b. Penerimaan
  - Tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian
  - Tidak dilakukan pengecekan identitas obat secara lengkap
- c. Penyimpanan
  - Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan yang dipersyaratkan pada penandaan
  - Obat bercampur dengan komoditi lain
  - Tidak ada kartu stok untuk mencatat mutasi obat
  - Produk rusak atau kadaluwarsa tidak disimpan terpisah
  - Penyimpanan obat tanpa kemasan aslinya
  - Tidak tersedia pallet sehingga obat disimpan menyentuh lantai

## f. Pemeriksaan Puskesmas

Jumlah data puskesmas sebanyak 245 sarana dengan target pemeriksaan 160 sarana. Hasil pemeriksaan MK sebanyak 156 sarana dan TMK sebanyak 8 sarana. Jumlah puskesmas yang diperiksa melebihi target yang ditetapkan sebanyak 164 sarana. Selama pandemi, target pemeriksaan puskesmas meningkat dan ruang lingkup pemeriksaan difokuskan kepengelolaan sediaan vaksin covid-19.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
164	156	8

Sarana tidak memenuhi ketentuan karena :

- a. SOP pengelolaan vaksin tidak lengkap
  - b. Belum ada termometer, belum dilakukan pemantauan suhu, termometer tidak dikalibrasi, belum dilakukan pemetaan suhu tempat menyimpan vaksin
  - c. Pengelolaan limbah tidak sesuai ketentuan
- g. Pemeriksaan Klinik/ BP  
Jumlah data klinik sebanyak 259 sarana dengan target pemeriksaan 55 sarana. Hasil pemeriksaan MK sebanyak 28 sarana dan TMK sebanyak 27 sarana.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
55	28	27

Sarana tidak memenuhi ketentuan karena :

- a. Perijinan :
  - Klinik tidak memiliki penanggung jawab
- b. Pengadaan
  - Pengadaan tidak dilakukan oleh penanggung jawab
  - Surat pesanan dan faktur (tidak lengkap, tidak diarsipkan menjadi satu sesuai nomor urut atau tanggal)
  - Berasal dari sarana selain PBF tanpa justifikasi yang jelas
- c. Penerimaan
  - Tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian
  - Diterima disarana lain selain saran pemesan
  - Tidak dilakukan pengecekan identitas obat secara lengkap
- d. Penyimpanan
  - Penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan yang dipersyaratkan pada penandaan
  - Obat bercampur dengan komoditi lain
  - Tidak ada kartu stok untuk mencatat mutasi obat
  - Produk rusak atau kadaluwarsa tidak disimpan terpisah
  - Penyimpanan obat tanpa kemasan aslinya
  - Tidak tersedia pallet sehingga obat disimpan menyentuh lantai
- e. Penyerahan
  - Informasi pada resep tidak lengkap sesuai ketentuan



## 3.1.4

Faktor yang mempengaruhi pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat

- a. Pemenuhan GMP dalam produksi Obat (cara produksi obat yang baik / CPOB);
- b. Tindak lanjut diberikan kepada sarana yang hasil pemeriksaannya tidak memenuhi ketentuan. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam menerapkan cara distribusi obat yang baik (CDOB) di sarana distribusi maupun sarana pelayanan kefarmasian termasuk dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan;
- c. Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dengan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Badan POM ke sarana pelayanan kefarmasian (sanyanfar) akan memperluas jangkauan sanyanfar yang diperiksa;
- d. Pedoman sampling tahun 2021 sudah menggambarkan kondisi produk yang beredar di lapangan;
- e. Pembatasan sosial akibat pandemi menyebabkan pemilihan sarana tempat sampling terbatas;
- f. Menurunnya persentase TMK penandaan;
- g. Penerapan standar ISO 17025 di laboratorium pengujian untuk menunjang hasil yang valid.
- h. Pilot project regionalisasi pengujian dilakukan pada tahun 2021. Masing-masing laboratorium di UPT badan POM hanya melakukan uji untuk kategori tertentu. Program tersebut bertujuan agar pengujian menjadi lebih fokus sehingga hasil uji lebih efektif dan efisien.

## 3.2

### Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Sampel Nappza yang diuji di laboratorium sebanyak 570 sampel dari pihak ketiga Kepolisian telah selesai diuji 100%, dengan hasil 548 sampel positif atau 96.14% dan 22 sampel negatif atau 3.86%. Rincian hasil uji sebagai berikut 485 sampel diduga shabu (472 sampel positif mengandung senyawa aktif shabu dan 13 sampel negatif), 23 sampel diduga ganja (22 sampel positif mengandung senyawa aktif ganja dan 1 sampel negatif), 33 sampel diduga ganja sintetik/tembakau gorilla (25 sampel positif mengandung senyawa aktif ekstasi ganja sintesis/tembakau gorilla dan 8 sampel negatif), 29 sampel diduga obat golongan psikotropika dengan hasil 29 sampel positif mengandung senyawa aktif obat golongan psikotropika.

## 3.3

### Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat Tradisional

#### 3.3.1 Sampling dan Pengujian

- a. Target sampel obat tradisional pada tahun 2021 sebanyak 392 sampel dengan rincian sampel targeted sebanyak 117 sampel dan sampel acak sebanyak 275 sampel. Kemudian pada bulan Mei 2021 target tersebut direvisi menjadi 296 sampel dengan rincian sampel targeted sebanyak 72 sampel dan sampel acak sebanyak 224 sampel. Revisi jumlah sampel tersebut disebabkan karena refocusing anggaran untuk penanganan pandemi covid-19. Realisasi jumlah sampling 100% dari target yang ditetapkan.

Sampling secara acak dilakukan untuk melihat keamanan dan mutu obat tradisional sedangkan sampling secara targeted dilakukan untuk melihat produk obat tradisional memenuhi syarat. Meskipun metodenya berbeda tetapi tujuannya adalah sama yaitu ingin melihat produk obat tradisional yang beredar memenuhi keamanan, mutu dan khasiat sesuai standar yang ditetapkan.

- b. Jumlah sampel rutin obat tradisional yang diuji di laboratorium sebanyak 321 dengan rincian 247 sampel berasal dari balai (72 sampel targeted dan 175 sampel random) dan 20 sampel dari loka (8 sampel targeted dan 12 sampel random), dimana terdapat 2 sampel loka lebih banyak dari target menurut pedoman sampling. Selain itu, sampel OT juga berasal dari tahap Pilot Project sistem Regionalisasi Laboratorium. Untuk komoditi OT, parameter uji yang dilakukan yaitu konfirmasi identifikasi Sildenafil dan turunannya dalam Jamu Stamina Pria secara LC-MS/MS. Sampel tersebut berupa 15 sampel dari Balai Besar POM di Palembang (seluruhnya sampel random), 12 sampel dari Balai POM di Jambi (seluruhnya sampel random), 19 sampel dari Balai Besar POM di Pekanbaru (seluruhnya sampel random), dan 8 sampel dari Balai POM di Pangkal Pinang (seluruhnya sampel random). Dari sampel yang diuji tersebut, sebanyak 270 sampel memenuhi syarat atau 84,1 % dan 51 sampel tidak memenuhi syarat atau 15,9 %. Sampel yang tidak memenuhi syarat, terdiri dari 1 sampel TIE yang merupakan sampel balai, 40 sampel TMK label/penandaan dari balai dan 3 sampel pilot project Regionalisasi Laboratorium, serta sampel yang TMS hasil pengujian mutu dan keamanan. Rincian dari 9 sampel yang TMS terkait hasil uji laboratorium yaitu 2 sampel TMS BKO Stamina, 1 sampel TMS BKO Pelangsing, serta 5 sampel TMS kadar Etanol dan 1 sampel mengandung Metanol. Terdapat pula sampel OT non rutin yang telah diuji sejumlah 3 sampel, terdiri dari 1 sampel Penindakan dan 2 sampel Kepolisian dengan hasil uji semuanya TMS. TMS hasil uji juga diperoleh dari parameter uji mikrobiologi angka lempeng total (ALT), identifikasi Clostridia, Enterobacteriaceae dan Shigella sonnei (lihat tabel 2F).
- c. Jumlah sampel suplemen kesehatan yang diterima dan diuji di laboratorium sebanyak 132 sampel, dengan rincian 123 sampel berasal dari balai (39 sampel targeted dan 84 sampel random) dan 9 sampel dari loka (4 sampel targeted dan 5 sampel random). Dari seluruh sampel yang diuji, terdapat 126 sampel memenuhi syarat atau 95,5% dan 6 sampel atau 4,5 % tidak memenuhi syarat dengan rincian 5 sampel TMK label/penandaan dan 1 sampel TMS hasil uji identifikasi dan penetapan kadar Metanol Etanol. Data dapat dilihat pada tabel 1 A dan 2 C.

## 3.3.2

## Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana produksi obat tradisional merupakan usaha kecil obat tradisional (UKOT). Jumlah UKOT sebanyak 4 sarana, dengan target yang diperiksa 3 sarana. Hasil pemeriksaan melebihi target yaitu 4 sarana dengan rincian 1 sarana MK dan 3 sarana TMK.

Sarana tidak memenuhi ketentuan dikarenakan:

1. SOP tidak lengkap mencakup seluruh aspek CPKB
2. Catatan proses produksi tidak lengkap
3. Area gudang dan produksi tidak terjaga kebersihannya

## 3.3.3

## Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional &amp; Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi obat tradisional 187 dengan target pengawasan 74 sarana. Jumlah hasil pemeriksaan melebihi target sebanyak 81 sarana dengan rincian MK 55 sarana dan TMK 26 sarana.



Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
81	55	26

Jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan 50 dengan target pengawasan 28 sarana. Jumlah hasil pemeriksaan melebihi target sebanyak 39 sarana dengan rincian MK 34 sarana dan TMK 5 sarana.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
39	34	5

Sarana tidak memenuhi ketentuan dikarenakan:

- Mengedarkan produk OT/SK yang TIE/dilarang
- Mengedarkan produk dengan label yang tidak memenuhi ketentuan
- Ditemukan produk ED/ rusak

### 3.3.4

Faktor yang mempengaruhi pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional dan suplemen kesehatan

Faktor yang mempengaruhi pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional dan suplemen kesehatan antara lain:

- a. Pemenuhan GMP dalam produksi obat tradisional (cara produksi obat tradisional yang baik / CPOTB) dan untuk suplemen kesehatan yaitu cara produksi obat yang baik (CPOB);
- b. Tindak lanjut diberikan kepada sarana produksi maupun distribusi yang hasil pemeriksaannya tidak memenuhi ketentuan. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha termasuk dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan;
- c. Produk TIE yang berhasil diamankan oleh petugas semakin meningkat, sehingga mengurangi peredaran produk tersebut;
- d. Pedoman sampling tahun 2021 sudah menggambarkan kondisi produk yang beredar di lapangan;
- e. Pembatasan sosial akibat pandemi menyebabkan pemilihan sarana tempat sampling terbatas;
- f. Menurunnya persentase TMK penandaan;
- g. Penerapan standar ISO 17025 di laboratorium pengujian untuk menunjang hasil yang valid.
- h. Pilot project regionalisasi pengujian dilakukan pada tahun 2021. Masing-masing laboratorium di UPT Badan POM hanya melakukan uji untuk kategori tertentu. Program tersebut bertujuan agar pengujian menjadi lebih fokus sehingga hasil uji lebih efektif dan efisien.

## 3.4

### Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetik

#### 3.4.1 Sampling dan Pengujian

- a. Target sampel kosmetik pada tahun 2021 sebanyak 785 sampel dengan rincian sampel targeted sebanyak 235 sampel dan sampel acak sebanyak 550 sampel. Kemudian pada bulan Mei 2021 target tersebut direvisi menjadi 628 sampel dengan rincian sampel targeted sebanyak 235 sampel dan sampel acak sebanyak 393 sampel. Revisi jumlah sampel tersebut disebabkan karena refocusing anggaran untuk penanganan pandemi covid-19. Realisasi jumlah sampling 100% dari target yang ditetapkan.

Sampling secara acak dilakukan untuk melihat keamanan dan mutu kosmetik sedangkan sampling secara targeted dilakukan untuk melihat produk kosmetik memenuhi syarat. Meskipun metodenya berbeda tetapi tujuannya adalah sama yaitu ingin melihat produk kosmetik yang beredar memenuhi keamanan, mutu dan khasiat sesuai

standar yang ditetapkan.

- b. Sampel rutin kosmetik yang diterima dan diuji di laboratorium sebanyak 651 sampel yang terdiri dari 510 sampel balai (256 sampel targeted dan 254 sampel random), 8 sampel loka (seluruhnya sampel targeted). Ditambah sampel Pilot Project sistem Regionalisasi Laboratorium, dimana Balai Besar POM di Bandar Lampung mendapat tugas melakukan pengujian dengan parameter uji konformasi identifikasi pewarna merah K3. Sampel pilot project terdiri dari 30 sampel dari Balai POM di Jambi (8 sampel targeted dan 22 sampel random), 39 sampel dari Balai Besar POM di Palembang (1 sampel targeted dan 38 sampel random), 34 sampel dari Balai Besar POM di Pekanbaru (4 sampel targeted dan 30 sampel random), serta 30 sampel dari Balai POM di Pangkal Pinang. Dari keseluruhan sampel tersebut diperoleh hasil uji 602 sampel atau 92,5% memenuhi syarat dan 40 sampel atau 7,5 % tidak memenuhi syarat. Sebagian besar sampel TMS merupakan sampel balai sejumlah 25 sampel. Sampel TMS terdiri dari 35 sampel TMK label/ penandaan, dan 5 sampel TMS hasil uji. Data dapat dilihat pada tabel 1 A. Untuk sampel non rutin kosmetik, telah diuji sejumlah 21 sampel terdiri dari 5 sampel luar pihak ketiga dengan hasil uji semua MS, 4 sampel Kepolisian dengan hasil uji 1 sampel TMS positif mengandung hidrokinon, 2 sampel kasus Pemeriksaan dengan hasil uji semua MS, dan 10 sampel Penindakan dengan hasil uji 4 sampel TMS Identifikasi Hidrokinon, Asam Retinoat dan Deksametason. Terdapat pula 2 sampel TMS hasil uji mikrobiologi dengan parameter uji angka lempeng total (ALT). Data dapat dilihat pada tabel 1 A, 2 D dan 2 F.

## 3.4.2

## Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Jumlah 2 sarana produksi kosmetik. Sarana yang menjadi target pemeriksaan sebanyak 1 buah dengan hasil inspeksi MK.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
1	1	0

Sarana tidak memenuhi ketentuan dikarenakan:

1. SOP tidak lengkap mencakup seluruh aspek CPKB
2. Catatan proses produksi tidak lengkap
3. Area gudang dan produksi tidak terjaga kebersihannya



## 3.4.3

## Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Jumlah sarana distribusi kosmetik 1520 dengan target pengawasan 169 sarana. Jumlah hasil pemeriksaan melebihi target sebanyak 170 sarana dengan rincian MK 122 sarana dan TMK 48 sarana.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
170	122	48

Sarana tidak memenuhi ketentuan dikarenakan

- Mengedarkan produk kosmetika TIE/dilarang
- Mengedarkan produk dengan label yang tidak memenuhi ketentuan
- Ditemukan produk ED/ rusak



## 3.4.4

## Faktor yang mempengaruhi pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Kosmetik

Faktor yang mempengaruhi pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetik antara lain:

- a. Pemenuhan GMP dalam produksi kosmetika (cara produksi kosmetika yang baik/ CPKB);
- b. Tindak lanjut diberikan kepada sarana produksi maupun distribusi yang hasil pemeriksaannya tidak memenuhi ketentuan. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha termasuk dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan;
- c. Berkurangnya produk kosmetika TIE yang beredar setelah dilakukan kegiatan intensifikasi kosmetik;
- d. Pedoman sampling tahun 2021 sudah menggambarkan kondisi produk yang beredar di lapangan;
- e. Pembatasan sosial akibat pandemi menyebabkan pemilihan sarana tempat sampling terbatas;
- f. Menurunnya persentase TMK penandaan;
- g. Penerapan standar ISO 17025 di laboratorium pengujian untuk menunjang hasil yang valid.
- h. Pilot project regionalisasi pengujian dilakukan pada tahun 2021. Masing-masing laboratorium di UPT badan POM hanya melakukan uji untuk kategori tertentu. Program tersebut bertujuan agar pengujian menjadi lebih fokus sehingga hasil uji lebih efektif dan efisien.

## 3.5

### Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

#### 3.5.1 Sampling dan Pengujian

- a. Target sampel produk pangan dan kemasan pangan pada tahun 2021 sebanyak 680 sampel dengan rincian sampel targeted sebanyak 229 sampel dan sampel acak sebanyak 451 sampel. Kemudian pada bulan Mei 2021 target tersebut direvisi menjadi 600 sampel dengan rincian sampel targeted sebanyak 197 sampel dan sampel acak sebanyak 403 sampel. Target kemasan pangan sebanyak 2 sampel masuk ke dalam sampel targeted. Revisi jumlah sampel tersebut disebabkan karena refocusing anggaran untuk penanganan pandemi covid-19. Realisasi jumlah sampling 100% dari target yang ditetapkan.

Sampling secara acak dilakukan untuk melihat keamanan dan mutu produk pangan sedangkan sampling secara targeted dilakukan untuk melihat produk pangan memenuhi syarat. Meskipun metodenya berbeda tetapi tujuannya adalah sama yaitu ingin melihat produk pangan yang beredar memenuhi keamanan, mutu dan khasiat sesuai standar yang ditetapkan.

- b. Produk dan kemasan pangan yang diterima dan diuji di laboratorium terdiri dari sampel-sampel sebagai berikut:
1. Sampel Rutin DIPA  
Sampel rutin produk pangan berjumlah 680 sampel terdiri dari 600 sampel balai (209 sampel targeted dan 391 sampel random) dan 80 sampel loka (20 sampel targeted dan 60 sampel random). Dari seluruh sampel rutin yang diuji terdapat 556 sampel atau 81,8% yang hasil ujinya memenuhi syarat, dan 124 sampel atau 18,2 % tidak memenuhi syarat hasil uji. Sampel TMS paling banyak karena kadar pegawet melebihi batas persyaratan, lalu TMS kadar air, TMS kadar Natrium Klorida dan TMS kadar Iodat pada sampel garam. Terdapat juga sampel TMS kadar pemanis buatan, TMS kadar fortifikan vitamin (A, B1, B2), TMS hidroksi metil furfural pada sampel madu, dan lain-lain. Serta beberapa TMS hasil uji mikrobiologi untuk parameter Angka Lempeng Total, Escherischia coli (Angka Paling Mungkin dan identifikasi), Coliform (angka dan identifikasi), angka Enterobacteriaceae, juga angka P. aeruginosa dan identifikasi Salmonella sp. Data hasil sampling dan pengujian produk dan kemasan pangan dapat dilihat pada tabel 1A, 2E dan 2F.
  2. Sampel Pihak Ketiga Swasta  
Sampel non rutin pihak ketiga produk pangan yang berasal dari swasta dan dinas sebanyak 32 sampel dengan hasil uji 25 sampel MS dan 7 sampel TMS.
  3. Sampel Pihak Ketiga Kepolisian  
Sampel pihak ketiga produk pangan yang berasal dari kepolisian sebanyak 5 sampel dengan hasil uji 1 sampel MS dan 4 sampel TMS
  4. Sampel Kasus Penindakan  
Sampel pihak ketiga produk pangan yang berasal dari kasus penindakan sebanyak 25 sampel dengan hasil uji 2 sampel MS dan 23 sampel TMS
  5. Sampel Uji Cepat (Rapid Test)  
Sampel produk pangan yang diuji dengan menggunakan kit uji cepat sebanyak 872 sampel berupa jajanan buka puasa, jajanan CFD dan PJAS. Hasil uji 866 sampel MS dan 6 sampel TMS positif mengandung bahan berbahaya dengan rincian dapat dilihat pada tabel 3C.
  6. Sampel Pilot Project Sistem Regionalisasi Laboratorium, dimana Balai Besar POM di Bandar Lampung melaksanakan pengujian dengan parameter uji mikrobiologi deteksi DNA spesifik porcine dalam Produk DNA Rendah, yaitu sebanyak 5 sampel dengan hasil uji semua MS. Data dapat dilihat pada tabel 2 F.

## 3.5.2

## Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Pemeriksaan sarana produksi pangan meliputi Industri Pangan MD dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Jumlah industri pangan yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandar Lampung sebanyak 160 sarana dan IRTP 2737 sarana

## a. Pemeriksaan Sarana Industri Pangan

Terdapat 160 industri pangan dengan target yang dilakukan pengawasan sebanyak 100 sarana. Sesuai ketentuan jika jumlah sarana industri pangan lebih dari 100 sarana, maka sarana yang diinspeksi minimal 100 sarana. Hasil pemeriksaan industri pangan melebihi target yaitu 101 sarana dengan rincian 66 sarana MK dan 35 sarana TMK.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
101	66	35

Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dikarenakan :

- Penambahan jumlah BTP tidak sesuai dengan ketentuan
- Monitoring terhadap HACCP belum sesuai dengan yang telah ditentukan
- Alat ukur belum dikalibrasi atau sudah dilakukan kalibrasi tetapi tidak sesuai dengan penggunaannya
- Higiene dan sanitasi masih kurang
- Belum menerapkan CPPOB secara menyeluruh
- Tidak ada pets kontrol di gudang maupun di pabrik
- Tidak dilakukan pengujian terhadap produk akhir
- Menggunakan kemasan yang berbeda dengan yang disetujui

## b. Pemeriksaan Sarana Industri Pangan Rumah Tangga (IRTP)

Untuk sarana IRTP total 2737 sarana dengan target pemeriksaan sebanyak 45 sarana. Hasil pemeriksaan IRTP melebihi target yaitu 46 sarana dengan rincian 12 sarana MK dan 34 sarana TMK.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
46	12	34

Tidak memenuhi ketentuan dikarenakan :

- Pemakaian BTP melebihi batas yang diizinkan
- Penggunaan BTP yang di larang
- Higiene dan sanitasi masih kurang
- Belum menerapkan CPPOB-IRT secara menyeluruh

## 3.5.3

## Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Sarana distribusi pangan 3176 dengan target pemeriksaan 260 sarana. Hasil pemeriksaan sarana melebihi target yaitu 291 sarana dengan rincian 219 sarana MK dan 72 sarana TMK.

Jumlah Sarana yang Diperiksa	Jumlah Sarana MK	Jumlah Sarana TMK
291	219	72

Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan dikarenakan :

- Mengedarkan produk TIE
- Kemasan rusak/ penyok
- Produk Kadaluarsa

- Penyimpanan di gudang tidak menggunakan pallet
- Kebersihan gudang kurang
- Ventilasi dan sirkulasi udara di gudang penyimpanan kurang
- Pest Control tidak ada
- Mengedarkan bahan berbahaya seperti borak
- Kapasitas gudang masih kurang memadai
- Produk P-IRT mencantumkan khasiat kesehatan



#### 3.5.4

Faktor yang mempengaruhi pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Pangan

Faktor yang mempengaruhi pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Pangan antara lain:

- a. Pemenuhan GMP dalam produksi pangan (cara produksi pangan olahan yang baik / CPPOB);
- b. Tindak lanjut diberikan kepada sarana produksi maupun distribusi yang hasil pemeriksaannya tidak memenuhi ketentuan. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dalam menerapkan cara distribusi pangan yang baik termasuk dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan;
- c. Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dengan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Badan POM ke sarana produksi PIRT dan sampling produk pangan untuk diuji di laboratorium terakreditasi, memperluas jangkauan pengawasan sehingga masyarakat yang mendapat informasi tentang cara produksi maupun distribusi pangan olahan yang baik.
- d. Pedoman sampling tahun 2021 sudah menggambarkan kondisi produk yang beredar di lapangan;
- e. Pembatasan sosial akibat pandemi menyebabkan pemilihan sarana tempat sampling terbatas;
- f. Menurunnya persentase TMK penandaan;
- g. Penerapan standar ISO 17025 di laboratorium pengujian untuk menunjang hasil yang valid.
- h. Pilot project regionalisasi pengujian dilakukan pada tahun 2021. Masing-masing laboratorium di UPT badan POM hanya melakukan uji untuk kategori tertentu. Program tersebut bertujuan agar pengujian menjadi lebih fokus sehingga hasil uji lebih efektif dan efisien.

## 3.5.5

## Data kasus keracunan

Kegiatan Pemetaan Kasus Keracunan secara umum bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara epidemiologis kasus keracunan dan KLB keracunan pangan yang terjadi di Indonesia. Pada kegiatan Pemetaan Kasus Keracunan ditemukan 50 kasus keracunan. Untuk KLB-KP tahun 2021 tidak ada atau NIHIL. Secara rutin bila ada data yang diperoleh dilakukan evaluasi dan diinput dan dilaporkan ke Badan POM melalui aplikasi SPIMKER.

## 3.5.6

## Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Layanan Informasi yang diberikan oleh BBPOM di Bandar Lampung pada tahun 2021 berjumlah 294 layanan informasi, dan 12 layanan pengaduan. Dalam menyampaikan pertanyaan, masyarakat lebih menyenangi bertanya langsung yaitu sejumlah 166 layanan, melalui telepon 8 layanan, melalui sosial media (IG) 20 layanan, dan melalui WA Call me Back Ulun Lampung 112 layanan. Proporsi pertanyaan berdasarkan komoditas paling banyak mengenai pangan sebanyak 144 layanan, informasi umum sebanyak 97 layanan, komoditas obat tradisional 15 layanan, kosmetika 36 layanan, alkes 3 layanan, obat 8 layanan, PKRT suplemen Kesehatan, dan Bahan Berbahaya masing-masing 1 layanan. Berdasarkan proporsi profesi/pekerjaan yang terbanyak meminta layanan informasi adalah pelaku usaha. Untuk kegiatan KIE di masa pandemi covid-19 ini banyak dilakukan melalui media sosial dan media elektronik untuk antisipasi penularan dan penyebaran virus.

## 3.5.7

## Desa yang diintervensi Keamanan Pangan

Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah salah satu lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, turut berperan aktif dalam kegiatan Keamanan Pangan yang merupakan salah satu bagian tugas dan fungsinya.

Ada perbedaan antara masyarakat perkotaan dengan perdesaan menyangkut akses informasi, pendidikan dan wawasan tentang keamanan pangan, yang membuat pemerintah perlu memberi perhatian lebih pada kawasan perdesaan. Selain itu diperlukan upaya yang menyentuh strata ini, sehingga pangan yang aman, bermutu dan bergizi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Selama ini pemerintah melalui berbagai instansi telah melakukan berbagai usaha yang terbilang sangat besar. Namun ternyata masih banyak yang perlu dilakukan agar memberi hasil lebih nyata.

Kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) merupakan Program Intervensi Keamanan Pangan yang merupakan bagian dari GERMAS diharapkan dapat terus berlangsung dan terus digulirkan ke wilayah dan jangkauan yang lebih luas. Untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, sekaligus memperkuat ekonomi desa, Badan POM menginisiasi program Desa Pangan Aman pada tahun 2014. Program ini masih menjadi program prioritas nasional pada RPJMN 2020-2024 dan mendukung program nasional percepatan penurunan dan pencegahan stunting.

Dengan alasan tersebut Badan POM RI menyelenggarakan suatu program yaitu Gerakan Keamanan Pangan Desa dengan melibatkan peran aparat pemerintah dari lintas sektor terkait dan stakeholder lainnya agar tujuan program berhasil. Berdasarkan Inpres No 1 tahun 2017 Badan Pengawas Obat dan Makanan melakukan upaya :

1. Menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat
2. Memperkuat dan memperluas pengawasan dan intervensi keamanan pangan jajanan anak sekolah.

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) adalah suatu gerakan berbasis komunitas untuk mewujudkan keamanan pangan hingga tingkat perseorangan dengan melibatkan seluruh komponen desa. Komunitas yang diberdayakan adalah sekolah, pedagang ritel/warung, karang taruna/ remaja, pedagang siap saji, pelaku usaha rumah tangga dan PKK. Badan POM telah mulai program dan kegiatan ini sejak tahun 2014 di 5 (lima) desa di Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Pesawaran. Pada tahun 2015 telah diintervensi sebanyak 3 (tiga) desa di Kabupaten Pringsewu, tahun 2016 sudah diintervensi di 3 (tiga) desa di Kabupaten Lampung Timur, pada tahun 2017 diintervensi 3 (tiga) desa di kabupaten Lampung Tengah, pada tahun 2018 diintervensi sebanyak 3 (tiga) desa di Kabupaten Tanggamus, pada tahun 2019 diintervensi 3 (tiga) desa di Kabupaten Lampung Utara.

Pada tahun 2020 BBPOM di Bandar Lampung melaksanakan GKPD di 2 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Pesawaran dan Kota Metro dengan jumlah Desa yang diintervensi ada 7 yang meliputi 3 Desa di Kabupaten Pesawaran ( Cipadang, Karang Anyar dan Sungai Langka) serta 4 Kelurahan di Kota Metro ( Iringmulyo, Metro, Yosomulyo, dan Yosodadi). Untuk tahun 2021 Program Kegiatan Desa Pangan Aman di laksanakan di 2 Kabupaten yaitu Lampung Selatan dan Way Kanan dengan target 9 desa intervensi yang meliputi 5 desa di Kabupaten Lampung Selatan ( Kalisari, Cinta Mulya, Sumber Sari, Pasuruan dan Kekiling) serta 4 Kampung di Kabupaten Way Kanan (Rambang Jaya, Negeri Baru, Taman Asri dan Bumi Baru).

## 1. Sasaran

Sasaran dari program ini adalah desa/kelurahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kepala desa/lurah mempunyai komitmen untuk melaksanakan program keamanan pangan secara berkelanjutan,
- b. Mempunyai potensi untuk pengembangan ekonomi desa melalui program keamanan pangan seperti Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), Pedagang Kreatif Lapangan (PKL), warung/toko/ritel pangan desa.
- c. Memiliki program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), khususnya di bidang pangan
- d. Mempunyai potensi untuk pengembangan wisata
- e. Mempunyai potensi untuk pengembangan industri berbasis pangan lokal
- f. Mempunyai sumber daya lokal melimpah
- g. Membutuhkan bantuan perbaikan keamanan pangan terkait adanya kasus stunting, penyakit akibat pangan (foodborne diseases), termasuk Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan (lihat prevalensinya)
- h. Memiliki program yang dapat disinergikan dan dikolaborasi dengan program “Keamanan Pangan Desa” yang akan dilaksanakan, misalnya: Rumah Desa Sehat (Program Kemendesa PDTT), Obor Pangan Lestari (Program Kementan), Kampanye Destinasi Wisata (Program Kemenpar dan Ekraf) dll.

## 2. Keluaran

Terlaksananya seluruh tahapan intervensi Program GKPD mulai dari Perkuatan Kapasitas Desa, Pemberdayaan Komunitas Desa, Pengawasan Keamanan Pangan Desa, sampai Monitoring dan Evaluasi di 9 Desa di Kabupaten Lampung Selatan dan Way Kanan, serta Pengawasan untuk 7 desa yang diintervensi tahun 2020 di Kabupaten Pesawaran dan Kota Metro.

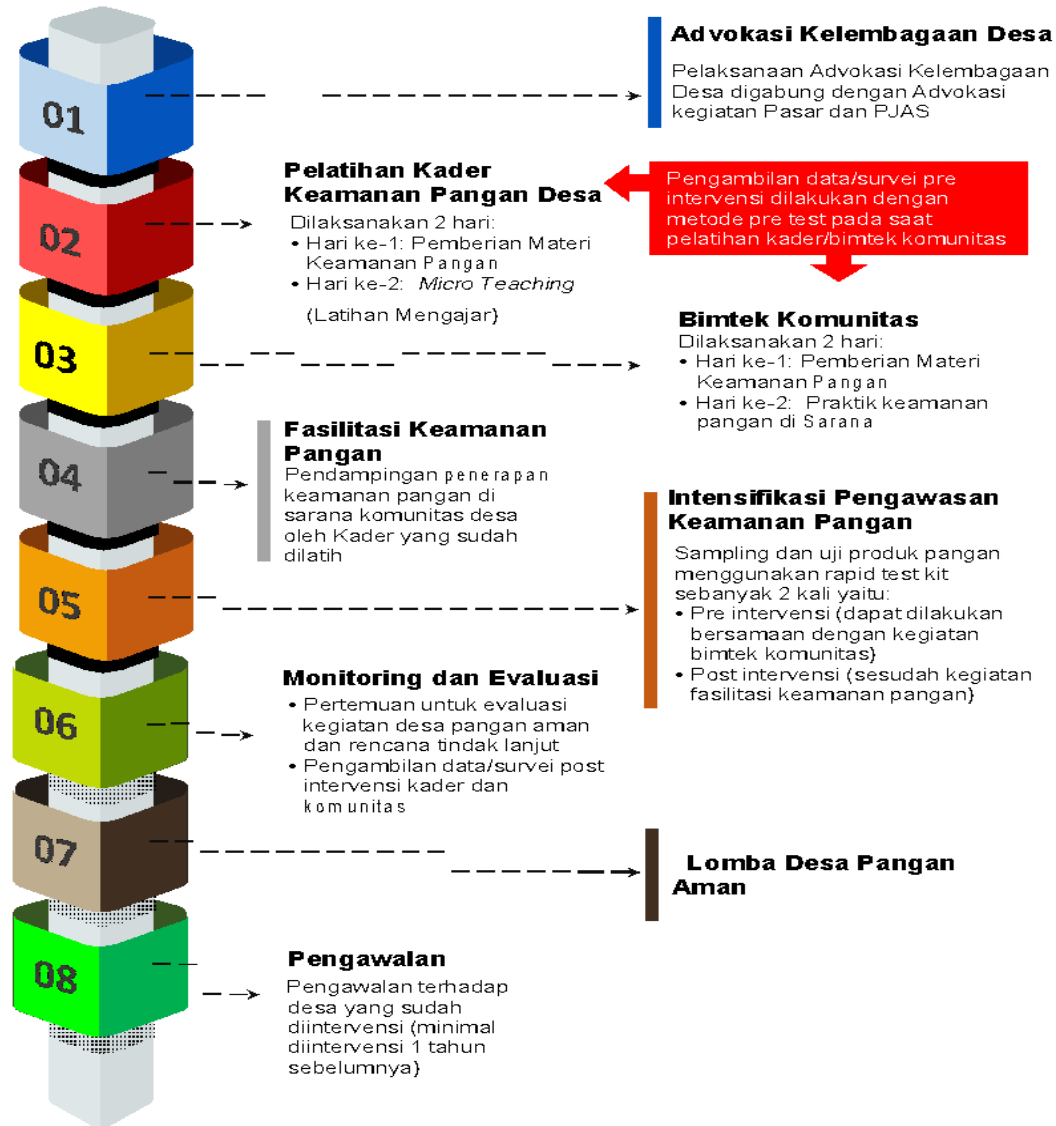
## 3. Indikator Keluaran

Indikator keluaran dari desa pangan aman adalah

1. Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) aktif yaitu KKPD yang melaksanakan kegiatan keamanan pangan dari mulai perencanaan, melaksanakan dan monitoring serta evaluasi secara berkelanjutan.
2. Komunitas desa yang terpapar keamanan pangan meliputi masyarakat desa (ibu rumah tangga, remaja, komunitas sekolah (guru, penjaja kantin, siswa dll), pelaku usaha pangan di desa (industri rumah tangga pangan, warung makan, PKL, ritel/toko, Koperasi Usaha Desa (KUD), Kelompok Usaha Bersama (KUB) dll).

3. Dokumen rencana program keamanan pangan mandiri adalah dokumen yang disusun bersama oleh masyarakat desa yang pelaksanaannya menggunakan anggaran desa/ dana mandiri (swakelola masyarakat desa)/integrasi dengan program rutin di desa). Dokumen tersebut disahkan oleh Kepala Desa/ Lurah dengan mengetahui Pejabat di Pemerintah Daerah.

Kegiatan dilaksanakan oleh Petugas BBPOM di Bandar Lampung dengan tahapan mengacu pada Petunjuk Teknis Desa Pangan Aman yang dikeluarkan oleh Badan POM seperti tertuang dalam skema berikut :



Tahap persiapan dimulai dengan koordinasi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dan Way Kanan untuk memberikan gambaran tentang Program GKPD, survei desa yang akan diintervensi sesuai kriteria, dan menentukan jadwal serta waktu untuk pelaksanaan kegiatan advokasi.

Koordinasi ke Pemda Kabupaten Lampung Selatan dilaksanakan pada akhir bulan Januari 2021 dengan Bappeda dan OPD terkait di Kabupaten setempat dan hasil Survei data ditetapkan 5 (lima) Desa yang akan diintervensi yaitu Desa Kalisari - Natar, Desa Pasuruan - Penengahan, Desa Sumber Sari – Sragih, Desa Cinta Mulya – Candi Puro dan Desa Kekiling - Penengahan. Selanjutnya dilakukan koordinasi untuk menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan advokasi dengan lintas sektor terkait untuk sinergisitas dan keterpaduan pelaksanaan program di desa, dan disepakati pelaksanaan Advokasi Tingkat Kabupaten Lampung Selatan pada 16 Maret 2021 yang dihadiri oleh Bapak Bupati.

Pelaksanaan koordinasi dengan Pemda Kabupaten Way Kanan juga dilaksanakan pada bulan Januari 2021 melalui Bappeda dan lintas sektor terkait di Kabupaten Way Kanan untuk menetapkan Kampung yang akan diintervensi

yaitu Kampung Rambang Jaya, Kampung Negeri Baru, Kampung Bumi Baru dan Kelurahan Taman Asri. Penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan advokasi selanjutnya didiskusikan agar dapat dihadiri stakeholder kunci sehingga mendapat dukungan kebijakan penuh untuk pelaksanaan Program GKPD ini yaitu pada tanggal 7 April 2021 yang dihadiri oleh Sekda Kabupaten Way Kanan.

#### 4. Pelaksanaan

Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) di 2 Kabupaten Provinsi Lampung tahun 2021 dilaksanakan di 9 desa/kampung/kelurahan intervensi baru sesuai target capaian yaitu Desa Kalisari, Desa Cinta Mulya, Desa Pasuruan, Desa Sumber Sari dan Desa Kekiling di Kabupaten Lampung Selatan serta Kampung Rambang Jaya, Kampung Bumi Baru, Kampung Negeri Baru dan Kelurahan Taman Asri di Kabupaten Way Kanan serta 7 desa/Kelurahan intervensi tahun 2020 untuk kegiatan Pengawasan ; Desa Cipadang, Desa Karang Anyar, dan Desa Sungai Langka di Kabupaten Pesawaran serta Kelurahan Metro, Kelurahan Iringmulyo, Kelurahan Yosomulyo dan Kelurahan Yosodadi di Kota Metro.

#### 5. Advokasi Kelembagaan Desa

##### a. Advokasi Tingkat Provinsi



##### b. Advokasi Tingkat Kabupaten

- Kabupaten Lampung Selatan



- Kabupaten Way Kanan



6. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa



7. Bimtek Komunitas



8. Fasilitasi Keamanan Pangan



9. Penghargaan Lomba Desa Kabupaten Lampung Selatan



10. Lomba Desa Pangan Aman



11. Pengawasan Desa



Kegiatan GKPD yang dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Way Kanan secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar. Karena masih dalam kondisi pandemi covid19 dan PPKM level 4 maka pelaksanaan kegiatan mengalami perubahan jadwal dari rencana awal fasilitasi dilaksanakan dengan rentang waktu 4 minggu menjadi 2 - 3 minggu volume kegiatan fasilitasi ke sarana 2 kali saja.

Semua unsur yang terlibat dalam kegiatan baik itu kader maupun komunitas serta jajaran pemerintah desa pada umumnya mengalami peningkatan pemahaman tentang Keamanan Pangan yang terlihat dalam peningkatan nilai hasil pre-test dan pos-test, serta hasil uji pangan saat pre- intervensi dan post-intervensi juga mengalami perbaikan. Semua Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) mendapatkan sertifikat sebagai bukti telah mengikuti Pelatihan Keamanan Pangan dari BBPOM di Bandar Lampung dan untuk KKPD kabupaten Way Kanan mendapatkan sertifikat PKP dari Dinas Kesehatan Kabupaten Way Kanan. Dinas Kesehatan Lampung Selatan juga mengeluarkan Sertifikat PKP untuk beberapa orang Kader dan Komunitasnya. Selain Sertifikat PKP, Dinas Kesehatan Way Kanan juga mengeluarkan Sertifikat Laik Higiene untuk beberapa orang Pelaku Usaha Pangan Olahan Siap Saji terutama yang aktif dalam kegiatan kuliner minggu (SUNMORI – Sunday Morning Kuninary) di wilayah Kelurahan Taman Asri. Dalam hal pencapaian output bagi pelaku usaha pangan rumah tangga untuk mendapatkan izin edar IRT-P Dinas Kesehatan ikut mengawal ke Dinas Perizinan satu pintu.

Dari 9 desa yang diintervensi tahun 2021 ini baru ada penambahan jumlah sertifikat PKP dan laik higine yang dimiliki warga desa. Untuk Lampung Selatan dikeluarkan 5 Sertifikat PKP untuk pelaku usaha sebagai syarat untuk mengajukan izin edar P-IRT.

Pelaksanaan di lapangan sudah disesuaikan dengan juknis yang tersedia. Untuk optimalisasi capaian hasil yang diharapkan perlu dukungan kuat dari Kepala Desa dalam pelaksanaan GKPD secara menyeluruh dengan diawali pemilihan kader yang kompeten dan aktif serta dukungan Dinas Kesehatan dalam pencapaian output kegiatan.

Rapid Test Kit Pangan yang diberikan kepada masing-masing desa/kelurahan telah dimanfaatkan secara mandiri oleh kader dengan baik bersamaan dengan kegiatan fasilitasi ke sarana komunitas desa (hasil pengujian terlampir).

### 3.5.8

#### Intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Pada masa pandemi saat ini, banyak kendala dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, termasuk akses terhadap pangan aman. Komunitas sekolah diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap keamanan pangan, termasuk kaitannya dengan prinsip-prinsip keamanan pangan yang dapat diterapkan di sekolah pada era new normal sehubungan dengan pandemi Covid-19. Akibatnya sepanjang tahun 2021 sekolah-sekolah masih melakukan kegiatan secara daring sehingga kantin sekolah masih belum beroperasi.

Elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (Kepala sekolah, guru, orangtua murid, pedagang PJAS) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Kepala Sekolah/Guru dan Pengelola Kantin dan orang tua siswa dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah. Mereka dapat dicetak sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah, sehingga mendorong kemandirian sekolah untuk melakukan pengawasan keamanan pangan dan penyebaran pesan keamanan pangan pada komunitas sekolah.

Sehubungan hal tersebut, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah, dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka perlu dilakukan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah. Bimbingan Teknis ini sebagai salah satu rangkaian persyaratan sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman. Kegiatan PJAS ini dilokuskan di 2 kabupaten/kota di tahun 2021 yaitu di Kab Lampung Selatan dan Kab Way Kanan.

Indikator Keluaran dari Program PJAS ini adalah meningkatnya pemahaman Kepala Sekolah/Guru dan Pedagang PJAS di Kantin Sekolah terkait pemenuhan persyaratan keamanan pangan pada era tatanan normal baru, termasuk

persyaratan PBKPKS, untuk mendapatkan Sertifikat Sekolah PJAS Aman, juga melanjutkan program dari tahun sebelumnya bagi sekolah-sekolah yang telah mendapatkan piagam level 1 dari Kota Metro dan Kabupaten Pesawaran.

Pedoman pelaksanaan PJAS mengacu kepada KAK PJAS Tahun 2021 dan Juknis Intervensi Keamanan PJAS dalam Tataan Normal Baru Tahun 2021. Urutan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan advokasi, dilaksanakan berbarengan dengan 2 program nasional lainnya yaitu Pasar Pangan Aman Dari Bahan Berbahaya (PPABB) dan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD).
2. Kegiatan Pemetaan dan Sosialisasi dilaksanakan menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi dari sekolah yang tutup.
3. Kegiatan Bimtek telah dilaksanakan dengan total sekolah yang dibimtek 19 sekolah yaitu dengan rincian 7 sekolah dari Kab. Lampung Selatan dan 12 sekolah dari Kab. Way Kanan (didapatkan rekomendasi dari hasil pemetaan) yang dilaksanakan secara online melalui zoommeeting
4. Kegiatan Monitoring Kader keamanan pangan sekolah dilaksanakan di 19 sekolah yang telah mengikuti kegiatan Bimtek.
5. Kegiatan Pemberian Paket edukasi dan sertifikasi Sekolah PJAS Aman Tahun 2021.

Kegiatan Pemberian Paket edukasi dan sertifikasi Sekolah PJAS Aman Tahun 2021 merupakan puncak acara yang dilaksanakan dalam Gebyar Keamanan Pangan Tahun 2021 Provinsi Lampung, masing-masing untuk Kab. Lampung Selatan dilaksanakan di Kantor Pemda Lampung Selatan dan untuk Kab. Way Kanan dilaksanakan Hotel Almer. Dari target 19 sekolah tercapai 19 sekolah yg melaksanakan Program PJAS, sehingga target BBPOM di Bandar Lampung mencapai 100 % capaian. Masing-masing Kabupaten/kota yang telah diintervensi diharapkan dapat melanjutkan program PJAS ini dengan menjalankan perencanaan program yang sudah dibuat oleh masing-masing sekolah dan juga diharapkan pemerintah daerah setempat dapat mereplikasi program ini.

### 3.5.9

#### Pasar aman dari bahan berbahaya

Berbagai produk pangan mudah kita jumpai di pasar tradisional baik pangan segar maupun pangan olahan. Kurangnya pengendalian dan pengawasan dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya. Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan masyarakat. Dalam mewujudkan keamanan pangan di pasar tradisional ini dilakukan melalui pengawasan terpadu oleh Badan POM beserta jajarannya dengan pemerintah daerah melalui pengendalian bahan berbahaya dalam pangan dan pengawasan rutin terhadap sarana distribusi bahan berbahaya dan pelaku usaha pangan, sampling dan uji pangan.

Program pasar aman dari bahan berbahaya tahun 2021 ini bertujuan untuk:

1. Melakukan intervensi keamanan pangan di Pasar Sidomulyo di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan dan Pasar KM. 2 Baradatu Kabupaten Way Kanan.
2. Menjadikan pasar percontohan (Pasar Kopindo) di kota Metro dan Pasar Tataan di Kabupaten Pesawaran sebagai pasar yang dilanjutkan pengembangannya di tahun 2021
3. Pasar percontohan tersebut diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi oleh pemerintah daerah dan pelaku usaha yang memiliki program Corporate Social Responsibility (CSR) guna mendukung pengembangan pasar contoh baru di wilayah lainnya.



4. Sebagai salah satu program Badan POM dalam upaya meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan 3 Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT terhadap jumlah pasar aman yang diintervensi.

Rangkaian kegiatan pasar aman dari bahan berbahaya meliputi :

1. Advokasi kepada Pemda
2. Kampanye/Penyuluhan kepada asosiasi pedagang/ komunitas pasar
3. Bimbingan Teknis (Bimtek) kepada petugas pengelola pasar
4. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.



### 3.6

## Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

### A. AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI SARANA PRODUKSI PANGAN

Setiap Pangan yang diedarkan di wilayah Indonesia wajib memiliki surat persetujuan pendaftaran dari Badan POM RI atau disebut juga nomor ijin edar (NIE). Ijin edar pangan olahan ini akan diberikan oleh Badan POM RI setelah perusahaan memenuhi persyaratan CPOPB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik).

Audit sarana produksi pangan dilakukan untuk menilai kecukupan persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik dalam rangka memberikan rekomendasi bagi industri pangan yang akan mendaftarkan produknya. Pada tahun 2021 perusahaan olahan yang diperiksa dalam rangka pendaftaran sebanyak 80 perusahaan baik mendaftarkan secara mandiri maupun secara program pendampingan dengan rincian sebagai berikut:

- Audit sarana untuk pendaftaran pangan olahan mandiri = 50 sarana, terbit rekomendasi = 37 sarana ( 74% )
- Audit sarana untuk pendaftaran pangan dengan pendampingan UMKM sebanyak 30 sarana, terbit rekomendasi = 29 sarana ( 96.67 % )

Sampai akhir tahun 2021 ada 13 perusahaan pangan yang daftar mandiri belum dapat diterbitkan rekomendasi karena perbaikan terhadap temuan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan belum selesai dilaksanakan, tetapi pertanggal 17 Januari 2022 telah dikeluarkan rekomendasi PSB untuk 4 sarana sehingga yang belum tuntas menyelesaikan temuan ketidaksesuaian ada 9 sarana. Ketidaksesuaian yang terjadi pada umumnya dikarenakan adanya penyimpangan fisik bangunan yang belum sesuai dengan persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.

Untuk UMKM yang dilakukan pendampingan sebanyak 30 sarana ada 1 sarana yang belum memperoleh rekomendasi PSB karena yang bersangkutan menderita Covid-19 dengan gejala berat dan pemulihan memerlukan waktu yang lama, produk yang dihasilkan berupa Abon Ikan juga masih bisa terdaftar sebagai P-IRT di Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat.

Untuk pemantauan kinerja kegiatan ini, layanan sertifikasi ditetapkan standar time line/ waktu layanan sebanyak 40 hari kerja dan dari 50 kegiatan audit sertifikasi pangan ini yang memenuhi standar time line sejumlah 50 sarana atau 100%.

Berikut rincian perusahaan yang dilakukan audit / sertifikasi CPPOB:

1. Audit Sertifikasi CPPOB Mandiri:

No.	Nama Sarana	Produk	Tanggal PSB	Rekomendasi	Keterangan
1	Galigo, Bandar Lampung	Kopi bubuk, Roasted Bean	17 Des 20	18-Jan-21	Permohonan akhir tahun 2020
2	CV. Hidayahilahi	Garam	30 Des 20	28-Jan-21	Permohonan akhir tahun 2020
3	Grow Suka Makan	Minuman Kunyit	18-Jan-21	08-Mar-21	-
4	PT. Asia Crackers Jaya	Kerupuk	25-Feb-21	25-Mar-21	-
5	PT. Golden Sari	BTP	10-Mar-21	19-Mar-21	-
6	PT. Sungai Bungur Indo Perkasa	Tapioka	16-Mar-21	25-Mar-21	-
7	Trifaaa Bakery	Bakery	19-Mar-21	31-Mar-21	-
8	Bakso Gelompok	Bakso Daging	15-Feb-21	15-Apr-21	-
9	PT. Great Giant Pineapple	Kripik Pisang dan Nanas	16-Mar-21	03 Mei 21	-
10	Siti Aisyah, Lampung Tengah	Cireng dan Pempek	27-Apr-21	07 Mei 21	-
11	CV. Tri Makmur	Garam	-	27 Mei 21	Berdasarkan evaluasi CAPA dari Subs Inspeksi
12	PT. Berjaya Tapioka Indonesia	Tapioka	13-Apr-21	16-Jun-21	-
13	KUB Tegarindo	Garam	27 Mei 21	03-Jun-21	SNI terbit 4 Mei dilaporkan ke Balai 6 Mei, dan deal di audit 27 Mei 2021
14	Tapioka Wonosari 35 Bedeng	Tapioka	25 Mei 21	16-Jun-21	-
15	PT. Sinar Pematang Mulia	Tapioka	02-Jun-21	28-Jun-21	-
16	CV. Banyu Mili	Garam	-	11-Jun-21	Berdasarkan evaluasi CAPA dari Subs Inspeksi
17	PT. Kharismanusa Multi Niaga	Tapioka	04-Feb-21	23-Jul-21	-
18	CV. Alben, Lampung Selatan	Bakso, Cendol	26-Apr-21	01-Jul-21	-
19	PT. Philips Seafoods Indonesia	Pangan siap saji bahan dasar nasi terkemas	11-Jun-21	14-Jul-21	-
20	Progressmax (Ekwan)	VCO dan minyak goreng	09-Jul-21	09-Aug-21	-
21	Aneka Coklat Kakao	Coklat	05-Aug-21	31-Aug-21	-
22	Sendang Mas Jaya, L. Tengah	Tortila	12-Apr-21	06-Sep-21	-
23	CV. Tapioka Bangun Makmur	Tapioka	01-Jul-21	02-Sep-21	-
24	Indosewu Crackers	Kerupuk	12-Aug-21	06-Sep-21	-
25	Gessraskata Saltindo	Garam	Tahun 20	09-Sep-21	-
26	CV. Sinar Makmur Sejahtera	Tapioka	08 Okt 21	25 Okt 21	-
27	CV. Jayasena	AMDK	13-Aug-21	02-Nov-21	-
28	Telaga Rizky	Susu Kambing	19-Aug-21	02-Nov-21	-
29	Toky Halim Berneko / Ayam Semanggi	Ayam goreng ungkep	09-Nov-21	25-Nov-21	-
30	CV. Peldi Maju Makmur	Garam	03-Nov-21	28 Des 21	Berdasarkan evaluasi CAPA dari Subs Inspeksi
31	PT. Bukit Barisan Berseri (Brassel Coffee)	Kopi bubuk dan Bean	04-Nov-21	01 Des 21	-
32	PT. Siger Jaya Abadi	Udang / Shrimp	05-Nov-21	01 Des 21	-
33	CV. Mawaddah Ummulyatama	AMDK	11-Nov-21	01 Des 21	-
34	CV. Shamiya	Pisang goreng beku	17-Nov-21	28 Des 21	-
35	CV. Garam Mas Petruk	Garam	-	02 Des 21	Berdasarkan evaluasi CAPA dari Subs Inspeksi
36	Mulia Sukses Abadi	Minuman Beras Kencur	15 Des 21	31 Des 21	-
37	CV. Tiga Putra Alaezya / Omah Kelor, Pringsewu	Teh Kelor	14 Des 21	30 Des 21	-

## 2. Audit Sertifikasi dengan Pendampingan UMKM

No.	Nama Sarana	Produk	Tanggal PSB	Rekomendasi
1	Edi Suprpto / Yo Milk	Susu Kambing	06-Sep-21	Proses e-registrasi
2	Policanik	Ayam Ungkep	10-Aug-21	NIE terbit 1
3	Maryanto / Shofa	Madu	07-Sep-21	NIE terbit 6
4	Mutia Putri / Kobusta	Kopi	31-Aug-21	NIE terbit 1
5	As'adi / Trifaku Mandiri	Pempek	06-Sep-21	Proses e-registrasi
6	Maria Tyasti	Ayam, Kalkun Ungkep	06-Sep-21	NIE terbit 1
7	Erlina Arief	Abon Ikan	-	Tindaklanjut temuan ketidaksesuaian belum selesai
8	Marwan / Darul Hufaz	Sari Lemon	07-Sep-21	Proses e-registrasi
9	Riswan / Bakso Ali	Bakso Daging	10-Aug-21	NIE terbit 2
10	Yenti Misnoni	Pempek, Bakso	10-Sep-21	Proses e-registrasi
11	Nadia / Dapur Ummi	Pepes Ikan Tuna	10-Aug-21	NIE terbit 1
12	Masdayuni / Bakso Barokah	Bakso Ikan	28-Sep-21	Proses e-registrasi
13	Nucahyaningsih / Transad	Bakso ayam	29 Des 21	Proses e-registrasi
14	Suryanti	Cilok, Pempek, Bakso Ayam	09-Sep-21	Proses e-registrasi
15	Slamet Nuryanto	Es krim	22-Sep-21	Proses e-registrasi
16	Ikhsan Gustiawan / Bakso Hadziq	Bakso Ikan	01-Sep-21	NIE terbit 1
17	Wijayanti / Bakso Wija	Bakso Ikan	01-Sep-21	Proses e-registrasi
18	Hendri Tursilawati / Bakso Yumna	Bakso Daging	17-Sep-21	Proses e-registrasi
19	Siti Muntamah / D'Lia Food	Minuman serbuk ekstrak Jahe	09-Sep-21	Proses e-registrasi
20	Yuyun Indayani / Mau Mau Drink	Es krim	31-Aug-21	NIE terbit 1
21	Istinawati	Siomay	31-Aug-21	NIE terbit 1
22	Yetri / Minang Frozen Ko Iyo Ko	Rendang	10-Aug-21	NIE terbit 1
23	Wahyu Susanto / Rumah Madu	Madu	10-Aug-21	Proses e-registrasi
24	Bahrona / Fajar Cemerlang	Kecap, Saos, Cuka	01-Sep-21	NIE terbit 4
25	Joko Waluyo / Rasmilk	Susu Kambing	06-Sep-21	Proses e-registrasi
26	Rahmat Indra P Anom / Kopi Halom	Kopi	10-Aug-21	NIE terbit 1
27	Nina Triyana / Bakso Nina	Bakso Ikan	10-Sep-21	Proses e-registrasi
28	Eva Damayanti / Ferola Food	Ayam dan Bebek Ungkep	19-Sep-21	NIE terbit 1
29	Sefrinta / JTeokbokki	Makanan ala korea	10-Aug-21	NIE terbit 1
30	Zuniarti	Bakso Ikan	06-Sep-21	NIE terbit 1

**B. AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI SARANA DISTRIBUSI OBAT**

Audit dalam rangka sertifikasi CDOB di sarana distribusi obat (PBF) pada tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 6 (enam) sarana PBF. Dari 6 sarana tersebut seluruhnya (100%) telah selesai melakukan tindakan perbaikan dan telah diterbitkan sertifikat untuk Obat Lain sebanyak 5 (lima) dan CCP sebanyak 2 (dua) oleh Badan POM. Disamping sertifikasi pemenuhan CDOB, juga melakukan pemeriksaan denah bangunan terhadap 1 (satu) sarana distribusi pengelola hub vaksin yaitu PT. Kimia Farma Trading dan Distribusi adanya penambahan luasan gudang khusus penyimpanan vaksin covid-19

Untuk pemantauan kinerja kegiatan ini, layanan sertifikasi CDOB ditetapkan standar time line waktu layanan sebanyak 40 hari kerja dan dari 5 kegiatan audit sertifikasi pemenuhan persyaratan CDOB ini yang memenuhi standar time line sejumlah 5 sarana atau 100%.

Berikut rincian perusahaan yang dilakukan audit / sertifikasi CDOB dan yang mendapatkan sertifikat pada tahun 2021:

No	Nama PBF	CDOB	Status
1	PT. Catur Sentosa Adiprana, Bandar Lampung	Obat Lain	Sertifikat 13 Jan 2021
2	PT. Marga Nusantara Jaya, Bandar Lampung	Obat Lain	Sertifikat 08 Februari 2021
3	PT. Rajawali Nusindo, Bandar Lampung	CCP	Sertifikat 22 Februari 2021
	PT. Rajawali Nusindo, Bandar Lampung	Obat Lain	Sertifikat 22 Februari 2021
4	PT. Flora Pandawa, Bandar Lampung	Obat Lain	Sertifikat 09 Juli 2021
5	PT. Parit Padang Global, Bandar Lampung	Obat Lain	Sertifikat 25 Agustus 2021
	PT. Parit Padang Global, Bandar Lampung	CCP	Sertifikat 25 Agustus 2021
6	PT. Kimia Farma Trading dan Distribusi	Lay out gudang Vaksin	-

Satu sarana diaudit dalam rangka legalisasi penambahan ruang lingkup gudang yaitu gudang khusus penyimpanan vaksin sebagai hub di wilayah Lampung yaitu PT. Kimia Farma Trading dan Distribusi cabang Lampung.

#### **C. AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI CPOTB BERTAHAP DAN NOTIFIKASI KOSMETIK (CPKB)**

Penerbitan Rekomendasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi pelaku usaha UMKM Obat Tradisional dalam mendaftarkan produknya di Badan POM. Tahap I adalah pemenuhan terhadap 2 aspek yaitu Higiene Sanitasi dan Dokumentasi. Sedangkan rekomendasi sarana kosmetik diberikan kepada pelaku usaha dibidang Kosmetik sebagai prasyarat untuk menotifikasi produknya di Badan POM. Permohonan untuk mendapatkan rekomendasi tersebut dilakukan secara online yang dikelola oleh Badan POM. Pada tahun anggaran 2021 pelaku usaha yang mendapatkan rekomendasi CPOTB Bertahap tidak ada, dan yang mendapatkan rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dan atau berupa rekomendasi telah memenuhi ketentuan untuk melakukan kontrak produksi dengan produsen kosmetik lain ada 7 pelaku usaha kosmetik yaitu :

1. DRC Glow / Costae, Kota Metro
2. CV. Haimeili Jaya, Bandar Lampung
3. CV. Optima Gema Indonesia, Bandar Lampung
4. Rosa Caysta (Rossi Hercia Daru Pangestuti, SE), Bandar Lampung
5. PO. Pujiyanto, Kab. Pesawaran
6. PT. Mulei Puspita Putra Indonesia, Kota Bandar Lampung
7. UD. Adha Arafat Kausar, Kota Bandar Lampung

Semua rekomendasi tersebut memenuhi time line 55 HK.

#### **D. PELAYANAN SKI / SKE**

Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) ditujukan untuk memberikan pelayanan kepada importir dan eksportir produk Obat dan Makanan yang masuk dan keluar melalui pelabuhan Panjang di Bandar Lampung. Komoditi yang masuk atau keluar melalui pelabuhan tersebut adalah Bahan Baku Pangan, Bahan Tambahan Pangan dan produk pangan.

Selama tahun 2021 jumlah SKI/SKE yang diterbitkan sebanyak 226 surat keterangan, terdiri dari 69 Surat Keterangan Impor dan 157 Surat Keterangan Ekspor. Jumlah ini meningkat sebesar 27,68% jika dibandingkan dari kegiatan tahun 2020 lalu yang mencapai 177 SKI SKE Produk yang diekspor dari propinsi Lampung adalah Bahan Tambahan Pangan Disodium ribonucleotida, Sodium Siklamat, Dessicated coconut, Coffee Creamer, dan pangan olahan kopi instan. Produk yang diimpor ke provinsi lampung berupa bahan baku pangan untuk keperluan industri pangan yaitu lechitin, fructosa corn syrup, coffee-mate creamer, dextrose monohidrat dan glucose syrup.

Penerbitan SKI dan SKE sudah berbasis on line. Untuk pemantauan kinerja kegiatan ini, layanan SKI ditetapkan standar time line waktu layanan 1 hari kerja (5 jam) dan untuk SKE ditetapkan standar time line waktu layanan 1 hari kerja (5 Jam) dan masih membutuhkan tanda tangan elektronik (TTE). Dari 226 layanan SKI/SKE yang memenuhi standar time line untuk SKI sejumlah 68 dari 69 layanan atau 98,55 % dan untuk SKE sejumlah 155 dari 157 layanan atau 98,72 %.

Capaian ini sudah melampaui dari target IKU 87%. Jika dihitung rata rata waktu penyelesaian untuk SKI 1 jam 8 menit (01.08) dan untuk SKE 1 jam 24 menit (01.24), jauh dibawah time line yang ditetapkan secara nasional yaitu 5 jam (Kebijakan dalam rangka percepatan pelayanan).

#### E. SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI PANGAN OLAHAN

Setiap pangan olahan baik yang diproduksi di dalam negeri atau yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia untuk diperdagangkan dalam kemasan eceran wajib memiliki Surat Persetujuan Pendaftaran atau nomor ijin edar (NIE). Surat Persetujuan Pendaftaran dapat diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota berupa SPP P-IRT diikuti 15 digit angka atau Badan POM dengan MD / ML diikuti 12 digit angka. Produk pangan yang telah terdaftar di Badan POM RI memberikan tingkat kepercayaan konsumen yang lebih dan pemasaran produk yang lebih luas (pasar nasional) serta menembus pasar swalayan dan siap ekspor.

Kondisi tersebut membuat permohonan pendaftaran dari pelaku usaha pangan semakin tinggi sehingga diperlukan strategi untuk meningkatkan pelayanan pendaftaran pangan olahan agar lebih transparan, efisien, efektif, produktif, akuntabel, cepat, serta profesional.

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang tata cara pengajuan pemeriksaan sarana balai (audit) untuk pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta mendekatkan pelayanan publik kepada pelaku usaha dengan melakukan fasilitasi dan layanan ditempat / desk untuk konsultasi terkait permasalahan pendaftaran secara online oleh petugas Balai dan Badan POM RI sehingga bila memenuhi persyaratan dokumentasi tidak memerlukan time to respon dan pada saat itu juga dapat terbit NIE.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yang diselenggarakan pada tanggal 21 dan 22 September 2021 yang dilakukan secara daring dan luring dimana narasumber dan pembimbingan dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan berlangsung secara daring, peserta dari Lintas Sektor dan beberapa pelaku usaha. Pelaku usaha yang mengikuti secara luring adalah yang baru pertama kali akan mendaftarkan produknya di Badan POM secara aplikasi dan pelaku usaha UMKM yang baru dilakukan pendampingan tahun 2021 serta yang kurang memahami penggunaan aplikasi e registrasi. Jumlah peserta luring sebanyak 30 orang pelaku usaha.

Hari pertama kegiatan ini diisi dengan acara Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan dengan Narasumber berasal dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM RI, Balai Besar POM di Bandar Lampung, Dinas Kopreasi dan UKM Prov. Lampung serta motivator dari Coporate Affair Regional Manager West Indonesia dan selaku General Secretary Forum CSR Lampung dilakukan pada hari pertama dengan materi yang disampaikan antara lain:

- Tatacara dan Proses pengajuan Pemeriksaan Sarana oleh Balai (PSB)
- Pendaftaran Pangan Olahan dan Bahan Tambahan Pangan
- Label Pangan Olahan

Pada kegiatan hari kedua dibuka konsultasi pendaftaran yang meliputi layanan konsultasi seperti sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan / Pelaku Usaha	Akun Perusahaan	Proses e-registrasi	Nomor Ijin Edar (NIE)	Keterangan
1	RM Pondok Kuring	V	V	-	
2	Ko Iyo Ko	V	V	-	
3	Jaya Mandiri	V	V	-	
4	Trifaku Mandiri	V	V	-	
5	CV. Tapioka Bangun Makmur	V	V	-	
6	PT. Indosewu Crackers	V	V	V	8 NIE
7	Jtteokbokki	V	V	-	
8	Sendang Mas Jaya	V	-	-	
9	PT. Indra Brothers	V	V	-	

10	CV. Gess Raskata	V	-	-	
11	PT. Aneka Coklat Kakao	V	V	-	
12	Shofa Madu	V	-	-	
13	Rumah Kalkun	V	V	-	
14	Susu Kambing Rasmilk	V	V	-	
15	Bakso Ali	V	V	V	2 NIE
16	PT. Asia Crackers Jaya	V	V	V	10 NIE
17	Mau Mau Drink	V	V	-	
18	PT. SPM Lampung Tengah	V	V	V	1 NIE
19	Policanik	V	V	-	
20	PT. Aneka Usaha Tanggamus Jaya	V	V	-	
21	UD. Fajar Cemerlang	V	V	V	3 NIE
22	Bakso Yumna	V	V	-	
23	Yo Milk	V	V	-	
24	Rumah Madu	V	-	-	
25	Kopi Halom	V	-	-	
26	Vista Abadi	V	V	V	1 NIE
27	D"Lia Food	V	-	-	
28	Suryanti Food	V	V	-	
29	Ferola Food	V	-	-	
30	Pabrik Tapioka Wonosari	V	V	-	
31	CV. Dua Putri	V	V	V	1 NIE
32	Trifaaa Bakery	V	-	-	
33	CV. Progresmax Arraya	V	-	-	
34	DN Coffee	V	V	-	
35	Kwalitas Cipta Sehat	V	V	V	
36	PTPN 7 Bunga Mayang	V	V	V	1 NIE
37	Bakso Ikan Hadziq	V	V	-	
38	Bakso Ikan mbak Wija	V	-	-	
39	CV. Alben	V	-	-	
40	Kobusta Kopi	V	V	V	1 NIE
41	PT. Sungai Bungur Indo Perkasa	V	V	V	5 NIE
42	Cipta Inti Aroma	V	V	V	1 NIE
43	Slamet Nuryanto / Sasindo Es Loli	V	-	-	-

#### F. PENDAMPINGAN UMKM

Sejalan dengan misi Badan POM RI yaitu mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan obat dan makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan, Balai Besar POM di Bandar Lampung berupaya melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap pelaku usaha untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga menghasilkan pangan yang sehat dan aman dikonsumsi.

Peserta kegiatan Implementasi Manajemen Keamanan Pangan untuk UMKM ini sejumlah 30 UMKM dan dilaksanakan dengan beberapa tahapan adalah sebagai berikut:

##### 1. Grading

Grading dilakukan oleh petugas Balai Besar POM di Bandar Lampung untuk menjangkau beberapa UMKM yang

akan ditingkatkan kemampuannya. UMKM pangan yang dipilih merupakan rekomendasi dari Seksi Inspeksi Bidang Pemeriksaan BBPOM Lampung dan atau Dinas Kesehatan Kabupaten dan atau atau Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dan atau dari pelaku usaha yang sudah terjaring. Kriteria UMKM yang akan dipilih untuk tahap pendampingan selanjutnya adalah UMKM yang memproduksi pangan olahan risiko sedang atau tinggi atau wajib daftar MD, juga yang sudah terdaftar sebagai P-IRT tetapi ingin meningkatkan menjadi terdaftar di Badan POM sebagai MD dan mempunyai komitmen untuk pemenuhan CPPOB terkait perbaikan sarana.



## 2. Gap Assesment

Gap assesment dilakukan dengan melakukan pemeriksaan untuk mengetahui ketidaksesuaian sarana dalam hal penerapan CPPOB yang dilakukan oleh petugas BBPOM dan fasilitator terhadap UMKM yang terpilih. Kesenjangan / ketidaksesuaian inilah yang akan menjadi fokus sasaran pembinaan dan perbaikan selanjutnya yang akan dilakukan oleh petugas dan fasilitator eksternal. Fasilitator eksternal BBPOM di Bandar Lampung berjumlah 3 (tiga) orang dengan kualifikasi S1 dari Teknologi Pangan, Teknik Kimia dan Teknologi Hasil Pertanian dengan pengalaman beberapa tahun di pabrik "Garuda Food". Dari ... sarana yang ingin ikut dalam program pendampingan terpilih 30 sarana yang layak untuk ditingkatkan dan dapat memenuhi ketentuan CCPOB.

## 3. Bimtek desain dan penerapan CPPOB untuk UMKM

Kegiatan ini diikuti oleh calon fasilitator dan UMKM yang terpilih. Fasilitator adalah personil yang menguasai materi keamanan dan siap berpartisipasi mendampingi UMKM dalam penerapan CPPOB. Bimtek desain dan penerapan CPPOB untuk UMKM dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman UMKM dalam penerapan CPPOB dan menyampaikan hasil gap assesment sehingga UMKM paham arah pembenahan yang harus dilakukan untuk penerapan CPPOB. Bimtek dilaksanakan pada tanggal 6 April 2021 bertempat di Hotel Novotel, Bandar Lampung.

## 4. Fasilitasi UMKM

Fasilitasi dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi UMKM berdasarkan hasil gap assesment CPPOB. Fasilitasi dilakukan oleh fasilitator eksternal yang dilaksanakan sebanyak 3 kali kunjungan ke sarana UMKM selama 3 bulan. Fasilitator melakukan pendampingan langsung di sarana berupa saran perbaikan / penerapan CPPOB serta pendampingan tidak langsung dengan menyusun dokumen yang diperlukan. Dokumen yang disusun meliputi panduan mutu, prosedur/SOP dan formulir. Fasilitator juga melakukan sosialisasi terhadap dokumen yang disusun dan mengawal penerapan dokumen di lapangan, serta membantu mengawal pada proses pembuatan Akun perusahaan dan pendaftaran e Registrasi Badan POM.

## 5. Audit UMKM

Audit UMKM dilaksanakan setelah kegiatan fasilitasi selesai dan penerapan CPPOB di sarana sudah terimplementasi. Audit sarana dilakukan oleh petugas Balai bersama dengan fasilitator. Bila nilai penerapan CPPOB di sarana sudah memenuhi persyaratan dengan nilai A (Amat Baik) atau minimal B (Baik), maka diberikan rekomendasi pemenuhan CPPOB oleh BBPOM di Bandar Lampung dan sarana dapat melanjutkan pendaftaran pangan secara on line dengan didampingi fasilitator. Jika nilai audit masih mendapat nilai C atau D pelaku usaha masih diberikan kesempatan melakukan perbaikan ketidaksesuaian hingga akhir tahun dan di audit ulang oleh petugas Balai dengan harapan dapat memperoleh nilai A atau B untuk dapat melanjutkan pendaftaran produk melalui aplikasi e-registrasi.pom.go.id

Pelaku UMKM pangan yang telah memperoleh rekomendasi juga mengikuti kegiatan "Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan" yang diselenggarakan bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM secara daring maupun luring pada tanggal 22 September 2021.

## 3.7

**Pemantauan Iklan dan Label**

Pengawasan post market produk, selain dengan pengujian kualitas dan mutu produk juga dilakukan pemantauan terhadap iklan dan label produk. BBPOM di Bandar Lampung melakukan pengawasan iklan dan label terhadap produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan serta rokok. Pengawasan iklan dilakukan melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang seperti pinggir jalan, tempat umum, dan lain-lain. Hasil pengawasan iklan selama tahun 2021 dapat dilihat di lampiran 10. Persyaratan untuk iklan obat antara lain memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang ada dan tidak boleh menyimpang dari sifat kemanfaatan dan keamanan obat sesuai dengan penandaan terakhir yang telah disetujui, mencantumkan informasi lengkap sesuai persyaratan, tidak menyesatkan, Informasi obat yang berkaitan dengan hal-hal seperti sifat, harga, bahan, mutu, komposisi, indikasi, atau keamanan obat tidak menimbulkan gambaran/persepsi yang menyesatkan. Sedangkan jenis pelanggaran yang sering ditemukan pada iklan pangan antara lain produk pangan dengan klaim kesehatan, menampilkan testimoni produk, menampilkan kata yang tidak boleh digunakan dalam iklan pangan., menampilkan tenaga kesehatan / dokter, menampilkan Organisasi Profesi Ikatan Dokter Indonesia (IDI).

Pengawasan penandaan untuk produk pangan minimal harus memuat informasi tentang nama Produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih atau Isi bersih, nama dan alamat produsen/importir, halal bagiyang dipersyaratkan, tanggal dan kode produksi, Tanggal Kedaluwarsa, nomor ijin edar, asal usul bahan pangan tertentu.

## 3.8

**Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan**

Dalam upaya pemberantasan dan penertiban peredaran produk Obat dan Makanan ilegal termasuk palsu serta obat keras di sarana yang tidak berhak, Balai Besar POM di Bandar Lampung telah melakukan operasi intelijen dan penindakan kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Upaya ini dilakukan secara mandiri maupun bersinergi dengan instansi penegak hukum lainnya. (dalam kerangka Operasi OPSON, Operasi Pangea dan Operasi Penertiban Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal).

Hasil kegiatan Bidang Penindakan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan tahun 2021 sebagai berikut :

- A. Jumlah kasus pelanggaran di bidang obat dan makanan sebanyak 16 kasus dalam rangka operasi OPSON terdiri dari 2 kasus pangan, Operasi Pangea sebanyak 5 kasus kosmetik TIE. Operasi Penertiban Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal sebanyak 9 kasus terdiri dari obat tradisional TIE.
- B. Terhadap 16 kasus yang tidak ditindaklanjuti dengan ProJusticia telah dilakukan pembinaan dan peringatan
- C. Pada tahun 2021, Bidang Penindakan Balai Besar POM di Bandar Lampung mendapatkan target 7 perkara yang harus naik ketingkat Pro-Justitia dan 1 target perkara untuk Loka POM Tulang Bawang sehingga total ada 8 target perkara. Sampai pada akhir tahun 2021 tercapai 6 perkara dan ditambah dengan 1 perkara yang telah dicapai oleh Loka POM Tulang Bawang. Loka POM Tulang Bawang belum mempunyai PPNS maka kegiatan penindakan Loka POM Tulang Bawang dalam mencapai target perkara di laksanakan oleh PPNS BBPOM di Bandar Lampung.
- D. Dari 6 perkara Balai Besar POM di Bandar Lampung dan 1 perkara Loka POM Tulang Bawang tersebut diatas yang ditindaklanjuti dengan Pro Justicia yaitu :
  - 2 Perkara Pangan TIE dalam rangka Opson di wilayah Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Februari 2021. Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 14 item dengan nilai nominal ekonomi : Rp. 37.022.200. Dua perkara tersebut telah mendapatkan putusan dari pengadilan
  - 1 Perkara memproduksi dan mengedarkan Suplemen Tanpa Izin Edar dan Kosmetik Tanpa Izin Edar yang diedarkan melalui Daring (Online) merupakan hasil patroli cyber bulan Desember tahun 2021. Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 16 item dengan nilai nominal ekonomi Rp 136.558.400,-. Status perkara sudah Tahap 2.

- 1 Perkara memproduksi dan mengedarkan Kosmetik dan Obat Tanpa Izin Edar diedarkan melalui Daring (Online) merupakan aduan dari Masyarakat pada bulan Februari tahun 2021. Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 16 item dengan nilai nominal ekonomi Rp 121.840.000,-. Status perkara sudah Tahap 2.
- 1 Perkara mengedarkan Obat dan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar pada bulan Agustus tahun 2021. Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 17 item dengan nilai nominal ekonomi Rp. 47.041.000,-. Status perkara sudah Tahap 2.
- 1 Perkara mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar pada bulan Maret tahun 2021. Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 8 item dengan nilai nominal ekonomi Rp. 159.885.000,-. Status perkara sudah Tahap 2.
- 1 Perkara mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar pada bulan Desember tahun 2021 Jumlah barang bukti yang diamankan sebanyak 3 item dengan nilai nominal ekonomi Rp. 11.545.000,-. Status perkara p19.

Dari Keenam perkara yang diajukan Pro Justicia, diantaranya tiga perkara dikenakan pasal 197 Jo pasal 106 ayat (1) Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tentang Kesehatan, 2 perkara dikenakan Pasal 142 jo. Pasal 91 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 2012 tentang Pangan.

- E. Perkara Carry Over Balai Besar POM di Bandar Lampung masih mempunyai 3 perkara carry over pada tahun sebelumnya (tahun 2018) yang belum dapat diselesaikan, yaitu : 1 perkara SP3, 2 perkara DPO dan 2 perkara terdiri dari 1 perkara mengedarkan obat tradisional dan 1 perkara memproduksi obat diselesaikan pada tahun 2021.

No	Perkara	Komoditi	Bulan	Status	Ket
1	Truk Container di Kab. Lampung Selatan	Kosmetika TIE	Apr-18	SP3	-
2	Gudang Sunaryo Kab. Lampung Selatan	OT TIE	Juli 2018	SPDP	Tersangka belum dapat ditemukan
3	Gudang Waryati Kab. Lampung Selatan	OT TIE	Des 2018	SPDP	Tersangka melarikan diri sebagai
4	Depot Jamu Cikman Kota Bandar Lampung	Obat dan OT TIE	Des 2020	P21	-
5	Klinik Asyifa Kabupaten Pesawaran	Obat	Des 2020	P21	-

- F. Sampling Obat dan Makanan dalam rangka Penyidikan Dalam rangka mengungkap produk obat dan makanan yang dicurigai mengandung bahan kimia obat maka dilakukan uji laboratorium terhadap sampel hasil investigasi/under-cover dan barang bukti guna melakukan penelitian Nomor Izin Edar, yaitu :

No	KOMODITI	JUMLAH	Ket
1	Obat Tradisional	6	TIE
2	Suplemen	2	TIE
3	Kosmetik	5	TIE
4	Pangan	10	TIE
JUMLAH		23	TIE

- G. Peningkatan Kompetensi SDM di Bidang Penindakan Dalam rangka peningkatan kompetensi personil Bidang Penindakan dalam situasi pandemi Covid 19, personil mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi melalui Daring yang diselenggarakan oleh Deputi IV Bidang Penindakan diantaranya :

1. Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM
2. Pertemuan Forum Koordinasi PPNS
3. Pelatihan Siber
4. Pelatihan Intelijen Dasar
5. Pelatihan Cegah Tangkal
6. Pertemuan Forum Koordinasi PPNS Pedoman

H. Berdasarkan hasil Data Rawan Kasus yang telah dilakukan pada Kabupaten/Kota wilayah Provinsi Lampung didapatkan sediaan farmasi berupa obat, obat tradisional, kosmetika, pangan, serta suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan berdasarkan peraturan yang berlaku. Berdasarkan data rawan kasus pada wilayah Provinsi Lampung sediaan farmasi tidak memenuhi ketentuan paling banyak berupa kosmetika tanpa ijin edar. Hal ini akan dijadikan fokus pengawasan pada Kabupaten/Kota tersebut.

Penindakan dari BBPOM Bandar Lampung telah berhasil menggungkap peredaran sediaan farmasi di Provinsi Lampung secara on line melalui siber patrol, operasi intelijen sampai ditindaklanjuti dengan ProJusticia oleh petugas penindakan dan PPNS BBPOM di Bandar Lampung terdapat 2 perkara diantaranya 1 perkara suplemen kesehatan TIE dan 1 perkara kosmetik TIE.

### 3.9

### Pemberdayaan masyarakat/konsumen

#### A. Penyebaran Informasi.

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan konsumen tentang Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Bahan Berbahaya agar masyarakat mampu membentengi sendiri sehingga mampu memilih produk obat dan makanan yang tidak membahayakan kesehatan dilakukan kegiatan Penyebaran Informasi, serta Pemberdayaan Masyarakat/KIE melalui penyuluhan baik secara daring maupun luring kepada masyarakat. Jumlah kegiatan penyebaran informasi tahun 2020 sebanyak 8 kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

1. Penyebaran Informasi tentang Pencanaan Zona Integritas;  
Permenpan RB Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Instansi Pemerintah telah menjelaskan bahwa proses pembangunan ZI memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu perencanaan, pembangunan, pengusulan, penilaian, dan penetapan, sehingga tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini, Pencanaan Pembangunan Zona Integritas adalah deklarasi/pernyataan dari pimpinan bahwa instansi BBPOM di Bandar Lampung telah siap membangun Zona Integritas. Dan sesuai Permenpan RB Nomor 52 Tahun 2014, Pencanaan pembangunan Zona Integritas dilaksanakan secara terbuka dan dipublikasikan secara luas dengan maksud agar semua pihak termasuk masyarakat dapat memantau, mengawal, mengawasi dan berperan serta dalam program kegiatan reformasi birokrasi khususnya di bidang pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Kegiatan Pencanaan ZI ini dilakukan secara Gathering, dan hadir sebagai narasumber adalah Bapak Ir. Fahrizal Darminto, MA (Sekda Provinsi Lampung), Bapak Nur Rakhman Yusuf, S.Sos (Kepala Kantor Perwakilan Ombudsman Lampung), Bapak Drs. Subadra Yani, MH (Ketua YLKI Lampung) dan diikuti oleh 30 peserta dari lintas sektor (perwakilan BPOM Pusat Deputi 2 selaku deputi pembina, perwakilan inspektur 2, OPD Provinsi/Kota BDL, Polda, BNN, PD IAI, PC IAI Kota, GP Farmasi, PAFI, Perwakilan Ormas, Fasilitator Sekolah, UMKM, Wartawan) serta peserta BBPOM. Dalam kegiatan ini Kepala BPOM di Bandar Lampung, Dra. Susan Gracia Arpan, Apt, M.Si, menyampaikan tekad tentang Pencanaan Reformasi Birokrasi dalam mewujudkan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan BBPOM di Bandar Lampung.

Akhir dari acara ini ditandai dengan penanda tangan komitmen sebagai bentuk pengawalan terhadap komitmen BBPOM di Bandar Lampung dalam menerapkan ZI menuju WBK dan WBBM.

## 2. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan bersama Generasi Millennial.

Pemakaian kosmetik menjadi trend baru di kalangan milenial. Mulai dari produsen hingga konsumen, serta melibatkan banyak pihak sehingga besar kemungkinan terjadinya diversifikasi dan disalahgunakan. Saat ini banyak ditemui kosmetik tanpa izin edar. Beberapa kasus yang marak terjadi adalah penggunaan kosmetik yang didapat secara online, yang tentu saja beresiko bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil pengawasan teridentifikasi bahwa tren penyalahgunaan kosmetik semakin meningkat dilakukan oleh usia produktif sebagai generasi penerus bangsa. Selain itu, dengan adanya pandemi Covid 19 saat ini penjualan secara online juga memberikan informasi yang kurang tepat dengan beberapa klaim memberi manfaat secara cepat. Menyikapi kondisi tersebut, perlu dilakukan upaya peningkatan peran masyarakat dalam mendukung kegiatan pemakaian kosmetik yang aman.

Salah satu upaya meningkatkan kesadaran masyarakat yang berkaitan dengan Penggunaan Kosmetik yang Aman, yaitu menyelenggarakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada generasi muda yang rentan. Kegiatan ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya penyalahgunaan kosmetik oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Sehubungan dengan hal tersebut, tanggal 03 Desember 2021 Balai Besar POM di Bandar Lampung mengadakan kegiatan penyebaran informasi dengan tema Cerdas Memilih Kosmetik yang Aman. Kegiatan dihadiri oleh 50 orang peserta dari generasi milenial antara lain Prodi Farmasi Unila, Farmasi Itera, Poltekkes Tanjung Karang, dan generasi milenial lainnya. Kegiatan dilakukan secara luring di Café Hoffman Lane Bandar Lampung. Hadir sebagai nara sumber yaitu Kepala BBPOM di Bandar Lampung Bapak Sukriadi Darma, S.Si., Apt. dan Indah Nina Yusti yang merupakan Selebgram asal Lampung.



Foto Penyebaran Informasi untuk Generasi Milineal

## B. Sosialisasi Pengawasan Obat dan Makanan melalui Media Cetak dan Elektronik.

Sosialisasi pengawasan obat dan makanan dilakukan baik dalam bentuk penyebaran informasi melalui pertemuan (daring atau luring) juga dilakukan melalui media cetak dan elektronik. Adapun sosialisasi melalui media cetak dan elektronik yang dilakukan pada tahun 2020 sebanyak 18 kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sosialisasi pengawasan obat dan makanan melalui televisi, 1 kali; Talkshow pengawasan obat dan makanan melalui televisi dilakukan sebanyak 1 kali, sebagai berikut:

Tanggal 29 Desember 2021, di TVRI Lampung, dengan narasumber Kepala BBPOM di Bandar Lampung Bapak Sukriadi Darma, S.Si., Apt. Ketua YLKI Lampung Bapak Drs. Subadra Yani, MH. dengan topik Intensifikasi Pangan Olahan Jelang natal dan Tahun Baru 2022

2. Sosialisasi pengawasan obat dan makanan melalui radio, 1 kali, yaitu:

Tanggal 30 Desember 2021, di Radio Sonora Bandar Lampung, dengan narasumber Kepala BBPOM di Bandar

Lampung Bapak Sukriadi Darma, S.Si., Apt. dengan topik Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Jelang natal dan Tahun Baru 2022.

3. Sosialisasi pengawasan obat dan makanan dilakukan juga melalui SMS Blast dan iklan promo di IG, dan Sosialisasi pengawasan obat dan makanan melalui koran cetak dan digital, sebanyak 6 kali yaitu:

- Tanggal 25 Maret 2021: Pemprov Lampung Dukung Pencanangan Zona Integritas di Lingkungan BBPOM di Bandar Lampung.
- Tanggal 12 Mei 2021: Pelayanan Publik BBPOM di Bandar Lampung <https://www.saibumi.com/artikel-109761-pelayanan-publik-balai-besar-pom-di-bandarlampung.html>.
- Tanggal 12 Mei 2021: Syarat-syarat Data dan Dokumen Layanan Impor dan Ekspor Obat, Makanan, serta Kosmetik BBPOM Lampung. <https://www.saibumi.com/artikel-109758-syarat-syarat-data-dan-dokumen-layanan-impor-dan-ekspor-obat-makanan-serta-kosmetik-bbpom-lampung.html>
- Tanggal 30 Oktober 2021: Tingkatkan Daya Saing UMKM Melalui Lampung Craft 2021 <https://www.saibumi.com/artikel-114149-tingkatkan-daya-saing-umkm-melalui-lampung-craft-2021.html>
- Tanggal 23 November 2021: Balai Besar POM di Bandar Lampung Raih Penghargaan Walikota Bandar Lampung <https://www.saibumi.com/artikel-114705-balai-besar-pom-di-bandar-lampung-raih-penghargaan-walikota-bandar-lampung.html>
- Tanggal 21 Desember 2021: Balai Besar POM di Bandar Lampung Raih Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) <https://www.saibumi.com/artikel-114705-balai-besar-pom-di-bandar-lampung-raih-predikat-wilayah-bebas-dari-korupsi-wbk.html>
- Tanggal 30 Desember 2021: Balai Besar POM di Bandar Lampung Kawal Keamanan pangan Selama natal 2021 dan Tahun Baru 2022 <https://www.saibumi.com/artikel-115508-balai-bpom-di-bandar-lampung-kawal-keamanan-pangan-selama-natal-2021-dan-tahun-baru-2022.html>

- 4.. Sosialisasi pengawasan obat dan makanan melalui video profil 1 kali;

Sosialisasi pengawasan obat dan makanan dilakukan juga melalui media video profil yang ditayangkan di media sosial dan youtube. Selama tahun 2020 telah dibuat sebanyak 6 video profil sebagai berikut:

- Video profil layanan informasi Call Me Back Ulun Lampung
- Layanan informasi lintas pintu masuk sumatera PIOM Pintas
- Galaksi (galeri layanan edukasi)
- Video profil UMKM
- Video Reformasi Birokrasi

5. Sosialisasi pengawasan obat dan makanan melalui PIOM Pintas 1 kali; Lampung merupakan provinsi paling selatan di Pulau Sumatra, Indonesia, dengan ibu kota Bandar Lampung. Posisi Lampung secara geografis berada di sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia, di sebelah timur dengan Laut Jawa, di sebelah utara berbatasan dengan provinsi Sumatra Selatan, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Selat Sunda. Provinsi Lampung memiliki pelabuhan utama bernama Pelabuhan Panjang dan Pelabuhan Bakauheni, Pelabuhan Panjang yang merupakan pelabuhan ekspor-impor bagi Lampung dan juga Pelabuhan Srengsem yang menjadi pelabuhan untuk lalu lintas distribusi batu bara dari Sumatra Selatan ke Jawa. Pelabuhan Bakauheni terletak di ujung selatan Pulau Sumatra, yang menghubungkan Pulau Sumatra dengan Pulau Jawa via perhubungan laut, sehingga sering disebut Lampung Lintas Sumatra atau Lampung gerbang/pintu masuk Sumatra. Ada beberapa hal yang menjadi perhatian diantaranya adalah :

- a. Lampung merupakan pintu masuk Sumatra. Ratusan trip feri penyeberangan berlayar mengarungi Selat Sunda yang menghubungkan Bakauheni dengan Merak di Provinsi Banten, Pulau Jawa. Feri-feri penyeberangan ini terutama melayani jasa penyeberangan angkutan darat seperti bus-bus penumpang antar kota antar provinsi, truk-truk barang maupun mobil pribadi.

- b. Pelabuhan adalah salah satu jalur padat dari Jawa ke Sumatera, atau dari Sumatera menuju Jawa, sehingga banyak sales Freelance dari berbagai provinsi masuk ke Sumatera khususnya Lampung,
- c. Banyaknya pendatang yang memasuki pulau Sumatera yang hendak mengembangkan bisnisnya termasuk dalam komoditi obat dan makanan, seiring dengan maraknya peredaran dan konsumsi obat dan makanan yang illegal.
- d. BBPOM di Bandar Lampung mempunyai salah satu tugas untuk melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada seluruh masyarakat, dalam berbagai cara dan komunitas. Termasuk terhadap penumpang di Pelabuhan di pintu masuk Sumatera. Penumpang merupakan sekelompok masyarakat yang diharapkan dapat menjadi fasilitator pemberi informasi bagi tempat asal ataupun tempat tujuannya
- e. BBPOM di Bandar Lampung telah membangun koordinasi dengan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang merupakan perusahaan yang mengemban tugas dalam operasi pelayanan angkutan penyeberangan antar pulau, bertanggungjawab menyediakan terminal umum penyeberangan angkutan sungai danau dan ferry dan menjamin terpenuhinya keselamatan pada sistem transportasi tersebut.
- f. BBPOM di Bandar Lampung selalu konsen dalam mewujudkan Reformasi Birokrasi, dengan salah satu strategi pencapaiannya adalah dengan membuat program yang menyentuh masyarakat. Oleh sebab itu maka diperlukan suatu langkah strategis untuk menyingkapi hal-hal tersebut. BBPOM di Bandar Lampung mencoba untuk membuat program inovasi dan terobosan yang dapat mengungkit kinerja dan meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan melaksanakan program yang menyentuh masyarakat. Diantara program inovasi tersebut adalah PIOM PINTAS (Pelayanan Informasi Obat dan Makanan di Pintu Masuk Sumatera). Pada tahap pertama ini sudah dilakukan pemasangan spanduk, pemberian brosur dan KIE langsung kepada pengunjung Pelabuhan.

#### 7. Sosialisasi pengawasan obat dan makanan melalui Media Sosial

Balai Besar POM di Bandar Lampung memiliki media sosial sebagai berikut:

- subsite [www.lampung.pom.go.id](http://www.lampung.pom.go.id), jumlah 36 berita.
- Instagram @bbpomlampung, jumlah postingan 448 dan pengikut 3.063 orang
- Youtube BBPOM Bandar Lampung, jumlah subscriber 721, jumlah 23 video
- Facebook @bbpomlampung, followers 1.100, jumlah postingan 448
- Twiter @BPOMLampung, jumlah postingan 448
- Call Me Back Ulun Lampung 0821 8080 6008

#### C. Pelayanan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan

Seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi, Jenis obat dan makanan yang diproduksi semakin banyak dan menyebabkan semakin beragamnya pertanyaan yang diajukan oleh konsumen yang ingin memilih dan menggunakan produk yang sesuai dengan kebutuhan. Di samping hal tersebut, syarat utama beredarnya produk obat dan makanan di Indonesia yaitu aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu tetap harus terpenuhi. Hal ini merupakan tantangan bagi petugas Layanan Pengaduan/ Informasi Konsumen di Pusat dan Balai untuk selalu memberikan informasi yang cepat, tepat, akurat dan termutakhir kepada Konsumen. Terkait hal tersebut, Badan POM sebagai Badan Publik berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan membentuk Unit Layanan Pengaduan Konsumen baik di Pusat BPOM maupun Unit Pelaksana Teknis (Balai Besar/Balai POM) di seluruh Indonesia yang saat ini telah diperkuat jugadengan layanan Contact Center HALO BPOM 1500533. Tujuan utama dari pembentukan unit-unit tersebut adalah untuk membuka akses seluas-luasnya kepada masyarakat/ konsumen (stakeholders) sehingga dapat mencari informasi atau menyampaikan keluhan-keluhan baik yang bersifat ilmiah maupun segala masalah yang berkaitan dengan pengawasan produk obat dan makanan yang menjadi kompetensi BPOM. BBPOM di Bandar Lampung merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Badan POM, menyelenggarakan layanan informasi dan pengaduan, permintaan layanan dapat dilakukan secara langsung, melalui SMS, media sosial, faksimili, telepon, surat atau melalui layanan call me back di 082180806008. Jumlah layanan pada tahun 2021 sebanyak 294 layanan informasi dan 12 layanan pengaduan.

#### D. Gerakan Masyarakat Sadar Obat dan Makanan Aman di Car Free Day

Kegiatan sosialisasi pengawasan obat dan makanan di area car free day yang dinamakan Kegiatan SunMorFee (BPOM Sunday Morning Fun & Education) dilakukan sebanyak 2 kali yaitu di Sentral Kuliner dan UMKM Taman Bung Karno

Bandar Lampung pada tanggal 21 November 2021 dan di Kelurahan taman Asri Way Kanan pada Bulan Desember tahun 2021. Menghadirkan tenda informasi dan pameran obat, obat tradisional, kosmetik, dan makanan BPOM Bandar Lampung mengedukasi pengunjung untuk memahami bahan-bahan berbahaya, mengenali dan selanjutnya menghindari dari mengkonsumsinya.



#### E. Asistensi Pengembangan Sentra Farmakovigilans Sebagai Pusat Farmakovigilans/MESO Nasional

Badan POM bertanggung jawab dalam pengawalan keamanan, mutu dan manfaat obat yang beredar. Hal ini dilakukan secara komprehensif melalui pengawasan sebelum dan sesudah beredar. Dalam hal pemantauan keamanan obat beredar, Badan POM mempunyai fungsi untuk melakukan pemantauan keamanan obat beredar melalui program farmakovigilans secara berkesinambungan. Dalam melakukan pengawasan obat beredar, Badan POM tidak dapat bekerja sendirian untuk dapat menjangkau wilayah Indonesia yang sangat luas dan populasi penduduk yang besar. Dengan luasnya wilayah geografis Indonesia, Balai POM dan Balai Besar POM merupakan ujung tombak pelayanan informasi dan pengawasan di daerah yang diharapkan dapat melakukan penyebaran informasi, mengedukasi masyarakat, mengadvokasi tenaga kesehatan agar awareness terhadap pentingnya pelaporan efek samping obat meningkat. Untuk itu, Badan POM meningkatkan kapasitas sumber daya di Balai POM melalui pengembangan sentra farmakovigilans di setiap Balai. Sehubungan dengan hal tersebut, Badan POM mengadakan kegiatan webinar yang diikuti oleh peserta dari Balai Besar POM di Bandar Lampung dan Loka POM di Tulang Bawang. Adapun tujuan dari webinar tersebut diharapkan terjadi peningkatan pemahaman petugas Balai Besar/Balai POM mengenai farmakovigilans utamanya dalam upaya peningkatan kesadaran tenaga kesehatan dan meningkatnya kepatuhan industri farmasi untuk melaporkan efek samping obat dan terjadi peningkatan pemahaman dan kompetensi tenaga kesehatan tentang farmakovigilans.

### 3.10

#### Tim Penjamin Mutu Laboratorium

Laboratorium Balai Besar POM di Bandar Lampung telah terakreditasi SNI 17025:2008 sejak tahun 2002 dan telah mengalami 4 kali reakreditasi. Pada tahun 2018 sudah dilakukan reakreditasi dengan acuan menggunakan ISO terbaru 17025 : 2017. Sertifikat akreditasi terakhir ditetapkan sejak tanggal Februari 2019- Februari 2024. Untuk menyederhanakan sistem manajemen mutu, mulai tahun 2020 telah dilaksanakan integrasi sistem mutu ISO 17025:2017 dan Quality Management System (QMS) ISO 9001:2015. Agar akses dokumen dan rekaman menjadi lebih mudah, Koordinator Mutu mengembangkan inovasi Sistem Digital Dokumen Mutu dengan akronim SALDOMU, yang merupakan wadah penyimpanan berbasis digital. Implementasi sistem mulai dari inisiasi, pengembangan hingga sosialisasi dilaksanakan pada Juli hingga akhir Agustus 2021.

#### A. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan sekali dalam setahun mengimplementasikan integrasi sistem mutu dan QMS. Rapat tinjauan manajemen dipimpin oleh Manajer Puncak/ Kepala Balai dan Koordinator Mutu sebagai penanggung jawab yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2021 membahas evaluasi hasil audit eksternal

yaitu Audit QMS ISO 9001:2015 oleh Tuvrheinland tahun 2020 dan Audit Surveilans ISO 17025:2017 oleh KAN tahun 2020, juga evaluasi hasil audit internal yaitu Audit Integrasi ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 tahun 2020, 2021 dan audit GLP 2020, hasil kaji ulang dokumen mutu tahun 2020 dan 2021, evaluasi hasil kegiatan / program mutu, sasaran mutu dan rekomendasi tahun 2021, serta perubahan isu internal dan eksternal laboratorium.



## B. Audit Internal Integrasi ISO 9001:2015 dan ISO 17025: 2017

Audit internal dilaksanakan pada tanggal 6 -7 Mei 2021 dan bagian yang diaudit meliputi seluruh bagian dari bidang Tata usaha, substansi pemeriksaan, penindakan, infokom, pengujian, termasuk dukungan mutu. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 5 orang auditor internal terdiri dari 2 orang personel BBPOM di Bandar Lampung dan 3 orang personel BBPOM di Palembang. Total temuan sejumlah 19 dengan rincian 12 NC (Non Conformity/ ketidaksesuaian), 5 saran peningkatan (areas for improvement/ AFI) dan 2 aspek positif (AP). Semua temuan ketidaksesuaian sudah ditindaklanjuti oleh masing-masing auditee dan status temuan sudah disclosed oleh auditor.



Foto Audit Internal Integrasi ISO 9001:2015 dan ISO 17025: 2017

## C. Kaji ulang Dokumen Mutu

Kaji ulang dokumen mutu (KUD) secara insidental sesuai kebutuhan. Kaji Ulang Dokumen mutu pada tahun 2021 ini masih melanjutkan integrasi 2 sistem Mutu yaitu ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017, memperbaiki sejumlah SOP Mikro untuk pemenuhan kepatuhan terhadap standar, termasuk SOP mikro untuk fungsi mandatori pengujian COVID-19. Beberapa dokumen level 3 instruksi kerja dan level 4 form-form juga dibuat dan direvisi menyesuaikan metode analisa dan peralatan laboratorium terbaru.

## D. Asesmen GLP (Good Laboratory Practice)

Asesmen GLP dilakukan rutin setiap tahun untuk menilai pemenuhan standar GLP oleh laboratorium BBPOM di Bandar Lampung. Asesmen dilakukan baik secara mandiri oleh Balai (self assessment) juga dinilai langsung oleh asesor GLP dari Pusat Pengembangan dan Pengembangan Obat dan Makanan Nasional (P3OMN). Menurut Laporan Ringkas Penilaian Kemampuan Laboratorium oleh Tim Penilai P3OMN tanggal 31 Desember 2021, nilai persentase pemenuhan standar Ruang Lingkup 75,85%, persentase pemenuhan standar Kompetensi 81,09%, persentase pemenuhan standar peralatan sebesar 63,29%, dan nilai persentase pemenuhan standar kompetensi sebesar 82,6%, dengan Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium sebesar 73,41%.

## E. Audit External QMS ISO 9001:2015 oleh Sucofindo International Certification Services

Audit QMS dilaksanakan tanggal 26 -28 Juli 2021. Untuk memastikan berjalannya sistem Manajemen Mutu pada BBPOM Bandar Lampung sesuai dengan QMS ISO 9001:2015. Audit ini menghasilkan 2 temuan observasi. Semua sudah di tindak lanjuti.

#### **F. Audit External Surveilans ISO 17025:2017 oleh KAN**

Audit Surveilans dilakukan pada tanggal 19-20 November 2020 secara Daring. Untuk memastikan berjalannya sistem Manajemen Mutu pada Laboratorium BBPOM Bandar Lampung sesuai dengan ISO 17025:2017. Audit ini menghasilkan 32 temuan dengan rincian 24 temuan kategori 2 dan 8 observasi. Tindak lanjut perbaikan hasil temuan audit dilakukan dalam rentang periode yang disepakati yaitu hingga tanggal 10 maret 2021, dan telah dinyatakan closed oleh Auditor.

#### **G. Kalibrasi External untuk Alat Laboratorium**

Kalibrasi External dilakukan 1 tahun sekali oleh Balai Kalibrasi P3OMN untuk menjamin kesesuaian kinerja alat Laboratorium. Kalibrasi dilakukan pada tanggal 5 – 9 April 2021 dan sudah diterbitkan sertifikat kalibrasi pada tanggal 26 April 2021. Evaluasi hasil Kalibrasi juga sudah dilakukan oleh Tim Mutu.

#### **H. Pengembangan Kompetensi Petugas Laboratorium**

Pengembangan kompetensi petugas laboratorium dilakukan secara daring maupun luring. Pelatihan sistem mutu diantaranya Pelatihan Audit Internal Laboratorium ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001:2015 tanggal 22 – 23 Juli 2021. Pelatihan Teknis diantaranya tentang Uji Banding secara Mikrobiologi (dalam hal ini sebagai laboratorium provider program uji) tanggal 20 April 2021.

#### **I. Uji Profisiensi dan Uji Banding**

Sebagai salah satu upaya pemenuhan Jaminan Mutu Hasil Pengujian, Laboratorium rutin mengikuti program uji profisiensi yang diselenggarakan oleh provider baik P3OMN maupun pihak eksternal lainnya. Sepanjang tahun 2021, Laboratorium telah menyelesaikan 8 uji profisiensi kimia dan 7 uji profisiensi mikrobiologi sebagai peserta. Termasuk uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Bureau of Quality and Safety of Food (BQSF), Thailand Ministry of Public Health, sebagai ASEAN Food Reference Laboratory (AFRL) untuk logam berat dan trace element. Laboratorium pengujian BBPOM di Bandar Lampung juga menjadi penyelenggara sekaligus peserta uji banding mikrobiologi. Sebagian besar hasil uji profisiensi dan uji banding tersebut inlier dan memuaskan, seperti disajikan pada tabel 31B.



**BAB IV  
MASALAH**

## 4.1

### Balai Besar POM di Bandar Lampung

#### 4.1.1 Internal

1. Regionalisasi laboratorium yang berpotensi meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengujian Obat dan Makanan, mempunyai tantangan dalam hal komunikasi dan distribusi.
2. Adanya gap SDM yang tersedia dengan ABK Balai Besar POM di Bandar Lampung sebesar 77,1 % menyebabkan beban kerja yang berlebih sehingga didapatkan hasil kurang optimal.
3. Aplikasi pelaporan hasil uji (SIPT) terus mengembangkan fitur sehingga tidak dapat langsung digunakan pada awal tahun.
4. Pengembangan laboratorium Biologi Molekuler sesuai standar Bio Safety Laboratorium Level 2 membutuhkan perencanaan yang komprehensif dan terkait dengan aspek kebutuhan lain.
5. Kurang maksimalnya koordinasi antar bidang dalam menyampaikan informasi dugaan tindak pidana di bidang obat dan makanan, sehingga banyak ditemukan informasi dari bidang lain dan dilakukan penyelidikan dan penyidikan lebih lanjut, belum memenuhi unsur pidana seperti unsur kesengajaan dan lain-lain.
6. Informan sebagai sumber informasi terkait adanya pelanggaran di bidang obat dan makanan belum optimal didayagunakan.
7. Kemampuan petugas dalam pengungkapan kasus terutama kasus-kasus penjualan secara on-line belum maksimal karena keterbatasan peralatan Informasi dan Teknologi.

#### 4.1.2 Eksternal

1. Tingkat kepatuhan sarana pelayanan kefarmasian seperti Apotek, Klinik, Puskesmas dan Toko Obat di dalam menindaklanjuti hasil pengawasan masih belum optimal.
2. Rendahnya tindak lanjut hasil pengawasan oleh pemerintah daerah.
3. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat/ pelaku usaha terhadap penggunaan obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan
4. Masih kurangnya pengetahuan pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan di bidang obat dan makanan.
5. Kondisi geografis dari Provinsi Lampung yang berada di pintu masuk Pulau Sumatera dan Pulau Jawa, hanya sebagai perlintasan distribusi sediaan farmasi dan makanan ilegal, sehingga diperlukan peningkatan pengawasan melalui tim terpadu lintas sektor dengan menempatkan petugas pengawas di seaport Bakauheni.

## 4.2

### Loka POM di Tulang Bawang

#### 4.2.1 Internal

1. Kompetensi SDM dalam hal teknis pengawasan Obat dan Makanan belum merata sehingga perlu adanya pengembangan kompetensi secara konsisten
2. tabilitas listrik kurang memadai, sehingga dapat menyebabkan kerusakan sarana dan prasarana elektronik kantor
3. Belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang (contoh: kendaraan operasional khusus untuk daerah dengan kondisi geografis yang kurang memadai)
4. Lahan dan gedung kantor sendiri dari hibah Pemerintah daerah Kabupaten Tulang Bawang memerlukan waktu dan biaya proses renovasi untuk layak huni.

#### 4.2.2 Eksternal

1. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha bidang obat dan makanan dalam menerapkan GMP dan GDP
2. Masih digunakan Bahan Berbahaya oleh masyarakat untuk membuat produk pangan
3. Masih ditemukan produk obat dan kosmetika tanpa izin edar (TIE) serta jenis obat (Keras) yang dijual tanpa kewenangan
4. Perlu peningkatan komunikasi dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan stake holder terkait di tiga wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang guna optimalisasi peran dan fungsi dalam memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat
5. Kurangnya Tenaga Teknis Kefarmasian di Sarana Pelayanan Kefarmasian (Saryanfar) baik di fasilitas milik pemerintah maupun swasta
6. Wilayah pengawasan belum didukung infrastruktur (jalan) yang memadai, dan sebagian masih wilayah dalam kabupaten Tulang Bawang
7. Tindak lanjut Dinas terkait terhadap temuan belum optimal
8. Kualitas jaringan internet yang kurang baik
9. Kondisi pandemi Covid-19 yang masih belum selesai



**BAB V  
SIMPULAN DAN  
SARAN**

## 5.1

## Balai Besar POM di Bandar Lampung

## 5.1.1 Kesimpulan

1. Untuk pelaksanaan program pengawasan obat dan makanan di Balai Besar POM di Bandar Lampung, anggaran yang tersedia pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar POM di Bandar Lampung 2021 Nomor : SP DIPA-063.01.2.432850/2021 tanggal 23 November 2020 sebesar Rp. 27.498.670.000 Anggaran yang terserap untuk pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Lampung sebesar Rp. 27.292.678.001 atau 99,25%.
2. Realisasi Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) tahun 2021 yang berasal dari sampel kepolisian dalam rangka projustia, sampel obat dan makanan dari pihak ketiga (sampel luar) dan penerbitan surat keterangan import/ekspor sebesar Rp. 504.410.000 atau 134,62% dari target Rp. 374.700.000 Presentasi capaian penerimaan bukan pajak terjadi kenaikan sebesar 29,18% dibandingkan tahun 2020.
3. Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa selama tahun 2021 sebanyak 152 sarana yang terdiri dari 101 sarana produksi pangan, 4 sarana produksi obat tradisional, 1 sarana produksi kosmetik dan 46 sarana industri rumah tangga pangan (IRTP). Hasil pemeriksaan 80 sarana memenuhi ketentuan dan 72 sarana tidak memenuhi ketentuan
4. Sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa selama tahun 2021 sebanyak 1070 sarana yang terdiri dari 489 sarana distribusi obat, 81 sarana distribusi obat tradisional, 39 sarana distribusi suplemen kesehatan, 170 sarana distribusi kosmetik dan 291 sarana distribusi pangan. Hasil pemeriksaan 779 sarana memenuhi ketentuan dan 291 sarana tidak memenuhi ketentuan.
5. Jumlah rekomendasi /sertifikasi yang diterbitkan sebanyak 226 sertifikat terdiri dari Surat Keterangan Impor 69 dan Surat Keterangan Ekspor 157 sertifikat, dan Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB sebanyak 80 sertifikat.
6. Dalam rangka meningkatkan daya saing UMKM produk pangan olahan, telah dilakukan pendampingan UMKM menuju ke industri pangan MD. Jumlah UMKM yang dilakukan pendampingan adalah 30 sarana, dengan hasil 29 sarana telah diterbitkan rekomendasi terhadap pemenuhan CPPOB (Cara Pengolahan Pangan Olahan Yang Baik).
7. Pemantauan iklan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung selama tahun 2021 sebanyak 1377 iklan dengan hasil 941 memenuhi ketentuan dan 446 tidak memenuhi ketentuan
8. Pemantauan Label obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Bandar Lampung selama tahun 2021 sebanyak 2491 label dengan hasil 2278 memenuhi ketentuan dan 213 tidak memenuhi ketentuan
9. Jumlah total sampel yang disampling dan diuji pada tahun 2021 sebanyak 2256 sampel, sedikit melebihi target sesuai pedoman sampling sebanyak 2252 sampel sehingga capaian realisasi sampling sebesar 100,18 %. Untuk komoditi obat, realisasi sampling 100% terhadap target 418 sampel dari 523 target awal sebelum refocusing anggaran untuk penanganan pandemi COVID-19. Dengan tambahan sampel pilot project regionalisasi laboratorium, dari 448 sampel yang diuji, obat memenuhi syarat sebanyak 330 sampel atau 91,5% dan 38 sampel atau 8,5 % tidak memenuhi syarat dengan rincian 35 sampel TMK label/ penandaan dan 3 sampel TMS hasil uji. Target sampling Obat Tradisional berjumlah 296 sampel dan yang terealisasi 296 sampel atau 100,00%. Ditambah dengan sampel pilot project regionalisasi laboratorium, dari 321 sampel yang diuji, hasil memenuhi syarat 270 sampel atau 84,1%, 51 sampel tidak memenuhi syarat atau 15,9 %, terdiri dari 1 sampel TIE, 40 sampel TMK label/penandaan, dan 9 sampel TMS hasil uji. Target sampling suplemen kesehatan berjumlah 120 sampel dan yang terealisasi 120 sampel atau 100,00%. Ditambah dengan sampel Loka, dari 132 sampel yang diuji, hasil memenuhi syarat sebanyak 126 sampel atau 95,5%, dan 6 sampel atau 4,5 % tidak memenuhi syarat dengan rincian 5 sampel TMK label/penandaan dan 1 sampel TMS hasil uji. Target sampling kosmetik berjumlah 628 sampel dan yang terealisasi 628 sampel atau 100,00%. Ditambah dengan sampel pilot project regionalisasi laboratorium, dari 651 sampel yang diuji, hasil memenuhi syarat 602 sampel atau 92,5%, dan 40 sampel atau

7,5 % tidak memenuhi syarat, terdiri dari 35 sampel TMK label/ penandaan, dan 5 sampel TMS hasil uji. Target sampling produk pangan berjumlah 600 sampel dan yang terealisasi 600 sampel atau 100,00%. Ditambah dengan sampel pilot project regionalisasi laboratorium, dari 680 sampel yang diuji, hasil memenuhi syarat 556 sampel atau 81,8%, dan 124 sampel atau 18,2 % tidak memenuhi syarat hasil uji.

10. Pengawasan Napza dari sampel pihak ketiga Kepolisian sebanyak 570 sampel telah diuji dengan hasil 548 sampel positif atau 96,14% dan 22 sampel negatif atau 3,86%, dengan rincian 472 sampel positif mengandung senyawa aktif shabu, 22 sampel positif mengandung senyawa aktif ganja, 25 sampel positif mengandung senyawa aktif ekstasi ganja sintetis/tembakau gorilla, dan 29 sampel positif mengandung senyawa aktif obat golongan psikotropika.
11. Program Nasional Pasar Aman dilakukan intervensi terhadap 2 Pasar yaitu Pasar Sidomulyo di Kabupaten Lampung Selatan dan di Pasar KM 2 Kabupaten Way Kanan. Untuk Program PJAS, dilakukan intervensi terhadap 19 sekolah dari Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Way Kanan.
12. Pada tahun 2021 dilakukan intervensi terhadap 4 (tiga ) desa di Kabupaten Way Kanan yaitu Pekon Bumi Ratu, Rambang Jaya, Negeri Baru dan Taman Asri. Serta 5 (lima) desa di Kabupaten Lampung Selatan, yaitu Desa Pasuruan, Kekiling, Sumber Sari, Kali Sari dan Desa Cinta Mulya. Sampai tahun 2019 telah diintervensi 20 desa, ehingga total sampai dengan tahun 2021 sudah 36 desa yang diintervensi dari 11 Kabupaten/Kota

#### 4.1.2 Saran

1. Untuk memaksimalkan pengawasan obat dan makanan diharapkan adanya pemenuhan sumber daya di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Provinsi Lampung sesuai dengan Analisis Beban Kerja Tahun 2021.
2. Adanya forum pelatihan yang lebih intensif untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi SDM yang sudah ada sesuai standar dan kemajuan teknologi.

## 5.2

### Loka POM di Tulang Bawang

#### 5.2.1

#### Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan oleh Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang tahun 2021 secara umum dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan meskipun sarana dan prasana untuk operasional kerja masih belum cukup memadai serta tantangan kondisi pandemi Covid-19 yang masih belum usai. Hal tersebut berkat dukungan, semangat kerja, dan komitmen dari seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang, dukungan Balai Besar POM di Bandar Lampung selaku koordinator; dukungan Pemerintah Daerah, stakeholder, dan seluruh masyarakat baik yang berada di Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, maupun Kabupaten Mesuji.

Namun demikian, pemenuhan sarana dan prasarana operasional kerja perlu lebih ditingkatkan untuk optimalisasi pelayanan serta kegiatan pengawasan terhadap obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

#### 5.2.2

#### Saran

1. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis maupun manajerial
2. Pembangunan gedung kantor definitif termasuk sarana dan prasarana lainnya perlu segera ditindak lanjuti agar dapat menunjang pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang.
3. Pemenuhan sarana dan prasarana kantor untuk menunjang pengawasan dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang.
4. Peningkatan koordinasi dengan stakeholder melalui pembuatan nota kesepahaman dan implementasinya, kegiatan sosialisasi, workshop dan advokasi dalam rangka pengawasan obat dan makanan terpadu.
5. Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan penyebaran informasi tentang Obat dan Makanan yang lebih intens baik melalui media massa maupun media elektronik, KIE/penyuluhan kepada masyarakat agar lebih cermat dalam memilih produk Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan.



**LAMPIRAN**

Tabel 1A  
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan  
 UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
 Tahun 2021

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS							MS				
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)		Total			
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14	17			
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	93	93	93	0	0	0	10	2	0	0	12	81			
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	6	6	1	0	0	0	1	5	1	0	1	3			
			Balai Besar POM di Palembang	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3			
			Balai POM di Jambi	sampel	5	5	5	0	0	0	1	0	0	0	1	4			
			Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	6	6	0	1	0	0	0	0	0	0	1	5			
		Random	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	274	274	274	0	0	0	24	1	0	0	25	249			
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	24	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24			
			Balai Besar POM di Palembang	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0	12			
			Balai POM di Jambi	sampel	13	13	13	0	0	0	0	0	0	0	0	13			
			Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	6			
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	72	72	72	0	0	0	4	1	8	8	64				
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	7	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	8			
		Random	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	175	175	174	1	0	0	28	7	3	0	39	135			
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	11	16	17	0	0	0	0	0	0	0	0	16			
			Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	8	8	8	0	0	0	1	8	0	0	1	7			
			Balai POM di Jambi	sampel	12	12	12	0	0	0	1	1	0	0	2	10			
			Balai Besar POM di Palembang	sampel	15	15	15	0	0	0	0	0	0	0	0	15			
			Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	19	19	19	0	0	0	1	0	0	0	1	18			
			Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	36	39	39	0	0	0	4	0	0	0	4	35			
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4			
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	86	84	84	0	0	0	1	1	0	2	82				
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5				
		Random	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	227	256	256	0	0	0	14	2	1	0	17	239			
			Loka POM di Tulang Bawang	sampel	13	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11			
			Balai POM di Jambi	sampel	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8			
			Balai Besar POM di Palembang	sampel	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1			
4	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4				
			Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	283	254	254	0	0	0	8	0	0	0	8	246			
		Random	Loka POM di Tulang Bawang	sampel	31	33	0	0	0	0	0	0	0	0	3	30			
			Balai POM di Pangkal Pinang	sampel	30	30	30	0	0	0	5	1	1	0	7	23			
			Balai POM di Jambi	sampel	22	22	22	0	0	0	3	0	0	0	3	19			
			Balai Besar POM di Palembang	sampel	38	38	38	0	0	0	1	0	0	0	1	37			
			Balai Besar POM di Pekanbaru	sampel	30	30	30	0	0	0	1	0	0	0	1	29			
			5	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	209	209	209	0	0	0	4	16	21	0	41	168
						Loka POM di Tulang Bawang	sampel	20	20	20	0	0	0	0	0	0	0	0	2
					Random	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	391	391	391	1	0	0	24	31	12	0	68	323
Loka POM di Tulang Bawang	sampel	60				60	0	0	0	0	0	0	0	0	4	56			
Balai Besar POM di Bandar Lampung	sampel	3				3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3			
lainnya	sampel	3				3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3			
<b>TOTAL TARGETED</b>				sampel	706	740	731	0	0	0	41	22	27	0	90	641			
<b>TOTAL RANDOM</b>				sampel	1546	1516	1515	2	0	0	106	44	18	0	170	1345			
<b>TOTAL</b>				sampel	2252	2256	2246	2	0	0	147	66	45	0	260	1986			

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2021**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengu.	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Polisi	Kimia	sampel	1	1	0	1
		Loka POM di Tulang Bawang	Kimia	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Penindakan	Kimia	sampel	1	1	1	0
		Polisi	Kimia	sampel	2	2	2	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Kimia	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tulang Bawang	Kimia	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Sampel luar	Kimia	sampel	5	5	0	5
		Polisi	Kimia	sampel	4	4	1	3
		Kasus Pemeriksaan	Kimia	sampel	2	2	0	2
		Penindakan	Kimia	sampel	10	10	4	6
5	Pangan	Penindakan BBPOM di Bandar Lampung	Kasus	sampel	25	25	23	2
		Polisi	Kimia	sampel	5	5	4	1
		Sampel luar (swasta + dinas)	Kimia	sampel	32	32	7	25
		TOTAL		sampel	88	88	43	45

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2021**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengu.	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Polisi	Kimia	sampel	1	1	0	1
		Loka POM di Tulang Bawang	Kimia	sampel	1	1	1	0
2	Obat Tradisional	Penindakan	Kimia	sampel	1	1	1	0
		Polisi	Kimia	sampel	2	2	2	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	Kimia	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Tulang Bawang	Kimia	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Sampel luar	Kimia	sampel	5	5	0	5
		Polisi	Kimia	sampel	4	4	1	3
		Kasus Pemeriksaan	Kimia	sampel	2	2	0	2
		Penindakan	Kimia	sampel	10	10	4	6
5	Pangan	Penindakan BBPOM di Bandar Lampung	Kasus	sampel	25	25	23	2
		Polisi	Kimia	sampel	5	5	4	1
		Sampel luar (swasta + dinas)	Kimia	sampel	32	32	7	25
		Loka POM di Tulang Bawang	Kimia	sampel	568	568	548	20
		TOTAL		sampel	88	88	43	45

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	36	36	0
	▪ Waktu hancur	6	6	0
	▪ Disolusi	336	336	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	13	13	0
	▪ Isi minimum	12	12	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	1	0	1
	▪ Penetapan kadar zat aktif	216	216	0
	<b>JUMLAH</b>	620	619	1

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Organoleptis	326	326	0
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	239	239	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Waktu hancur	175	175	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Ident BKO Stamina	337	335	2
	▪ Ident BKO Pelangsing	94	93	1
	▪ Ident BKO Pegal linu	350	350	0
	▪ Ident BKO Nafsu Makan	102	102	0
	▪ Ident BKO Diabetes	54	54	0
	▪ Ident BKO Demam	66	66	0
	▪ Ident BKO Sehat wanita	107	107	0
	▪ Ident BKO Sirkulasi darah	48	48	0
	▪ Ident BKO Masuk angin	56	56	0
	▪ Ident BKO Batuk	114	114	0
	▪ Ident BKO Pencernaan	151	151	0
	▪ Ident BKO Lemak darah	13	13	0
	▪ Ident BKO Gatal	64	64	0
	▪ Ident BKO Penyakit kulit	6	6	0
	▪ Ident BKO Daya tahan tubuh	234	234	0
	▪ Ident BKO Sariawan	36	36	0
	▪ Ident BKO Ginjal	24	24	0
	▪ Ident BKO Darah tinggi	60	60	0
	▪ Ident BKO Gangguan tidur	13	13	0
	▪ Ident BKO Wasir	12	12	0
	▪ Ident dan PK Metanol Etanol	104	98	6
	▪ Ident Pengawet	66	66	0
	▪ PK Logam Pb	58	58	0
	▪ PK Logam Cd	58	58	0
	▪ PK Logam Hg	58	58	0
	▪ PK Logam As	58	58	0
	<b>TOTAL</b>	<b>3083</b>	<b>3074</b>	<b>9</b>

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Organoleptis	132	132	0
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	92	92	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Kadar air	107	107	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK Vitamin A	15	15	0
	▪ PK Vitamin D	8	8	0
	▪ PK Vitamin C	52	52	0
	▪ PK Vitamin B Kompleks	141	141	0
	▪ Ident dan PK Kalsium	32	32	0
	▪ PK Glukosamin	9	9	0
	▪ Ident BKO Lemak Darah	3	3	0
	▪ Ident BKO Pelangsing	16	16	0
	▪ Ident BKO Nafsu Makan	6	6	0
	▪ Ident BKO Pencernaan	16	16	0
	▪ Ident BKO Sehat Wanita	9	9	0
	▪ Ident BKO Sariawan	4	4	0
	▪ Ident BKO Daya Tahan Tubuh	81	81	0
	▪ Ident BKO Diabetes	6	6	0
	▪ Ident dan PK Metanol Etanol	28	27	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>757</b>	<b>756</b>	<b>1</b>

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Ident Minoksidil	14	14	0
	▪ PK Toluena	16	16	0
	▪ Ident Sudan I, II, III, IV	652	652	0
	▪ Ident JK-1, MK3, MK10, MY	870	870	0
	▪ Ident Acid Red 52 dan Acid	46	46	0
	▪ Ident Acid Red 73	6	6	0
	▪ PK Allura Red	4	4	0
	▪ Ident Solvent red 1	2	2	0
	▪ Ident Violamin R	174	174	0
	▪ Ident Naphthol Blue Black	174	174	0
	▪ Ident Naphthol green B	3	3	0
	▪ Ident Acid Orange 7	174	174	0
	▪ Ident Fat Brown B	174	174	0
	▪ Ident. Acid Blue 1	5	5	0
	▪ Ident Basic Blue	4	4	0
	▪ Ident Ident. Solvent Green 7	3	3	0
	▪ Ident. Fast Green FCF	3	3	0
	▪ PK Piroctone Olamin	10	10	0
	▪ Ident Asam salisilat	9	9	0
	▪ PK Asam salisilat	21	21	0
	▪ Ident Asam Borat	47	47	0
	▪ Ident Heksaklorofen	54	54	0
	▪ Ident Raksa	323	323	0
	▪ Ident Pengawet	50	50	0
	▪ Ident/PK metanol, Etanol, Is	378	377	1
	▪ Ident Kamfer dan Mentol	2	2	0
	▪ Ident Meta dan Orthofenilen	22	22	0
	▪ Ident/Pk Triklosan/TCC	114	114	0
	▪ Ident/PK Zn Pto	1	1	0
	▪ Ident PABA	12	12	0
	▪ Ident Resosinol	13	13	0
	▪ Ident Pirogalol	11	11	0
	▪ Ident Hidrokinon	332	332	0
	▪ Ident/PK Retinoat	277	277	0
	▪ Ident/PK OMS dan Oksiben	24	24	0
	▪ PK Climbazol	1	1	0

▪ Ident Ketokonazol	1	1	0
▪ Ident Benzoil Peroksida	1	1	0
▪ Ident Kloramfenikol	1	1	0
▪ Ident Klindamicin	1	1	0
▪ Ident Bitionol	25	25	0
▪ Ident Difenhidramin HCl	1	1	0
▪ Ident Steroid	215	215	0
▪ Ident Kloroform	8	8	0
▪ Ident. Phenophtalein	5	5	0
▪ Ident Vitamin K	29	29	0
▪ Ident Asam Thioglikolat	2	2	0
▪ Ident p-Kloro m-Kresol	12	12	0
▪ PK Benzalkonium klorida	6	6	0
▪ PK Metilsiothiazolinon	2	2	0
▪ Ident Teofilin	5	5	0
▪ PK Phenylbenzimidazole su	9	9	0
▪ PK AHA	28	28	0
▪ PK Logam Hg	270	270	0
▪ PK Logam As	193	193	0
▪ PK Logam Pb	256	256	0
▪ PK Logam Cd	48	48	0
<b>TOTAL</b>	<b>5143</b>	<b>5142</b>	<b>1</b>

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Pangan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2021**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	35	35	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	1	1	0
	▪ Kadar air	112	88	24
	▪ Padatan total	13	13	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK. Lemak	17	17	0
	▪ PK. Protein	35	30	5
	▪ PK. Vitamin (A, B1, B2, B9)	65	53	12
	▪ PK. Mineral (Ca, Zn, Na, K, F)	53	47	6
	▪ PK. Gula	12	12	0
	▪ PK. Karbohidrat	1	1	0
	▪ PK. Mikotoksin	122	122	0
	▪ PK. pemanis buatan	378	364	14
	▪ PK. Pengawet	362	328	34
	▪ PK. Kloramfenikol	13	13	0
	▪ PK. Enzim Diastase	8	5	3
	▪ PK. Hidroksi metil furfural	7	0	7
	▪ PK. sulfur dioksida	49	42	7
	▪ PK. Antioksidan	10	10	0
	▪ PK. BPA	4	4	0
	▪ PK. Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> , Cl)	3	3	0
	▪ PK. Kofein	16	8	8
	▪ PK. Propionat	3	3	0
	▪ PK. etanol & methanol	11	11	0
	▪ PK. natrium klorida	70	54	16
	▪ PK. kalium iodat	70	55	15
	▪ Penetapan bilangan asam, i	44	44	0
	▪ PK Pewarna Sintetik	12	10	2
	▪ Ident Pewarna Sintetik	272	269	3
	▪ Ident Siklamat	200	200	0
	▪ Identifikasi histamine	7	7	0
	▪ Identifikasi boraks	29	27	2
	▪ Cemaran logam	969	966	3
	▪ Rasio Pemanis dan Pengaw	229	218	11

▪ PK Bobot Tuntas	6	6	0
▪ Identifikasi formalin	55	54	1
▪ Lain-lain	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>3293</b>	<b>3120</b>	<b>173</b>

Tabel 2F

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji  
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
Tahun 2021

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ A L T	2	2	0
	▪ A K K	1	1	0
	▪ Uji batas cemaran endotoksin	12	12	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi Antibiotik	8	8	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas Escherichia coli	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	1	1	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	7	7	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	7	7	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	112	109	3
	▪ Angka Kapang	112	112	0
	▪ Angka Khamir	112	112	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	112	112	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridia</i>	112	106	6
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	112	110	2
	▪ <i>Shigella sonnei</i>	112	111	1
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ A L T	51	51	0
	▪ Angka Kapang Khamir	51	51	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	6	6	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	51	51	0

	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	6	6	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ A L T	253	251	2
	▪ A K K	253	253	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	253	253	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	253	253	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	253	253	0
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	25	13	12
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	3	3	0
	▪ <i>MPN Escherichia coli</i>	105	98	7
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	88	88	0
	▪ Angka Kapang Khamir	30	29	1
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	3	3	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	114	108	6
	▪ Angka Coliform	6	0	6
	▪ <i>Angka Escherichia coli</i>	7	7	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	45	27	18
	▪ Coliform	41	29	12
	▪ <i>Angka P. aeruginosa penyaringar</i>	28	26	2
	▪ <i>Salmonella sp</i>	221	220	1
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Angka L. monocytogenes</i>	4	4	0
	▪ <i>L. monocytogenes</i>	13	13	0
	▪ <i>Angka Bacillus cereus</i>	51	51	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	3	3	0
	▪ <i>DNA Porcine</i>	5	5	0
	<b>TOTAL</b>	<b>3045</b>	<b>2966</b>	<b>79</b>

**Tabel 3A**

**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional - Suplemen Kesehatan  
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
Tahun 2021**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	Jamkho	Etanol	1
2	Obet	Etanol	1
3	Enkasari Herbal	Etanol	1
4	Kupu Cair Chi Chung Shui	Etanol	1
5	CELTE	Etanol	1
6	Aspergillus Drop	Metanol	1
<b>TOTAL</b>			<b>6</b>

No	Nama Suplemen Kesehatan	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	Sanbe Kids	Etanol	1
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2021**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Hand gel	Metanol	1
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>

**Tabel 3C****Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan  
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
Tahun 2021**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	Kerupuk	Rhodamin B	1
2	Buah Kaleng	Logam Sn	1
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	Ikan Filet	Formalin	1
2	Kerupuk	Boraks	2
3	Pempek	Logam Arsen	2
<b>TOTAL</b>			<b>7</b>

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**UPT BPOM (Balai Besar di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	<b>1. JKN (50%)</b>	209	157	75,12
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	38	27	71,05
	Obat darah dan pembentuk darah	9	7	77,78
	Sistem Kardiovaskular	20	15	75,00
	Dermatologis	5	5	100,00
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	5	100,00
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	8	6	75,00
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	36	25	69,44
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0,00
	Sistem Muskuloskeletal	18	14	77,78
	Sistem Syaraf Pusat	36	25	69,44
	Anti Parasit	1	1	100,00
	Sistem Pernafasan	26	20	76,92
	Organ Sensorik	6	5	83,33
	Lain-lain	1	2	200,00
2	<b>2. NON JKN (50%)</b>	210	156	74,29
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	38	27	71,05
	Obat darah dan pembentuk darah	9	7	77,78
	Sistem Kardiovaskular	20	15	75,00
	Dermatologis	6	6	100,00
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	4	80,00
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	8	6	75,00
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	36	25	69,44
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0,00
	Sistem Muskuloskeletal	18	14	77,78
	Sistem Syaraf Pusat	36	25	69,44
	Anti Parasit	1	1	100,00
	Sistem Pernafasan	26	20	76,92
	Organ Sensorik	6	5	83,33
	Lain-lain	1	1	100,00
	TOTAL ACAK	419	313	74,70
				-
	<b>1. Sampling Kasus (40%)</b>	42	42	100,00
	sampel obat penanganan COVID-19	32	32	100,00
	sampel kasus lain	10	10	100,00
	<b>2. Sampling Hulu obat JKn dan Program</b>	53	53	100,00
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	9	9	100,00
	Obat darah dan pembentuk darah	3	3	100,00
	Sistem Kardiovaskular	4	4	100,00
	Dermatologis	2	2	100,00
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100,00
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon	2	2	100,00

Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	8	8	100,00
Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0,00
Sistem Muskuloskeletal	4	4	100,00
Sistem Syaraf Pusat	9	9	100,00
Anti Parasit	2	2	100,00
Sistem Pernafasan	7	7	100,00
Organ Sensorik	1	1	100,00
Lain-lain	1	1	100,00
<b>3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup</b>	10	10	100,00
Total TARGETED	105	105	100,00

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>Sampel Acak</b>				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	33	23	69,70
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	17	13	76,47
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	27	15	55,56
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	14	12	85,71
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakakan demam	25	31	124,00
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	25	26	104,00
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	6	3	50,00
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	27	19	70,37
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	14	11	78,57
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	8	5	62,50
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	14	16	114,29
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala Kencing Manis	22	13	59,09
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan Tekanan Darah Tinggi	11	11	100,00
14	Membantu meringankan gejala wasir	5	5	100,00
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	27	21	77,78
<b>TOTAL</b>		<b>275</b>	<b>224</b>	<b>81,87</b>

---

Sampel Targetted

No	Kategori	Target	Realisasi	%
1	Produk OT Impor	23	23	100,00
2	Obat tradisional produksi UMKM OT	19	0	0,00
3	Produk Obat Tradisional unggulan daerah	4	2	50,00
4	Sampel dari Pengobatan tradisional/battra	4	4	100,00
5	penjualan melalui internet/online	23	23	100,00
6	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga	20	2	10,00
7	Sampel Ruang Lingkup	12	6	50,00
8	Sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS	12	12	100,00
	<b>TOTAL</b>	<b>117</b>	<b>72</b>	<b>61,54</b>

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	<b>Sampel Acak</b>			
1	Multivitamin dan mineral	25	25	100,00
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara Kesehatan	21	21	100,00
3	Kesehatan Sendi	7	7	100,00
4	Suplemen Stamina Pria	4	4	100,00
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	100,00
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	0	0,00
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	4	4	100,00
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	3	3	100,00
9	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	20	19	95,00
		86	84	97,67
11	<b>Sampel SK Impor</b>	7	7	100,00

12	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi Covid-19 dan sampel SK untuk uji DNA Porcine	5	4	80,00
13	penjualan melalui internet/online	14	15	107,14
14	Sampel Ruang Lingkup	5	6	120,00
15	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	8	7	87,50
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>39</b>	<b>39</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	TARGETED/ PURPOSIVED			
1	Track Record			
	Sediaan Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah dan	24	24	100
	Sediaan Perawatan dan Rias Bibir	11	11	100
	Sediaan Untuk Perawatan dan Rias Kuku	2	2	100
	Sediaan Pencerah Kulit	2	2	100
	Menengah Bawah	16	16	100
2	Halal	1	1	100
3	On line	78	78	100
4	Cina/ Taiwan (CINA NA 11, TAIWAN NA 47)	16	16	100
5	Mandiri spesifik balai			
	Lokal	65	65	100
	Impor	20	20	100
	JUMLAH	235	235	
	RANDOM/ACAK			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel,	45	32	71,11
2	Masker wajah (kecuali produk	25	17	68,00
3	Alas bedak (cairan kental, pasta,	20	14	70,00
4	Bedak untuk rias wajah, bedak	50	35	70,00
5	Sabun mandi, sabun mandi	52	36	69,23
6	Sediaan wangi-wangian	30	25	83,33
7	Sediaan mandi (garam mandi,	35	25	71,43
8	Sediaan Depilatori	2	2	100,00
9	Deodoran dan anti-perspiran	54	38	70,37
10	Sediaan Rambut	50	35	70,00
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan	2	2	100,00
12	Sediaan rias mata, rias wajah,	40	28	70,00
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	75	53	70,67
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	10	8	80,00
15	Sediaan untuk perawatan dan rias	20	14	70,00
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	5	4	80,00
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	15	10	66,67
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit	0	0	0,00
19	Sediaan pencerah kulit	15	10	66,67

20	Sediaan antiwrinkle	5	5	100,00
	JUMLAH	550	393	

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2021**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian	
1	2		3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$	
1	TARGETED	<b>KEMASAN PANGAN</b>	<b>2</b>	2	100	
		<b>PJAS</b>	<b>PJAS</b>	<b>40</b>	16	40
		<b>PANGAN FORTIFIKASI</b>	Minyak goreng sawit	<b>20</b>	20	100
			Tepung terigu	<b>15</b>	15	100
			Garam beriodium	<b>70</b>	70	100
		<b>Tahu</b>	Tahu	<b>4</b>	4	100
		<b>DNA</b>	Pangan DNA babi (bakso, burger, sosis, dendeng, abon, hotdog, kerupuk kulit)	<b>1</b>	1	100
		<b>Lab. Air/UMKM/Spesifik lokal</b>	Kasus	<b>4</b>	<b>4</b>	100
			Lab Air	<b>2</b>	<b>2</b>	100
			AMIU	<b>9</b>	<b>9</b>	100
			UMKM	<b>26</b>	<b>53</b>	203,8461538
			Pangan Spesifik lokal	<b>3</b>	<b>3</b>	100
			Ruang Lingkup Akreditasi	<b>1</b>	<b>1</b>	100
			<b>Kategori 1 Produk susu &amp; analognya</b>			
		<b>01.7</b>	Es krim	5	<b>5</b>	100
		<b>01.1.1</b>	Susu UHT/ susu steril plain	3	3	100
		<b>01.1.4</b>	Susu berperisa/minuman susu	3	3	100
		<b>01.5</b>	Susu bubuk	4	4	100
		<b>01.3.1</b>	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	4	4	100
		<b>01.7</b>	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	2	2	100
	<b>01.2.1</b>	Susu fermentasi/yogurt	2	1	50	
	<b>01.6</b>	Keju	2	2	100	

<b>Kategori 2 Lemak, minyak dan emulsi minyak</b>				
02.1.2	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun, kanola)	2	2	100
02.2.2	Margarin / campuran mentega margarin	2	2	100
<b>Kategori 3. Es untuk dimakan (edible Ice)</b>				
03.0	Es selain es krim dan susu	1	1	100
<b>Kategori 4. Buah dan Sayur : 13 Sampel</b>				
04.1.2.9	Agar-agar/jeli siap konsumsi	5	5	100
04.1.2.5	Jem (selai), jeli dan marmalad	7	7	100
04.2.2.4	Sayur/kacang dalam kemasan	6	6	100
04.1.2.9	Natadecoco dalam kemasan	8	8	100
04.1.2.0	Manisan buah dan manisan buah kering	5	5	100
04.2.2.2	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	5	5	100
04.1.2.4	Buah dalam kemasan	7	7	100
<b>Kategori 5. Kembang gula/permen dan coklat</b>				
05.2.1	Kembang gula/permen keras	10	10	100
05.2.2	Kembang gula/permen lunak/ marshmallow	7	7	100
05.1.4	Coklat susu dalam kacang	7	7	100
05.3	Kembang gula/permen karet	1	1	100
<b>Kategori 6. Serelia dan produk serelia</b>				
06.4.3	Mie instan/mie kering/mie telur	18	18	100
06.4.2	Pasta (makaroni, spageti, lasgna, fettuccini,dll)	10	10	100
06.4.3	Bihun/Sohun	8	8	100
06.6	Tepung Bumbu	5	5	100
06.3	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	6	6	100
06.2.1	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	4	4	100
<b>Kategori 7. Produk Bakeri</b>				
07.2.1	Biskuit	10	10	100,00
07.2.1	Wafer	9	9	100
07.2.2	Roti	6	6	100
07.2.1	Keik	12	12	100
<b>Kategori 8. Daging dan produk daging</b>				
08.3.3	Naget/katsu/karage	9	9	100

RANDOM

08.3.2	Sosis siap masak	6	6	100
08.2.2	Abon daging	1	1	100
08.3.2	Bakso daging	1	1	100
08.3.2	Kornet daging sterilisasi	1	1	100
<b>Kategori 9. Ikan dan produk perikanan</b>				
09.2.4.1	Ikan olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan)	1	1	100
09.4	Ikan dalam kaleng	6	6	100
09.2.2	Udang olahan (karage, bakso udang,dll)	5	3	60
<b>Kategori 11. Pemanis termasuk madu</b>				
11.5	Madu	5	5	100
11.1.5	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	7	7	100
11.2	Gula Merah/aren	9	9	100
<b>Kategori 12. Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein</b>				
12.2.2	Bumbu siap pakai	12	12	100
12.9.2.3	Kecap manis/asin	15	15	100
12.6.2	Sambal/saos tomat/saos cabe	6	6	100
12.6.1	Mayonise	3	3	100
<b>Kategori 13. Produk Pangan untuk keperluan gizi khusus</b>				
13.2	Minuman ibu hamil danmenyusui	1	1	100
13.2	MP-ASI siap konsumsi (bubuk instan, puding, biskuit)	1	1	100
<b>Kategori 14. Minuman tidak termasuk produk susu</b>				
14.1.3	Minuman serbuk berperisa	20	20	100
14.1.1.2	AMDK	23	23	100
14.1.4	Minuman berperisa	20	20	100
14.1.4.3	Sirup berperisa	8	8	100
14.1.5	Minuman teh dalam kemasan	16	16	100
	Minuman kopi dalam kemasan	3	3	100
14.1.5	Kopi instan	5	5	100
<b>Kategori 15. Makanan Ringan Siap Santap</b>				
15.1	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	10	10	100
15.1	Makanan ringan ekstrudat	9	9	100

<b>15.2</b>	Makanan ringan kacang	9	9	100
<b>Kategori 16. Pangan Siap Saji (Terkemas)</b>		2	2	100
<b>Bahan Tambahan Pangan</b>				
	BTP pengembang (natrium bikarbonat : soda kue, baking soda, baking powder)	1	1	100
	BTP campuran perisa dan pewarna	2	2	100



Tabel 6A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat  
 UPT BPOM (Balai Besar di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung</b>	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kota Bandar Lampung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kota Metro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Way Kanan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Tanggamus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pringsewu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Pesawaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Tulang Bawang</b>	sarana															
1	Kabupaten Tulang Bawang	sarana															
2	Kabupaten Tulang Bawang Barat	sarana															
3	Kabupaten Mesuji	sarana															
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					
			Jumlah IOT yang ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	4	1	3	0	0	0	0	0
1	Kota Bandar Lampung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1	0	1	0	0	0	0	0
2	Kota Metro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1	0	1	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2		2	1	1	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Way Kanan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Tanggamus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pringsewu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Pesawaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Tulang Bawang	sarana																				
1	Kabupaten Tulang Bawang	sarana																				
2	Kabupaten Tulang Bawang	sarana																				
3	Kabupaten Mesuji	sarana																				
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	4	1	3	0	0	0	0	0

Keterangan:  
 Jumlah target IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan  
 UPT BPOM (Balai Besar di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Bandar Lampung</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Bandar Lampung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Metro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Way Kanan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Tanggamus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pringsewu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Pesawaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Tulang Bawang</b>	sarana															
1	Kabupaten Tulang Bawang	sarana															
2	Kabupaten Tulang Bawang Barat	sarana															
3	Kabupaten Mesuji	sarana															
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Target Industri Kosmetik diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Bandar Lampung</b>	<b>sarana</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>
1	Kota Bandar Lampung	sarana	2	1	2	2	0
2	Kota Metro	sarana	0		0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0		0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	0		0	0	0
5	Kab. Lampung Utara	sarana	0		0	0	0
6	Kab. Lampung Barat	sarana	0		0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	0		0	0	0
8	Kab. Way Kanan	sarana	0		0	0	0
9	Kab. Tanggamus	sarana	0		0	0	0
10	Kab. Pringsewu	sarana	0		0	0	0
11	Kab. Pesawaran	sarana	0		0	0	0
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	0		0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Tulang Bawang</b>	<b>sarana</b>					
1	Kabupaten Tulang Bawang	sarana					
2	Kabupaten Tulang Bawang Barat	sarana					
3	Kabupaten Mesuji	sarana					

	TOTAL	sarana	2	2	2	2	0
--	-------	--------	---	---	---	---	---

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
<b>A</b>	<b>Balai Besar di Bandar Lampung</b>	<b>sarana</b>	<b>160</b>	<b>100</b>	<b>101</b>	<b>66</b>	<b>35</b>	<b>2737</b>	<b>45</b>	<b>46</b>	<b>12</b>	<b>34</b>
1	Kota Bandar Lampung	sarana	55	100	34	22	12	744	45	28	9	19
2	Kota Metro	sarana	9		4	3	1	138		0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	18		13	12	1	162		6	1	5
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	30		23	15	8	517		0	0	0
5	Kab. Lampung Utara	sarana	2		2	0	2	153		0	0	0
6	Kab. Lampung Barat	sarana	0		0	0	0	152		0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	17		8	5	3	120		0	0	0
8	Kab. Way Kanan	sarana	3		0	0	0	139		0	0	0
9	Kab. Tanggamus	sarana	8		5	4	1	286		6	0	6
10	Kab. Pringsewu	sarana	10		6	3	3	214		6	2	4
11	Kab. Pesawaran	sarana	8		6	2	4	95		0	0	0
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	0		0	0	0	17		0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kab. Tulang Bawang</b>	<b>sarana</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>291</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>
1	Kabupaten Tulang Bawang	sarana	3	3	3	3	0	68	6	6	0	6
2	Kabupaten Tulang Bawang Barat	sarana	2	2	2	1	1	29	3	3	0	3
3	Kabupaten Mesuji	sarana	2	2	2	1	1	194	3	3	0	3
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>167</b>	<b>107</b>	<b>108</b>	<b>71</b>	<b>37</b>	<b>3028</b>	<b>57</b>	<b>58</b>	<b>12</b>	<b>46</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)								
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK			
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23			
A	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sarana	43	35	35	22	13	709		135	75	60	93	35	35	19	16	13	13	13	4	9			
1	Kota Bandar Lampung	sarana	39	35	31	21	10	253	135	26	18	8	26	35	14	9	5	2	13	2	0	2			
2	Kota Metro	sarana	2		2	1	1	52		6	5	1	3		1	0	1	1		1	1	1	1	0	1
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	0		0	0	0	82		23	10	13	9		2	1	1	1		1	1	1	1	0	1
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	2		2	0	2	83		15	8	7	12		4	3	1	1		1	1	1	1	1	0
5	Kab. Lampung Utara	sarana	0		0	0	0	49		9	6	3	13		4	3	1	1		1	1	1	1	0	1
6	Kab. Lampung Barat	sarana	0		0	0	0	24		2	0	2	5		2	0	2	1		1	1	1	1	1	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	0		0	0	0	61		12	4	8	0		1	1	0	1		1	1	1	1	0	1
8	Kab. Way Kanan	sarana	0		0	0	0	11		6	4	2	9		2	0	2	1		1	1	1	1	0	1
9	Kab. Tanggamus	sarana	0		0	0	0	21		13	7	6	3		0	0	0	1		1	1	1	1	1	0
10	Kab. Pringsewu	sarana	0		0	0	0	47		11	6	5	4		3	2	1	1		1	1	1	1	0	1
11	Kab. Pesawaran	sarana	0		0	0	0	23		7	5	2	3		1	0	1	1		1	1	1	1	0	1
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	0		0	0	0	3		5	2	3	6		1	0	1	1		1	1	1	1	1	0
B	Loka POM di Kab. Tulang	sarana	0	0	0	0	0	62	14	19	9	10	7	4	4	1	3	3	3	3	2	1			
1	Kabupaten Tulang Bawang	sarana	0	0	0	0	0	25	8	8	5	3	5	3	3	1	2	1	1	1	1	0			
2	Kabupaten Tulang Bawang	sarana	0	0	0	0	0	27	6	6	2	4	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1			
3	Kabupaten Mesuji	sarana	0	0	0	0	0	10	5	5	2	3	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0			
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>43</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>22</b>	<b>13</b>	<b>771</b>		<b>154</b>	<b>84</b>	<b>70</b>	<b>100</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>6</b>	<b>10</b>			

Tabel 7A (lanjutan)  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian  
 UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)							
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK		
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23		
A	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sarana	72	50	52	45	7	245	160	164	156	8	259	55	55	28	27	0	0	0	0	0		
1	Kota Bandar Lampung	sarana	19	50	12	7	3	30	160	29	23	6	41	55	12	7	5	0	0	0	0	0		
2	Kota Metro	sarana	9		8	1	12	11		11	0	25	6		3	3	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	6		4	5	1	26		23	21	2	54		7	3	4	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	10		8	7	1	23		20	20	0	20		7	5	2	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Lampung Utara	sarana	6		5	5	0	27		7	7	0	35		7	4	3	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Lampung Barat	sarana	2		2	2	0	15		7	7	0	4		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	5		4	4	0	34		21	21	0	20		6	1	5	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Way Kanan	sarana	3		2	1	1	19		5	5	0	7		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Tanggamus	sarana	2		2	2	0	24		10	10	0	17		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab. Pringsewu	sarana	7		2	2	0	13		10	10	0	20		3	1	2	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab. Pesawaran	sarana	2		1	1	0	13		12	12	0	15		4	3	1	0	0	0	0	0	0	0
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	1		1	1	0	9		9	9	0	1		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Bawang	sarana	8	5	8	5	3	47	31	31	19	12	19	8	8	1	7	0	0	0	0	0		
1	Kabupaten Tulang Bawang	sarana	4	4	4	4	0	18	10	10	5	5	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0		
2	Barat	sarana	2	1	2	1	1	16	14	14	10	4	11	4	4	1	3	0	0	0	0	0		
3	Kabupaten Mesuji	sarana	2	0	2	0	2	13	7	7	4	3	6	3	3	0	3	0	0	0	0	0		

TOTAL	sarana	80	55	60	50	10	292	191	195	175	20	278	63	63	29	34	0	0	0	0	0
-------	--------	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	----	-----	----	----	----	----	---	---	---	---	---

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik  
UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung/Loka POM di Kab Tulang Bawang  
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai Besar POM di Bandar Lampung	sarana	187	74	81	55	26	50	28	39	34	5	1520	169	170	122	48
1	Kota Bandar Lampung	sarana	70	74	38	29	9	37	28	26	22	4	608	169*	111	80	31
2	Kota Metro	sarana	19		9	7	2	3		3	3	0	90		4	3	1
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	10		0	0	0	0		0	0	0	153		5	4	1
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	28		18	13	5	1		1	1	0	142		8	6	2
5	Kab. Lampung Utara	sarana	10		1	0	1	7		7	6	1	120		8	7	1
6	Kab. Lampung Barat	sarana	7		0	0	0	0		0	0	0	53		0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	5		2	0	2	2		2	2	0	83		9	7	2
8	Kab. Way Kanan	sarana	5		0	0	0	0		0	0	0	38		20	12	8
9	Kab. Tanggamus	sarana	5		5	4	1	0		0	0	0	64		0	0	0
10	Kab. Pringsewu	sarana	16		0	0	0	0		0	0	0	93		4	3	1
11	Kab. Pesawaran	sarana	8		8	2	6	0		0	0	0	58		1	0	1
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	4		0	0	0	0		0	0	0	18		0	0	0
B	Loka POM di Kab. Tulang Bawang	sarana	44	4	4	1	3	0	0	0	0	0	112	6	6	2	4
1	Kabupaten Tulang Bawang	sarana	22	1	1	1	0	0	0	0	0	0	55	0	0	0	0
2	Kabupaten Tulang Bawang Barat	sarana	8	2	2	0	2	0	0	0	0	0	22	4	4	1	3
3	Kabupaten Mesuji	sarana	14	1	1	0	1	0	0	0	0	0	35	2	2	1	1
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>231</b>	<b>78</b>	<b>85</b>	<b>56</b>	<b>29</b>	<b>50</b>	<b>28</b>	<b>39</b>	<b>34</b>	<b>5</b>	<b>1632</b>	<b>175</b>	<b>176</b>	<b>124</b>	<b>52</b>

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

\* Target total pemeriksaan sarana distribusi kosmetik (Fasilitas distribusi kosmetik + Klinik Kecantikan) adalah 169

**Tabel 7B**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Bandar Lampung</b>	<b>sarana</b>	<b>3176</b>	<b>260</b>	<b>291</b>	<b>219</b>	<b>72</b>
1	Kota Bandar Lampung	sarana	489	260	139	108	31
2	Kota Metro	sarana	194		15	13	2
3	Kab. Lampung Selatan	sarana	395		35	25	10
4	Kab. Lampung Tengah	sarana	432		46	31	15
5	Kab. Lampung Utara	sarana	461		10	7	3
6	Kab. Lampung Barat	sarana	36		0	0	0
7	Kab. Lampung Timur	sarana	575		8	6	2
8	Kab. Way Kanan	sarana	36		0	0	0
9	Kab. Tanggamus	sarana	36		12	9	3
10	Kab. Pringsewu	sarana	287		3	1	2
11	Kab. Pesawaran	sarana	200		11	7	4
12	Kab. Pesisir Barat	sarana	35		12	12	0
<b>B</b>	<b>Tulang Bawang</b>	<b>sarana</b>	<b>680</b>	<b>59</b>	<b>59</b>	<b>14</b>	<b>45</b>
1	Tulang Bawang	sarana	320	25	25	7	18
2	Tulang Bawang Barat	sarana	200	18	18	6	12
3	Mesuji	sarana	160	16	16	1	15
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>3856</b>	<b>319</b>	<b>350</b>	<b>233</b>	<b>117</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada D

Tabel 8  
Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM  
UPT BPOM (Balai Besar di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)  
Tahun 2021

A. Matriks Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	19	14	7	6	3	49	7	0	0	0	2	9
3	Maret	18	6	4	9	16	53	6	0	0	0	3	9
4	April	13	2	1	2	26	44	3	0	0	0	3	6
5	Mei	11	7	1	4	3	26	3	0	0	0	0	3
6	Juni	51	11	13	41	38	154	8	0	0	0	2	10
7	Juli	6	0	0	0	17	23	5	4	3	11	27	50
8	Agustus	24	5	0	9	12	50	25	4	0	10	24	63
9	September	75	5	0	34	19	133	6	4	0	10	10	30
10	Oktober	76	17	0	25	18	136	10	4	0	9	0	23
11	November	40	10	11	3	44	108	14	0	0	1	7	22
12	Desember	26	5	1	0	68	100	10	0	0	0	9	19

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai Besar di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)**  
**Tahun 2021**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	69
			Loka POM di Tulang Bawang	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	157
			Loka POM di Tulang Bawang	0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Balai Besar POM di Bandar Lampung	79
			Loka POM di Tulang Bawang	
<b>Total</b>				<b>305</b>

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai Besar di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)**  
**Tahun 2021**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Bandar Lampung	729	703	26
		Loka POM di Kab. Tulang Bawang	30	29	1
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Bandar Lampung	296	252	44
		Loka POM di Kab. Tulang Bawang	23	22	1
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	123	119	4
		Loka POM di Kab. Tulang Bawang	9	7	2
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Bandar Lampung	617	566	51
		Loka POM di Kab. Tulang Bawang	44	32	12
5	Pangan	Balai Besar POM di Bandar Lampung	515	446	69
		Loka POM di Kab. Tulang Bawang	69	61	8
6	Rokok	Balai Besar POM di Bandar Lampung	211	192	19
		Loka POM di Kab. Tulang Bawang	67	60	7

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai Besar di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)**  
**Tahun 2021**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM	
				Jumlah	MK	TMK		
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	
1	Obat	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	141	112	29		
			- Media Elektronik					
			- Media Luar Ruang					
		Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	- Media Cetak	12	10	2		Perintah memperbaiki, menghentikan dan/atau menarik kembali
			- Media Elektronik	3	3	0		
			- Media Luar Ruang	0	0	0		
			Total	15	13	2		
2	Obat Tradisional	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	220	120	100		
			- Media Elektronik					
			- Media Luar Ruang					
			- Leaflet / Brosur					
		Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	- Media Cetak	42	30	12		
			- Media Elektronik	17	17	0		
			- Media Luar Ruang	5	3	2		
		- Leaflet / Brosur	0	0	0			
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar di Bandar Lampung	Total	64	50	14	-	
			- Media Elektronik					
			- Media Luar Ruang					
			- Leaflet / Brosur					
		Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	- Media Cetak	0	0	0		
- Media Elektronik	0		0	0				

		Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	- Media Luar Ruang	0	0	0	-
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
4	Kosmetik	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	415	292	133	
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Media Digital				
		Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	- Media Cetak	12	12	0	
			- Media Elektronik	4	4	0	
			- Media Luar Ruang	4	4	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
		Total	20	20	0	-	
5	Pangan	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	304	254	50	
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur				
		Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	17	12	5	
			- Media Luar Ruang	38	28	10	
			- Leaflet/brosur	22	3	19	
		Total	77	43	34	Koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait. Ditindaklanjuti oleh Ditwas	
6	Rokok	Balai Besar di Bandar Lampung	- Media Cetak	0	0	0	Koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait. Ditindaklanjuti oleh Ditwas PRTTB atau
			- Media Elektronik	17	12	5	
			- Media Luar Ruang	38	28	10	
			- Leaflet/brosur	22	3	19	
			Total	77	43	34	
		Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	- Media Cetak	0	0	0	2 : Kategori pelanggaran
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	120	100	20	

		Bawang	- Media Teknologi Informasi	0	0	0	'Kritikal' dan ditindaklanjuti dengan Peringatan
			Total	120	100	20	
<b>TOTAL</b>				1453	1047	416	

Tabel 12  
 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan  
 UPT BPOM (Balai Besar di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kab. Lampung Selatan	Kosmetika	Krim racikan Ac h1 Krim racikan	Kosmetika - TIE	Lampung - Kota Bandar	bahan baku berupa obat keras	Kab. Lampung Selatan -	didistribusikan secara
2	Kab. Lampung Selatan	Pangan	Boleo Chocolate Vanila Strawbe	Pangan - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta	Melalui Ekspedisi.. dikontak	Kab. Lampung Selatan -	Didistribusikan di toko
3	Kab. Lampung Selatan	Kosmetika	Night Cream Love Shining Day C	Kosmetika - TIE	Banten - Kota Tangerang	dibeli secara online melalui	Aceh, Bali, Banten,	didistribusikan secara onlie
4	Kab. Lampung Selatan	Pangan	Bakso Warisan 319 Bakso Thalib	Pangan - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta	Dipasok langsung dari pabrik	Kab. Lampung Selatan -	didistribusikan ke toko-
5	Kab. Lampung Tengah	Obat Tradisional	Belum diketahui identitas produ	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak	belum diketahui		didistribusikan secara
6	Kab. Lampung Tengah	Obat Tradisional	Urut Madu Cobra X Super Jantar	Obat Tradisional - TIE	Lampung - Kota Bandar	Didapatkan dari sales yang	Kab. Lampung Tengah -	Didistribusikan secara
7	Kab. Lampung Tengah	Obat	Neutroskin Injeksi	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak	Belum diketahui		Belum diketahui, tapi
8	Kab. Lampung Tengah	Obat	Neutroskin Vitamin C Injeksi	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak	Belum diketahui		Belum diketahui, namun
9	Kab. Lampung Utara	Obat	- Slc24a5 chromosome gold Rp.	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak	Belum diketahui	Aceh, Bali, Banten,	Didistribusikan secara
10	Kab. Lampung Utara	Obat	Vitamin C Kollagen Glutax Bio R	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak	Belum diketahui	Aceh, Bali, Banten,	didistribusikan secara
11	Kab. Tanggamus	Suplemen Kesehatan	Vitamin D3 California Gold TIE V	Suplemen Kesehatan - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak	Belum diketahui karena pemilik	Kab. Tanggamus - Gisting	Didistribusikan di apotek
12	Kab. Way Kanan	Obat Tradisional	Obsagi	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak	Didapatkan dari beberapa		Didistribusikan di lapak
13	Kab. Way Kanan	Obat	Amoxicillin Trihydrate 500mg An	Obat - TIK	Tidak Ada Provinsi - Tidak	Didapatkan dari beberapa		Didistribusikan di lapak
14	Kab. Way Kanan	Obat	Skizon 5g Bufacort N 5g Synalter	Obat - TIK	Tidak Ada Provinsi - Tidak	Didapatkan dari beberapa		Didistribusikan secara
15	Kota Bandar Lampung	Suplemen Kesehatan	Mulan Luminous Madmoisha fod	Suplemen Kesehatan - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak	Didapatkan dari e-commerce	Aceh, Bali, Banten,	Didistribusikan secara
16	Kota Bandar Lampung	Obat	Cindella Miracle White Glutax	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak	Belum diketahui	Kota Bandar Lampung -	Didistribusikan langsung di
17	Kota Bandar Lampung	Obat	- Neutro Skin - Miracle White - C	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak	Belum diketahui		Didistribusikan secara
18	Kota Bandar Lampung	Obat Tradisional	Lianhua qinghwen Seven leave G	Obat Tradisional - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta	Didapatkan secara online dari	Kota Bandar Lampung -	Didistribusikan secara
19	Kota Bandar Lampung	Obat	- Vit c kollagen rodotex orange R	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak	Belum diketahui	Aceh, Bali, Banten,	Didistribusikan secara
20	Kota Bandar Lampung	Kosmetika	- super whitening korean Rp. 40	Kosmetika - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak	kemungkinan didapatkan	Aceh, Bali, Banten,	Didistribusikan secara
21	Kota Bandar Lampung	Obat	Vitamin C Kollagen	Obat - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak	Belum diketahui		Belum diketahui, tapi
22	Kota Bandar Lampung	Obat Tradisional	Urut Madu Chang San Urut Madu	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak	Berasal dari sales yang tidak	Kota Bandar Lampung -	Didistribusikan secara
23	Kota Bandar Lampung	Obat Tradisional	Daun Mujarab Gedong Ijo Mont	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak	Berasal dari sales yang	Kota Bandar Lampung -	didistribusikan secara
24	Kota Bandar Lampung	Obat Tradisional	Jianbu Hoqjan Wan Magaritaec	Obat Tradisional - TIE	Banten - Kota Tangerang	didapatkan secara online (akun		didistribusikan secara
25	Kota Bandar Lampung	Obat Tradisional	Kunci Wasiat Botol Kecil Prono Ji	Obat Tradisional - TIE	Tidak Ada Provinsi - Tidak	Didapatkan dari sales dan juga	Kota Bandar Lampung - Suka	Diedarkan ke depot-depot
26	Kota Bandar Lampung	Pangan	Boleo Vanilla Chocolate Strawbe	Pangan - TIE	DKI Jakarta - Kota Jakarta	Via Darat melalui ekspedisi	Kota Bandar Lampung -	Didistribusikan di toko
27	Kota Bandar Lampung	Kosmetika	Krim Anti Iritasi NG AIC Krim Ma	Kosmetika - TIE	DI Yogyakarta - Kota	pemasukan	Kota Bandar Lampung -	didistribusikan secara
28	Kota Bandar Lampung	Kosmetika	Sabun Bidara, Aisyah Face Toner	Kosmetika - TIE	Lampung - Kab. Lampung	Dipasok dari pabrik sendiri di	Aceh, Bali, Banten,	Didistribusikan secara
29	Kab. Tulang Bawang	Pangan	Energen Jagung 4. Energen	Pangan - ED	-	Pembelian melalui sales	Kab. Tulang Bawang	ke konsumen yang datang
30	Kab. Tulang Bawang	Obat	100% Original	Obat - TIE	-	-	Kab. Tulang Bawang	melalui media social
31	Kab. Tulang Bawang	Obat Tradisional	Jantan, Black Jaguar, Wu Zhong	Obat Tradisional - TIE	-	Pembelian melalui sales	Kab. Tulang Bawang	ke konsumen yang datang
32	Kab. Tulang Bawang	Kosmetik	Theraskin)	Kosmetik - TIE	-	-	Kab. Tulang Bawang	Online melalui
33	Kab. Tulang Bawang Barat	Kosmetik	Revlon Maskara, lanxiu	Kosmetik - TIE	-	Pembelian melalui sales	Kab. Tulang Bawang Barat	ke konsumen yang datang
34	Kab. Tulang Bawang Barat	Pangan	655610028217 ED 29/09/2019	Pangan - ED	-	Pembelian melalui sales	Kab. Tulang Bawang Barat	ke konsumen yang datang
35	Kab. Tulang Bawang Barat	Obat	Cetirizine 10 mg Hufabetamin	Obat - TIK	-	Pembelian melalui sales	Kab. Tulang Bawang Barat	ke konsumen yang datang
36	Kab. Tulang Bawang Barat	Obat Tradisional	Pil Kecetit	Obat Tradisional - TIE	-	Pembelian melalui sales	Kab. Tulang Bawang Barat	ke konsumen yang datang
37	Mesuji	Pangan	Pedas Silverqueen milk	Pangan - ED	-	Pembelian melalui sales	Mesuji	ke konsumen yang datang
38	Mesuji	Obat Tradisional	Mujarab, Kuda Liar Sumbawa,	Obat Tradisional - TIE	-	Pembelian melalui sales	Mesuji	ke konsumen yang datang

Keterangan:

Tabel merupakan hasil export data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dari aplikasi Dashboard Penindakan modul Peta Rawan Kasus (<https://penindakan.pom.go.id/dashboard/rawankasus>)

Tabel 13  
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung / Loka POM di Tulang Bawang)  
 Tahun 2021

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Balai Besar/Balai POM di Bandar L	0	0	17	8	23	5	53	44	830.188.679	7	132.075.472
2	Loka POM di Kabupaten Tulang B	0	0	5	0	2	0	7	0	0%	1	14%

Tabel 14  
 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan  
 UPT BPOM (Balai Besar di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)  
 Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							nilai barang bukti perk
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	utusan Pengadila	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung</b>										
1	Kabupaten Lampung	Tahun n	6	3	3	3	3	3	3		Rp 195.884.400
		Carry Over	3	4	3					1	Rp 292.984.000
2	Kota Bandar Lampung	Tahun n	8	3	3	3	3	3	2		Rp 339.684.400
		Carry Over	0	0							
3	Kabupaten Way Kan	Tahun n	2	0							
		Carry Over	0	0							
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang</b>										
1	Tulang Bawang	Tahun 2021	1	1	1	0	0	0	0	0	Rp11.545.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
2	Tulang Bawang Barat	Tahun 2021	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
3	Mesuji	Tahun 2021	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0
	<b>TOTAL Balai Besar/Balai POM di..</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>Rp 828.552.800</b>
	<b>TOTAL Loka POM</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Rp11.545.000</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>Rp840.097.800</b>

**Tabel 15A**  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung/ Loka POM di Tulang Bawang**  
**Tahun 2022**

**A. ANGGARAN DIPA**

No	Kegiatan	UPT			
			Januari	Februari	Maret
1	2	3	4	5	6
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar/Balai POM di...	0	0	0
		Loka POM di ...	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Balai Besar/Balai POM di...	1	1	1
		Loka POM di ...	0	0	1
3	KIE melalui media social ( <i>Instagram/Twitter/ Facebook</i> ) *)	Balai Besar/Balai POM di...	31	26	18
		Loka POM di ...	1 kegiatan (26 konten **)	1 kegiatan (19 konten **)	1 kegiatan )(18 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ <i>talkshow/acara/running text/SMS Blast</i> yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/ <i>videotron</i> /media telekomunikasi)	Balai Besar/Balai POM di...			
		Loka POM di ...	0	1	0

Frekuensi/Jumlah								
April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
7	8	9	10	11	12	13	14	15
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	8	5	2	10	4	3	5	11
0	0	1	0	0	1	1	0	0
10	6	11	42	17	11	6	8	8
1 kegiatan (40 konten **)	1 kegiatan (35 konten **)	1 kegiatan (41 konten **)	1 kegiatan (31 konten **)	1 kegiatan (19 konten **)	1 kegiatan (21 konten **)	1 kegiatan (18 konten **)	1 kegiatan (8 konten **)	1 kegiatan (31 konten **)
1	1	0	0	1	1	0	1	0

Total	Keterangan
16	17
0	
0	
4 kegiatan	
12 kegiatan (jumlah konten)	
12 kegiatan (307 konten)	Akun Media Sosial Instagram, Facebook, Twitter Username :
6 kegiatan	

Tabel 15B  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat  
UPT BPOM (Balai Besar di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)  
Tahun...

A. ANGGARAN DIPAA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta b)	Stake-Holder c)	Narasumber d)	Materi e)	Lokasi f)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Balai Besar/Balai POM di...	1	Penyebaran Informasi	1	60	komunitas sekolah	MIN 1 Pesawaran	Thusy E.P., S.Si dan Sri Wulan Mega, S.Farm., Apt.	Keamanan Pangan Anak Sekolah	MIN 1 Pesawaran	
	Loka POM di ...	1	-								
		2	-								
		3	-								
Februari	Balai Besar/Balai POM di...		Advokasi	1	50	stakeholder	OPD dan perguruan tinggi	Dra. Susan Gracia, Apt., M.Si	Program nasional Badan POM	Hotel Novotel	
			FKP	1	50	stakeholder	OPD dan perguruan tinggi	Ka BBPOM, Kabid Infokom, Kasie Sertifikasi, Kasie Pengujian Kimia	Sosialisasi Pelayanan	Aula BBPOM Lampung	
	Loka POM di ...	1	Informasi melalui	1	-	Umum	kab. Tulang Bawang	Tuti Nurhayati, S.Si.,Apt	Kenali Obat, dan Cegah	Radio BAS Tulang Bawang	
Maret	Balai Besar/Balai POM di...		Pencanangan ZI	1	40	stakeholder	tinggi	M.Si	Sosialisasi ZI	Hotel Novotel	
	Loka POM di ...	1	Penyebaran	1	30 orang	Pangan	Pemberdayaan	Satriyo Wisnu P.	Usaha Kategori dan R egistrasi	Tunggal Jaya, Unit II, Tulang	
April	Balai Besar/Balai POM di...		PI	11		Umum	Satgas pangan	Ka BBPOM, Tim Infokom	Keamanan Pangan Ramadhan		
	Loka POM di ...	1	Informasi melalui	1	-	Umum	Kab. Tulang Bawang	(Kaloka Tulang Bawang) ;	Keamanan Pangan Ramadhan	Tulang Bawang Barat	
Mei	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di ...	1	Informasi melalui	1	-	Umum	Kabupaten Mesuji	(Ka. Loka Tulang Bawang) ;	dan Jelang Idul Fitri Tahun 2021	FM	
Juni	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di ...	1	Informasi Obat dan	1	35 orang	Binaan, TP	Tulang Bawang	(Ka. Loka Tulang Bawang) ;	Cara Ritel Pangan yang Baik ;	Kibang, Kab. Tulang Bawang	
Juli	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di ...	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di ...	1	Informasi melalui	1	-	Umum	Indonesia PC Kab.	(Loka POM di Kab. Tulang	Penyalahgunaan Obat dalam	Tulang Bawang Barat	
September	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di ...	2	Informasi bersama	1	25 orang	Ardhya Garini	Kab. Tulang Bawang	Kesehatan Kab. Tulang	Pandemi		
Oktober	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di ...	1	Informasi Sosialisasi	1	30 orang	Puskesmas se	Kabupaten Mesuji	Dinas Kesehatan	Keamanan Obat dan Makanan	Aula Hotel Adzam Mesuji	
November	Balai Besar/Balai POM di...										
	Loka POM di ...	1	Informasi melalui	1	-	umum	UKM, Perindustrian,	Perdagangan Dinas	Jelang Natal 2021 dan Tahun	FM	
			KIE	1		Masyarakat umum	Radio Sonora	Kepala BBPOM Bp. Sukriadi Darma, S.Si., Apt.	Keamanan Pangan Natal Tahun Baru	Radio Sonora	
Desember	Balai Besar/Balai POM di...		KIE	1		Masyarakat umum	TVRI Lampung	Kepala BBPOM Bp. Sukriadi Darma, S.Si., Apt.	Keamanan Pangan Natal Tahun Baru	TVRI Lampung	
	Loka POM di ...	1	-								
<b>Total</b>											

Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

UPT BPOM (Balai Besar di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)

Tahun...

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $6=4/5 \times 100\%$	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $9=7/8 \times 100\%$
1	2	3	4	5		7	8	
1	Januari	Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung						
		Loka POM di Tulang Bawang	1	1	100%	2	2	100%
2	Februari	Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung						
		Loka POM di Tulang Bawang	0	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung						
		Loka POM di Tulang Bawang	0	1	0	2	2	100%
4	April	Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung						
		Loka POM di Tulang Bawang	0	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung						
		Loka POM di Tulang Bawang	1	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung						
		Loka POM di Tulang Bawang	0	0	0	4	4	100%
7	Juli	Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung						
		Loka POM di Tulang Bawang	0	0	0	3	3	100%
8	Agustus	Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung						
		Loka POM di Tulang Bawang	0	0	0	2	2	100%
9	September	Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung						
		Loka POM di Tulang Bawang	2	2	100%	12	12	100%
10	Oktober	Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung						
		Loka POM di Tulang Bawang	0	0	0	5	5	100%
11	November	Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung						
		Loka POM di Tulang Bawang	0	0	0	2	2	100%
12	Desember	Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung						
		Loka POM di Tulang Bawang	0	0		1	1	100%
<b>TOTAL</b>								

**Tabel 16C****Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)****UPT BPOM (Balai Besar di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)**

Tahun...

No	Bulan	UPT	yang diselesaikan	Layanan	layanan yang
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%
1	Januari	Balai Besar/Balai POM di...	Nihil		
		Loka POM di ...	-	-	-
2	Februari	Balai Besar/Balai POM di...			
		Loka POM di ...	-	-	-
3	Maret	Balai Besar/Balai POM di...			
		Loka POM di ...	-	-	-
4	April	Balai Besar/Balai POM di...			
		Loka POM di ...	-	-	-
5	Mei	Balai Besar/Balai POM di...			
		Loka POM di ...	-	-	-
6	Juni	Balai Besar/Balai POM di...			
		Loka POM di ...	-	-	-
7	Juli	Balai Besar/Balai POM di...			
		Loka POM di ...	-	-	-
8	Agustus	Balai Besar/Balai POM di...			
		Loka POM di ...	-	-	-
9	September	Balai Besar/Balai POM di...			
		Loka POM di ...	-	-	-
10	Oktober	Balai Besar/Balai POM di...			
		Loka POM di ...	-	-	-
11	November	Balai Besar/Balai POM di...			
		Loka POM di ...	-	-	-
12	Desember	Balai Besar/Balai POM di...			
		Loka POM di ...	-	-	-

TOTAL			
-------	--	--	--

Tabel 17

## Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

UPT BPOM (Balai Besar di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)

Tahun 2021

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di...</b>	8	13	14	12	4	18	19	10	14	9	9	12	142
1	Apoteker													0
2.	Dokter													0
3.	Karyawan													0
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/ mahasiswa	3	5	5	8	2	12	8	6	5	6	6	7	73
7	Pelaku Usaha	5	8	9	3	2	6	11	4	9	3	3	5	68
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum													0
10	Wartawan				1									1
<b>B</b>	<b>Loka POM di Tulang Bawang</b>	4	0	2	0	0	7	1	2	10	4	2	1	34
1	Apoteker						1							1
2.	Dokter										1			1
3.	Karyawan	1					1	1	2	4		1		10
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain	1								1	1	1		4
6	Pelajar/ mahasiswa													1
7	Pelaku Usaha			1			4			2			1	8
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum	2		1						3	2			8
10	Wartawan						1							1
	<b>TOTAL</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>16</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>12</b>	<b>24</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>13</b>	<b>176</b>

Tabel 18

Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

UPT BPOM (Balai Besar di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)

Tahun 2021

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung</b>		5	8	11	14	7	6	17	12	16	7	9	9	121
1.	Langsung	Jl. Dr. Susilo 105 Pahoman Bandar Lampung													0
2.	Telepon	0721 252212	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	0721 252441	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Dr. Susilo 105 Pahoman Bandar L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	<a href="mailto:bpom_lampung@pom.go.id">bpom_lampung@pom.go.id</a>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	82180806008	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	instagram: bbpomlampung	0	0	1	0	2	0	1	0	1	0	0	1	6
8.	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	82180806008	5	8	10	14	5	6	16	12	15	7	9	8	115
10.	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>		4	0	2	0	0	7	1	2	11	4	2	1	34
1.	Langsung				2			7	1		7	4	1	1	23
2.	Telepon		1								3				4
3.	Fax														0
4.	Surat														0
5.	E-mail														0
6.	SMS														0
7.	Media Sosial		1												1
8.	Kotak Saran														0
9.	Whatsapp		2							2	1		1		6
10.	Aplikasi lain														0
<b>TOTAL</b>			<b>9</b>	<b>8</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>18</b>	<b>14</b>	<b>27</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>155</b>

**Tabel 19****IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021****UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung/ Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang****Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP</b>	<b>Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT</b>	<b>Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Kota Bandar Lampung	2709	966	1421
2	Kota Metro	70	23	76
3	Kab. Pesawaran	74	74	103
4	Kab. Pringsewu	483	216	561
5	Kab. Tanggamus	1287	580	201
6	Kab. Lampung Selatan	326	332	508
7	Kab. Lampung Tengah	280	308	123
8	Kab. Lampung Timur	609	230	258
9	Kab. Lampung Utara	140	235	293
10	Kab. Way Kanan	120	203	203
11	Kab. Lampung Barat	384	50	234
12	Kab. Pesisir Barat	19	29	29
<b>TOTAL</b>		<b>6501</b>	<b>3246</b>	<b>4010</b>

**Tabel 20A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**Balai Besar POM di Bandar Lampung / Loka POM di Tulang Bawang**  
**Tahun 2022**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita yang Sakit	Jumlah Penderita yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Bandar Lampung	50	50	0
B	Loka POM di Kab. Tulang Bawang			
1	Tulang Bawang	0	0	0
2	Tulang Bawang Barat	0	0	0
3	Mesuji	0	0	0
Dst				
	<b>TOTAL</b>			

**Tabel 20B****Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia****Balai Besar POM di Bandar Lampung / Loka POM di Tulang Bawang****Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Jumlah Penderita yang Sakit</b>	<b>Jumlah Penderita yang Meninggal</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di ...</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>			
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 20C**  
**Frekuensi Kasus Keracunan**  
**Balai Besar POM di Bandar Lampung / Loka POM di Tulang Bawang**  
**Tahun 2021**

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Bandar Lampung</b>	<b>Nihil</b>						
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>							
1	Tulang Bawang	0	0	0	0	0	0	0
2	Tulang Bawang Barat	0	0	0	0	0	0	0
3	Mesuji	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>							





**Tabel 21B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)**  
**Tahun 2021**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung</b>						
<b>I</b>	<b>Kabupaten Lampung Selatan</b>						
1	Cinta Mulya	35	35	0	33	33	0
2	Kalisari	30	30	0	27	27	0
3	Pasuruan	20	20	0	25	25	0
4	Kekiling	25	25	0	25	25	0
5	Sumber Sari	29	29	0	25	25	0
<b>II</b>	<b>Kabupaten Way Kanan</b>						
1	Taman Asri	30	30	1	30	30	0
2	Negeri Baru	32	32	0	30	30	0
3	Bumi Baru	31	31	0	30	30	0
4	Rambang Jaya	33	33	0	30	30	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di ...</b>						
1	Tulang Bawang	-	-	-	-	-	-
2	Tulang Bawang Barat	-	-	-	-	-	-
3	Mesuji	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>							

Tabel 22A  
 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung)  
 Tahun 2021

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Lampung Selatan	8	2	2	12	5	1	1	7			0
2	Kabupaten Way Kanan	8	2	2	12	11	2		13			0
	<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>10</b>			<b>0</b>

**Tabel 22B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung)**  
**Tahun 2021**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Lampung Selatan	40	20	20		40
2	Kabupaten Way Kanan	43	23	20		43
						0
						0
<b>Total</b>						<b>83</b>

Tabel 22C

Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung)

Tahun 2021

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Lampung Selatan	2	3	2	7	2	3	2	7
2	Kabupaten Way Kanan	12	1		13	12	1		13
3	dst..				0				0
<b>Total</b>					<b>20</b>				<b>20</b>

Tabel 22D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)

Tahun 2021

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kabupaten Lampung Selatan	Kelompok makanan ringan	Formalin	2				E.coli	2			
			Boraks	6				Salmonella	2			
			Rhodamin B	2								
			Methanil	1								
		Kelompok minuman	Formalin						E.coli	1		
			Boraks						Salmonella	1		
			Rhodamin B	1								
			Methanil	1								
2	Kabupaten Way Kanan	Kelompok makanan ringan	Formalin	2				E.coli	5			
			Boraks	9				Salmonella	5			
			Rhodamin B	4								
			Methanil	5								
		Kelompok minuman	Formalin						E.coli	2		
			Boraks						Salmonella	2		
			Rhodamin B	1								
			Methanil	1								
<b>TOTAL</b>				<b>35</b>				<b>20</b>				

**Tabel 23A****Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas****Balai Besar POM di Bandar Lampung****Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>Nama Pasar</b>	<b>Nama Petugas Pasar yang dibimtek</b>	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>Nama Pasar / Instansi</b>	<b>Nama fasilitator yang dilatih</b>
<b>1</b>	<b>2</b>		<b>3</b>	<b>4</b>		<b>5</b>	<b>6</b>
1	Kabupaten Lampung Selatan	18 Maret 2021	Pasar Sidomulyo	Agus Sahroni, SE dan Astri Widayanti			
2	Kabupaten Way Kanan	27-28 April 2021	Pasar KM 2	Solfawi, S.Pd dan Diharson, SE			
<b>TOTAL</b>				<b>4 Orang</b>			<b>..... Orang</b>

Tabel 23B  
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas  
 UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung  
 Tahun 2021

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Monev Tahap I * / Sampling dan Pengujian Tahap I **</b>														
1	Kab. Lampung Selatan	Pasar Sidomulyo	100	31	42	32	16	5	5	31	42	32	16	5	5
2	Kabupaten Way Kanan	Pasar KM 2	105	28	33	33	19	0	0	28	33	33	19	0	0
<b>A</b>	<b>Monev Tahap II * / Sampling dan Pengujian Tahap II **</b>														
1	Kab. Lampung Selatan	Pasar Sidomulyo	50	18	12	14	6	4	4	18	12	14	6	4	4
2	Kabupaten Way Kanan	Pasar KM 2	7	3	3	1	1	0	0	3	3	1	1	0	0
3	dst..														
<b>TOTAL</b>			<b>232 sampel</b>	<b>80 sampel</b>	<b>90 sampel</b>	<b>80 sampel</b>	<b>42 sampel</b>	<b>9 sampel</b>	<b>9 sampel</b>	<b>80 sampel</b>	<b>90 sampel</b>	<b>80 sampel</b>	<b>42 sampel</b>	<b>9 sampel</b>	<b>9 sampel</b>

Tabel 24  
 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung / Loka POM di Tulangbawang)  
 Tahun 2021

No	Nama UMK	Alamat	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala	
				Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar		
1	Edi Suprpto / Yo Milk	Kelurahan Yosodadi RT 021/RW 009 Kel. Metro Timur	Susu Kambing	✓	✓	x	✓	x		
2	Policanik	Jl. Soekarno Hatta no. 19, Rajabasa, Bandar Lampung	Ayam Ungkep	✓	✓	✓	✓	✓		
3	Maryanto / Shofa	Lampung Timur	Madu	✓	✓	x	✓	✓		
4	Mutia Putri / Kobusta	Pekon Sukarami, Balik Bukit, Liwa, Lampung Barat	Kopi	✓	✓	x	✓	✓		
5	As'adi / Trifaku Mandiri	Wonosari 001/001 Gadingrejo, Pringsewu	Pempek	✓	✓	✓	✓	x		
6	Maria Tyasti	Sukoharjo, Pringsewu	Ayam, Kalkun Ungkep	✓	✓	✓	✓	✓		
7	Erlina Arief	Pesisir Barat	Abon Ikan	✓	x	x	x	x		
8	Marwan / Darul Hufaz	Jln. Raya Bemung, Kab. Pesawaran	Sari Lemon	✓	✓	✓	✓	x		
9	Riswan / Bakso Ali	Jl. Rratu Dibalau, Way Kandis, Bandar Lampung	Bakso Daging	✓	✓	✓	✓	✓		
10	Yenti Misnoni	Rumah Makan Pondok Kuring, Jl. Lintas Barat Pekon Seray, Rantau Temu, Pesisir Barat	Pempek, Bakso	✓	✓	✓	✓	x		
11	Nadia / Dapur Ummi	Perum Antasari Permai, Bandar Lampung	Pepes Ikan Tuna	✓	✓	✓	✓	✓		
12	Masdayuni / Bakso Barokah	Pekon Rawas, Dusun Sumbersari 2, Pesisir Barat	Bakso Ikan	✓	✓	✓	✓	x		
13	Nucahyaningasih / Transad	Terusan Nunyai, Bandar Agung, Lampung Tengah	Bakso ayam	✓	✓	✓	✓	x		
14	Suryanti	Timbul Rejo, Lampung Tengah	Cilok, Pempek, Bakso Ayam	✓	✓	✓	✓	x		
15	Slamet Nuryanto	Manggris RT 006/002 Madukoro, Kotabumi Utara	Es krim	✓	✓	✓	✓	x		
16	Ikhsan Gustiawan / Bakso Hadziq	Tanggamus	Bakso Ikan	✓	✓	✓	✓	✓		
17	Wijayanti / Bakso Wija	Tanggamus	Bakso Ikan	✓	✓	✓	✓	x		
18	Hendri Tursilawati / Bakso Yumna	Jl. Dewi Sartika Kelurahan Banjar Sari, Metro Utara	Bakso Daging	✓	✓	✓	✓	x		
19	Siti Muntamah / D'Li'a Food	Desa Mojopahit, Lampung Tengah	Minuman serbuk ekstrak Jahe	✓	✓	✓	✓	x		
20	Yuyun Indayani / Mau Mau Drink	Jl. Soekarno Hatta 200mt Payan Mas, Kotabumi	Es krim	✓	✓	✓	✓	✓		
21	Istinawati	Jl. Inpres no. 25, Kelapa Tujuh, Kotabumi	Siomay	✓	✓	✓	✓	✓		
22	Yetri / Minang Frozen Ko Iyo Ko	Bandar Lampung	Rendang	✓	✓	✓	✓	✓		
23	Wahyu Susanto / Rumah Madu	Jl. Bumi Manti, Kotabaru	Madu	✓	✓	✓	✓	x		
24	Bahrona / Fajar Cemerlang	Lampung Selatan	Kecap, Saos, Cuka	✓	✓	✓	✓	✓		
25	Joko Waluyo / Rasmik	RT 01 RW 05 Pekon Sukoharjo, Pringsewu	Susu Kambing	✓	✓	✓	✓	x		
26	Rahmat Indra P Anom / Kopi Halom	Jl. Antasari, Bandar Lampung	Kopi	✓	✓	✓	✓	✓		
27	Nina Triyana / Bakso Nina	Taman Putra RT 022 RW 077, Kuripan, Kota Agung, Tanggamus	Bakso Ikan	✓	✓	✓	✓	x		
28	Eva Damayanti / Ferola Food	Jln. Ramai no. 566 RT 008 RW 004 Kel. Simbawaringin Trimurjo, Lampung Tengah	Ayam dan Bebek Ungkep	✓	✓	✓	✓	✓		
29	Sefrinta / JTeokbokki	Jl. Kelelawar Gg. Kijang 2 no. 38, RT 004 Sidodadi, Kedaton, Bandar Lampung	Makanan ala korea	✓	✓	✓	✓	✓		
30	Zuniarti	Pekon Pagar Bukit, Kec. Bengkuntan, Kab. Pesisir Barat	Bakso Ikan	✓	✓	✓	✓	✓		
31	Gendis Ayu Jahe	Jl. Tiyuh Kartaraharja RT.032/ RW 008, Kel. Kartaraharja, Kec. Tulang Bawang Udik, Kab. Tulang Bawang Barat	Gendis Ayu	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, The, Seduhan Herbal, dan Minuman Biji-Bijian dan Sereal Panas kecuali Cokelat	✓	✓	✓	✓	✓	- Pimpinan tidak konsisten dalam menjalankan CPPOB di sarana
32	PT. Berkah Mana Tahan	Tiyuh Suka Jaya, RT.007 RW.002, Kec. Gunung Agung, Kab. Tulang Bawang Barat	BMN	06.2.2 Pati	✓	✓	✓	✓	✓	- Pengetahuan pipinan terhadap HACCP masih kurang

33	Asy Syifa	RT.02 Dusun Pasir Sari, Kamp. Pasiran Jaya, Kec. Dente Teladas, Kab. Tulang Bawang	Dentee	09.2.2 Ikan, Filet Ikan dan Hasil Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata Berlapis Tepung yang Dibekukan	✓	✓	✓	✓	✓	- Pengetahuan pelaku usaha terhadap kemajuan teknologi (perizinan secara online) yang masih kurang
----	-----------	--	--------	---	---	---	---	---	---	--

**Tabel 25****Keterjangkauan Pengawasan****UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung / Loka di Tulang Bawang)****Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Bandar Lampung		
1	Kota Bandar Lampung	Jam	0
2	Kabupaten Lampung Tengah	Jam	1,5 - 3
3	Kota Metro	Jam	1 - 2
4	Kabupaten Lampung Selatan	Jam	0,5 - 3
5	Kabupaten Lampung Timur	Jam	2 - 4
6	Kabupaten Pesawaran	Jam	0,5 - 1,5
7	Kabupaten Pringsewu	Jam	1 - 2
8	Kabupaten Tanggamus	Jam	2 - 4
9	Kabupaten Way Kanan	Jam	4 - 6
10	Kabupaten Lampung Barat	Jam	5 - 6
11	Kabupaten Pesisir Barat	Jam	6 - 8
12	Kabupaten Lampung Utara	Jam	2 - 4
B	Loka POM di Tulang Bawang		
1	Tulang Bawang	jam	0 - 5
2	Tulang Bawang Barat	jam	2 - 6
3	Mesuji	jam	2 - 6
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 26**  
**Jumlah Penduduk**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung / Loka di Tulang Bawang)**  
**Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung</b>		
1	Lampung Barat	jiwa	304874
2	Tanggamus	jiwa	603706
3	Lampung Selatan	jiwa	1019789
4	Lampung Timur	jiwa	1051994
5	Lampung Tengah	jiwa	1290407
6	Lampung Utara	jiwa	618818
7	Way Kanan	jiwa	453921
8	Pesawaran	jiwa	448410
9	Pringsewu	jiwa	403115
10	Pesisir Barat	jiwa	155883
11	Bandar Lampung	jiwa	1068982
12	Metro	jiwa	169507
<b>B</b>	<b>Loka POM di Tulang Bawang</b>		
1	Tulang Bawang	jiwa	430.630
2	Tulang Bawang Barat	jiwa	287.707
3	Mesuji	jiwa	229.772
<b>TOTAL</b>		jiwa	

Sumber : Data BPS

**Tabel 27**  
**Sarana dan Prasarana**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung / Loka di Tulang Bawang)**  
**Tahun 2021**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Milik Sendiri
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Milik Sendiri
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok (Lab Kimia Obat)	laboratorium		
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Milik Sendiri
5	Laboratorium Biomolekuler (Lab Mikrobiologi)	laboratorium		
6	Laboratorium Pengujian Covid-19 (Lab Mikrobiologi)	laboratorium		
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	1	Milik Sendiri
13	Mobil incenerator	unit	1	Milik Sendiri
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	6	Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Milik Sendiri
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
18	Luas tanah***	m2 (Status)	8040	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3436	Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

**Tabel 28**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung / Loka di Tulang Bawang)**  
**Tahun 2021**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Bandar Lampung</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	63
2	SDM Administrasi**	pegawai	24
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	27
<b>B</b>	<b>Loka POM di Tulang Bawang</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	10
2	SDM Administrasi**	pegawai	4
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	6
<b>TOTAL</b>			





No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
36	Asmara Juwita, SE, MM	BBPOM Bandar Lampung							Lebaran ditengah		
37	Asmara Juwita, SE, MM	BBPOM Bandar Lampung							Pengambilan		
38	Asmara Juwita, SE, MM	BBPOM Bandar Lampung							Leadership,		
39	Asmara Juwita, SE, MM	BBPOM Bandar Lampung							Penggunaan		
40	Asmara Juwita, SE, MM	BBPOM Bandar Lampung							Management In		
41	Asmara Juwita, SE, MM	BBPOM Bandar Lampung							Leadership,		
42	Asmara Juwita, SE, MM	BBPOM Bandar Lampung							Leadership,		
43	Asmara Juwita, SE, MM	BBPOM Bandar Lampung							System		
44	Bambang Supriyadi, S.Si, M.Eng	BBPOM Bandar Lampung	Graphic Design 101								
45	Bambang Supriyadi, S.Si, M.Eng	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
46	Bambang Supriyadi, S.Si, M.Eng	BBPOM Bandar Lampung							Digital		
47	Bambang Supriyadi, S.Si, M.Eng	BBPOM Bandar Lampung							Integritas ASN		
48	Bambang Supriyadi, S.Si, M.Eng	BBPOM Bandar Lampung							Pemeriksaan Obat		
49	Bambang Supriyadi, S.Si, M.Eng	BBPOM Bandar Lampung							Keamanan Vaksin		
50	Bambang Supriyadi, S.Si, M.Eng	BBPOM Bandar Lampung							ASET TANGIBLE		
51	Bambang Supriyadi, S.Si, M.Eng	BBPOM Bandar Lampung							19 untuk Jaga Mutu		
52	Bambang Supriyadi, S.Si, M.Eng	BBPOM Bandar Lampung							Reformasi Birokrasi		
53	Bambang Supriyadi, S.Si, M.Eng	BBPOM Bandar Lampung							19 untuk Jaga Mutu		
54	Bambang Supriyadi, S.Si, M.Eng	BBPOM Bandar Lampung							REFORMASI		
55	Bambang Supriyadi, S.Si, M.Eng	BBPOM Bandar Lampung							Jaminan		
56	Bambang Supriyadi, S.Si, M.Eng	BBPOM Bandar Lampung								Peraturan	
57	Clara Novianti, SH	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
58	Clara Novianti, SH	BBPOM Bandar Lampung						Pelatihan intelijen Dasar			
59	Clara Novianti, SH	BBPOM Bandar Lampung						Pelatihan Teknis Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang di Bidang Pengawasan Oba			
60	Clara Novianti, SH	BBPOM Bandar Lampung							Penggunaan		
61	Clara Novianti, SH	BBPOM Bandar Lampung							Intelijen		
62	Dasmy Denis	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
63	Dasmy Denis	BBPOM Bandar Lampung	BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN PRODUK TEMBAKAU UNTUK UPT BPOM DI SELURUH INDONESIA TAHUN 2021								
64	Dasmy Denis	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Intensifikasi Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau di Beberapa Media								
65	Dasmy Denis	BBPOM Bandar Lampung							Pedoman		
66	Dasmy Denis	BBPOM Bandar Lampung							PerBPOM No 24		
67	Dasmy Denis	BBPOM Bandar Lampung								Sarana	
68	Devi Novianti, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
69	Devi Novianti, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Dialog Interaktif Prospektif Bisnis Kosmetik								
70	Devi Novianti, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
71	Devi Novianti, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI â Webinar Series #4 â Dukungan Pemerintah terhadap Produk Kosmetik Dalam Negeriâ								
72	Devi Novianti, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMIC - Webinar Series 3 "Jaminan Mutu Kosmetik"								
73	Devi Novianti, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Penyesuaian, Modifikasi dan Perubahan Metode Analisa Menggunakan Metode KCKT dalam Rangka Optimasi Metode Analisis untuk Pengujian								
74	Devi Novianti, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Analisis Senyawa Dilarang dalam Obat Tradisional dan Kosmetik secara GC-MS/MSâ								
75	Devi Novianti, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung						Bedah Jurnal: Strategies for Developing Digital Competency			
76	Devi Novianti, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung						Cara Menimbang yang Baik			
77	Devi Novianti, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung						Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Selama Distribusinya			

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
78	Devi Novianti, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							PELUANG BISNIS		
79	Devi Novianti, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Baru, Orang Tua		
80	Devi Novianti, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							STRATEGI		
81	Devi Novianti, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							STRATEGI		
82	Devi Novianti, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							STRATEGI		
83	Dian Sari, A.Md.AK	BBPOM Bandar Lampung							Lebaran ditengah		
84	Dian Sari, A.Md.AK	BBPOM Bandar Lampung							Pengambilan		
85	Dian Sari, A.Md.AK	BBPOM Bandar Lampung							Develop yourself in		
86	Dian Sari, A.Md.AK	BBPOM Bandar Lampung							pengambilan		
87	Dian Sari, A.Md.AK	BBPOM Bandar Lampung							Pengelolaan Arsip		
88	Dian Sari, A.Md.AK	BBPOM Bandar Lampung							Kepegawaian		
89	Dian Sari, A.Md.AK	BBPOM Bandar Lampung							Effective		
90	Dian Sari, A.Md.AK	BBPOM Bandar Lampung							Management In		
91	Dian Sari, A.Md.AK	BBPOM Bandar Lampung							Relationship With		
92	Dian Sari, A.Md.AK	BBPOM Bandar Lampung							dalam rangka		
93	Dila Mutiara Sari, S.E.	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
94	Dila Mutiara Sari, S.E.	BBPOM Bandar Lampung				Pelatihan Orientasi CPNS					
95	Dila Mutiara Sari, S.E.	BBPOM Bandar Lampung							Pengelolaan Arsip		
96	Dony Kusuma Wardhana, S. Farm, M	BBPOM Bandar Lampung	BIMBINGAN TEKNIS NASIONAL PENGAWAS PANGAN MENGENAI PENGAWASAN FORTIFIKASI PANGAN								
97	Dony Kusuma Wardhana, S. Farm, M	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
98	Dony Kusuma Wardhana, S. Farm, M	BBPOM Bandar Lampung	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern								
99	Dony Kusuma Wardhana, S. Farm, M	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek CPOTB Dasar								
100	Dony Kusuma Wardhana, S. Farm, M	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Intensifikasi Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau di Beberapa Media								
101	Dony Kusuma Wardhana, S. Farm, M	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Petugas Penilaian Tingkat Medium								
102	Dony Kusuma Wardhana, S. Farm, M	BBPOM Bandar Lampung					TRAINING SEMINAR DISTRICT FOOD INSPEKTUR (DFI)				
103	Dony Kusuma Wardhana, S. Farm, M	BBPOM Bandar Lampung					Pelatihan Pembentukan PPNS BPOM				
104	Dony Kusuma Wardhana, S. Farm, M	BBPOM Bandar Lampung							Sosialisasi		
105	Dony Kusuma Wardhana, S. Farm, M	BBPOM Bandar Lampung							Pedoman		
106	Dony Kusuma Wardhana, S. Farm, M	BBPOM Bandar Lampung								Paradigma	
107	Dony Kusuma Wardhana, S. Farm, M	BBPOM Bandar Lampung								Registrasi	
108	Dony Kusuma Wardhana, S. Farm, M	BBPOM Bandar Lampung								Sarana	
109	Dra. Diah Kusuma Handayani, S.Pd	BBPOM Bandar Lampung	Pengelolaan Karier Jabatan Fungsional Perbendaharaan								
110	Dra. Diah Kusuma Handayani, S.Pd	BBPOM Bandar Lampung					SOSIALISASI PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS DI LINGKUNGAN BADAN POM				
111	Dra. Diah Kusuma Handayani, S.Pd	BBPOM Bandar Lampung							Kebohongan di		
112	Dra. Diah Kusuma Handayani, S.Pd	BBPOM Bandar Lampung							Pengelolaan Arsip		
113	Dra. Diah Kusuma Handayani, S.Pd	BBPOM Bandar Lampung							Penggunaan		
114	Dra. Diah Kusuma Handayani, S.Pd	BBPOM Bandar Lampung							Kebijakan Tugas		
115	Dra. Diah Kusuma Handayani, S.Pd	BBPOM Bandar Lampung							PENANGANAN		
116	Dra. Diah Kusuma Handayani, S.Pd	BBPOM Bandar Lampung							PENYUSUNAN		
117	Dra. Diah Kusuma Handayani, S.Pd	BBPOM Bandar Lampung							AKREDITASI		
118	Dra. Diah Kusuma Handayani, S.Pd	BBPOM Bandar Lampung								Pengisian	
119	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021								

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
120	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
121	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Intensifikasi Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau di Beberapa Media								
122	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	POD-DISYAN (Podcast Distribusi dan Pelayanan ONPP): I Hear Your Voice								
123	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
124	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Petugas Penilaian Tingkat Medium								
125	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI								
126	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Webinar Series #4 Dukungan Pemerintah terhadap Produk Kosmetik Dalam Negeri								
127	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Petugas Penilaian Tingkat Medium								
128	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian								
129	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Peraturan di Bidang								
130	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Pedoman								
131	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Penggunaan								
132	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	BPOM tentang								
133	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	SISOBAT dan								
134	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Layanan Eksportasi								
135	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	KEPUTUSAN								
136	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	BPOM No. 233								
137	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Jaminan								
138	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Obat Special								
139	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Rangka								
140	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Pengawasan Mutu								
141	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung									Paradigma
142	Dra. Emmy Mulyandari, Apt	BBPOM Bandar Lampung									on Vaccine
143	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								Komunikasi
144	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN SOP DALAM UPAYA PEMENUHAN CDOB								
145	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	POD-DISYAN (Podcast Distribusi dan Pelayanan ONPP): I Hear Your Voice								
146	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
147	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Pembekalan Evaluator OT dan SK: Re-Branding dan Etika Pariwisata Indonesia, serta Sertifikasi Halal Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan								
148	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Materi Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Evaluasi Denah Bangunan UMKM Obat Tradisional								
149	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	INTENSIFIKASI PERAN PIC BALAI DALAM RANGKA PEMBE								
150	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Peraturan								
151	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Sosialisasi								
152	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	"Buka Informasi,								
153	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Pengukuran Indeks								
154	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	PELAYANAN								
155	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	INTERAKTIF								
156	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Ekstrak yang								
157	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Layanan Eksportasi								
158	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Nusantara								
159	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Jaminan								
160	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Obat Special								
161	Dra. Hotna Panjaitan, Apt	BBPOM Bandar Lampung									Sarana

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
162	Dra. Masruroh, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
163	Dra. Masruroh, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021								
164	Dra. Masruroh, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek dalam Rangka Peningkatan Kualitas Peningkatan PMPRB Tahun 2021 dan Sosialisasi Aplikasi E-Monev RB								
165	Dra. Masruroh, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
166	Dra. Masruroh, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembangan Baku Pembanding								
167	Dra. Masruroh, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL-3								
168	Dra. Masruroh, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Peraturan BPOM		
169	Dra. Masruroh, Apt	BBPOM Bandar Lampung							STRATEGI		
170	Dra. Masruroh, Apt	BBPOM Bandar Lampung								Pengisian	
171	Drs. Herjanto Puspa Mulya, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
172	Drs. Herjanto Puspa Mulya, Apt	BBPOM Bandar Lampung					Peningkatan Kompetensi PPNS BPOM dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Pela				
173	Drs. Herjanto Puspa Mulya, Apt	BBPOM Bandar Lampung					In House Training Penyidikan				
174	Drs. Herjanto Puspa Mulya, Apt	BBPOM Bandar Lampung							"Buka Informasi,		
175	Drs. Herjanto Puspa Mulya, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Penggunaan		
176	Drs. Herjanto Puspa Mulya, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Obat Special		
177	Drs. Zamroni, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021								
178	Drs. Zamroni, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
179	Drs. Zamroni, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020								
180	Drs. Zamroni, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern								
181	Drs. Zamroni, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik								
182	Drs. Zamroni, Apt	BBPOM Bandar Lampung	BIMBINGAN TEKNIS PENGELOLAAN LAYANAN PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI								
183	Drs. Zamroni, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
184	Drs. Zamroni, Apt	BBPOM Bandar Lampung							"Buka Informasi,		
185	Drs. Zamroni, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Pengukuran Indeks		
186	Drs. Zamroni, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Penggunaan		
187	Drs. Zamroni, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Hasil Riset dan		
188	Drs. Zamroni, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Pengawasan Vaksin		
189	Drs. Zamroni, Apt	BBPOM Bandar Lampung							POM DENGAN		
190	Drs. Zamroni, Apt	BBPOM Bandar Lampung							BPOM No. 14		
191	Drs. Zamroni, Apt	BBPOM Bandar Lampung								Badan POM	
192	Drs. Zamroni, Apt	BBPOM Bandar Lampung								Isu	
193	Ega Syifania Fattonah, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021								
194	Ega Syifania Fattonah, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)								
195	Ega Syifania Fattonah, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung	WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI <a href="#">Webinar Series #4</a> <a href="#">Dukungan Pemerintah terhadap Produk Kosmetik Dalam Negeri</a>								
196	Ega Syifania Fattonah, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung	Penyesuaian, Modifikasi dan Perubahan Metode Analisa Menggunakan Metode KCKT dalam Rangka Optimasi Metode Analisis untuk Pengujian								
197	Ega Syifania Fattonah, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung	Analisis Senyawa Dilarang dalam Obat Tradisional dan Kosmetik secara GC-MS/MS								
198	Ega Syifania Fattonah, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung				Webinar Akhir Tahun 2021 : Konsep Dasar Penyusunan Kajian di Bidang Obat dan Makanan					
199	Ega Syifania Fattonah, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung							PELUANG BISNIS		
200	Ega Syifania Fattonah, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung							STRATEGI		
201	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan								
202	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
203	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung	BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN PRODUK TEMBAKAU UNTUK UPT BPOM DI SELURUH INDONESIA TAHUN 2021								

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
204	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern								
205	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung	In House Training Microbiom dan Imunitas Kulit								
206	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Evaluasi Surat Keterangan Ekspor dan Impor								
207	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Intensifikasi Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau di Beberapa Media								
208	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung	WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMIC - Webinar Series 3 "Jaminan Mutu Kosmetik"								
209	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung	BIMTEK MICROBIOM DAN IMUNITAS KULIT								
210	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung					Pelatihan Pengawasan Label dan Iklan Pangan				
211	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung					Audit Internal ISO 9001 : 2015				
212	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung							â€ Pengawasan		
213	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung							PELUANG BISNIS		
214	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung							5 Tahun 2021		
215	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung							Pedoman		
216	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung							Peraturan BPOM		
217	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung							Tembakau		
218	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung							Peraturan BPOM		
219	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung							Keterbukaan		
220	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung							INTERAKTIF		
221	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung							Peningkatan		
222	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung							Peningkatan		
223	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung							Deputi II BPOM No.		
224	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung							KEPUTUSAN		
225	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung							PERATURAN		
226	Elfina Roza, S.H	BBPOM Bandar Lampung								Sarana	
227	Elida Hutagaol	BBPOM Bandar Lampung	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)								
228	Elida Hutagaol	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Pemeliharaan dan Perbaikan Timbangan, Spektrofotometer UV-Vis, dan HPLC								
229	Elida Hutagaol	BBPOM Bandar Lampung				Webinar Akhir Tahun 2021 : Konsep Dasar Penyusunan Kajian di Bidang Obat dan Makanan					
230	Elida Hutagaol	BBPOM Bandar Lampung							pada Hasil		
231	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung	Dialog Interaktif Prospektif Bisnis Kosmetik								
232	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung	Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik								
233	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung	WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI â€ Webinar Series #4 â€ Dukungan Pemerintah terhadap Produk Kosmetik Dalam Negeriâ€								
234	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung	WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMIC - Webinar Series 3 "Jaminan Mutu Kosmetik"								
235	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Pemeliharaan dan Perbaikan Timbangan, Spektrofotometer UV-Vis, dan HPLC								
236	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung				Bedah Jurnal: Strategies for Developing Digital Competency					
237	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung				Cara Menimbang yang Baik					
238	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung				Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Selama Distribusinya					
239	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung							â€ Pengawasan		
240	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung							PELUANG BISNIS		
241	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung							Menyeimbangkan		
242	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung							Pemeliharaan		
243	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung							about Laboratory		
244	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung							HPLC to UHPLC		
245	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung							pada Hasil		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
246	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung							Baru, Orang Tua	
247	Eliya Indrayana	BBPOM Bandar Lampung							STRATEGI	
248	Eva Wulandari, SM	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020							
249	Eva Wulandari, SM	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek SAKIP dan Monev Online							
250	Eva Wulandari, SM	BBPOM Bandar Lampung		Pelatihan Fungsional Perencana Tingkat Pertama						
251	Eva Wulandari, SM	BBPOM Bandar Lampung							Develop yourself in	
252	Eva Wulandari, SM	BBPOM Bandar Lampung							PERATURAN	
253	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern							
254	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek CPOTB Dasar							
255	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis CPKB bagi Petugas Daerah							
256	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Intensifikasi Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau di Beberapa Media							
257	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung	Materi Bimbingan Teknis Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik							
258	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung	Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Pengawasan Kosmetik							
259	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung	Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Pengawasan Kosmetik							
260	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung	IN HOUSE TRAINING KLAIM KOSMETIK							
261	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung	IN HOUSE TRAINING KLAIM KOSMETIK							
262	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung	Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik							
263	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung	WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI @Webinar Series #4 @Dukungan Pemerintah terhadap Produk Kosmetik Dalam Negeri@							
264	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung	WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMIC - Webinar Series 3 "Jaminan Mutu Kosmetik"							
265	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung							@Pengawasan	
266	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung							@Pengawasan	
267	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung							PELUANG BISNIS	
268	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung							Pedoman	
269	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung							Peningkatan	
270	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung							Deputi II BPOM No.	
271	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung							KEPUTUSAN	
272	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung							PerBPOM No 24	
273	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung								
274	Evita Ariestiana, SH., M.H.	BBPOM Bandar Lampung							Paradigma Sarana	
275	Falah Mawardi, A.Md	BBPOM Bandar Lampung	Pengelolaan Karier Jabatan Fungsional Perbendaharaan							
276	Falah Mawardi, A.Md	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021							
277	Falah Mawardi, A.Md	BBPOM Bandar Lampung							Change- Advantage	
278	Falah Mawardi, A.Md	BBPOM Bandar Lampung							Pengambilan	
279	Falah Mawardi, A.Md	BBPOM Bandar Lampung							Effective	
280	Falah Mawardi, A.Md	BBPOM Bandar Lampung							Leadership,	
281	Falah Mawardi, A.Md	BBPOM Bandar Lampung							Leadership,	
282	Falah Mawardi, A.Md	BBPOM Bandar Lampung							Management In	
283	Falah Mawardi, A.Md	BBPOM Bandar Lampung							ASN	
284	Falah Mawardi, A.Md	BBPOM Bandar Lampung							pada Hasil	
285	Fanny Arivia Davanti, S.T.P.	BBPOM Bandar Lampung	Uji Potensi Antibiotik Campuran (Teori dan Praktikum)							
286	Fanny Arivia Davanti, S.T.P.	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021							
287	Fanny Arivia Davanti, S.T.P.	BBPOM Bandar Lampung				Pelatihan Orientasi CPNS				

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
288	Fanny Arivia Davanti, S.T.P.	BBPOM Bandar Lampung					Pelatihan Internal Laboratorium Mikrobiologi				
289	Fanny Arivia Davanti, S.T.P.	BBPOM Bandar Lampung							Penggunaan		
290	Fanny Arivia Davanti, S.T.P.	BBPOM Bandar Lampung							GMO PPPOMN		
291	Fanny Arivia Davanti, S.T.P.	BBPOM Bandar Lampung							Mikrobiologi Air		
292	Fanny Arivia Davanti, S.T.P.	BBPOM Bandar Lampung							Discussion		
293	Farida Rachman	BBPOM Bandar Lampung					Mental Health Series : Tools Menghadapi Situasi yang Tidak Selalu Bisa Kita Kendalikan				
294	Farida Rachman	BBPOM Bandar Lampung							Menyeimbangkan		
295	Farida Rachman	BBPOM Bandar Lampung							"Buka Informasi,		
296	Farida Rachman	BBPOM Bandar Lampung							Pengelolaan Arsip		
297	Farida Rachman	BBPOM Bandar Lampung							Baru, Orang Tua		
298	Farida Rachman	BBPOM Bandar Lampung							Integritas ASN		
299	Farida Rachman	BBPOM Bandar Lampung							Relationship With		
300	Farida Rachman	BBPOM Bandar Lampung							Hasil		
301	Farida Rachman	BBPOM Bandar Lampung							Pemeriksaan Obat		
302	Feriyanto Pramono	BBPOM Bandar Lampung	Graphic Design 101								
303	Feriyanto Pramono	BBPOM Bandar Lampung							Integritas ASN		
304	Feriyanto Pramono	BBPOM Bandar Lampung							Hasil		
305	Feriyanto Pramono	BBPOM Bandar Lampung							Effective		
306	Feriyanto Pramono	BBPOM Bandar Lampung							Keamanan Vaksin		
307	Feriyanto Pramono	BBPOM Bandar Lampung							Pemeriksaan Obat		
308	Feriyanto Pramono	BBPOM Bandar Lampung							dan Penyimpanan		
309	Feriyanto Pramono	BBPOM Bandar Lampung							Relationship With		
310	Feriyanto Pramono	BBPOM Bandar Lampung							dan Penyimpanan		
311	Floriana Sundari Loung, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Dialog Interaktif Prospektif Bisnis Kosmetik								
312	Floriana Sundari Loung, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung					Teknik Pengumpulan Data				
313	Floriana Sundari Loung, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung					Cara Menimbang yang Baik				
314	Floriana Sundari Loung, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung					Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Selama Distribusinya				
315	Floriana Sundari Loung, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Dalam		
316	Floriana Sundari Loung, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Penggunaan		
317	Floriana Sundari Loung, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							yang Sehat di		
318	Floriana Sundari Loung, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Mengkonsumsi		
319	Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
320	Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun	BBPOM Bandar Lampung	SHARING SESSION PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA				APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET NEGARA (SIMAN)				
321	Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun	BBPOM Bandar Lampung					Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan				
322	Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun	BBPOM Bandar Lampung					The Art Of Decision Making				
323	Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun	BBPOM Bandar Lampung					Pelatihan Orientasi CPNS				
324	Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun	BBPOM Bandar Lampung					CPIB "Cara Penerapan Integritas yang Baik"				
325	Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun	BBPOM Bandar Lampung							Relationship With		
326	Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun	BBPOM Bandar Lampung							Hasil		
327	Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun	BBPOM Bandar Lampung							REFORMASI		
328	Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun	BBPOM Bandar Lampung							Reformasi Birokrasi		
329	Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun	BBPOM Bandar Lampung							dan Penyimpanan		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
330	Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun	BBPOM Bandar Lampung								Effective	
331	Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun	BBPOM Bandar Lampung								Integritas ASN	
332	Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun	BBPOM Bandar Lampung								Keamanan Vaksin	
333	Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun	BBPOM Bandar Lampung								Pengelolaan	
334	Grecia A. T. Sijabat, A.Md.Akun	BBPOM Bandar Lampung								PENYUSUNAN	
335	Henny Realita	BBPOM Bandar Lampung								Dalam	
336	Henny Realita	BBPOM Bandar Lampung								tantangan dengan	
337	Henny Realita	BBPOM Bandar Lampung								"Buka Informasi,	
338	Henny Realita	BBPOM Bandar Lampung								Penggunaan	
339	Henny Realita	BBPOM Bandar Lampung								Mengkonsumsi	
340	Henny Realita	BBPOM Bandar Lampung								Integritas ASN	
341	Henny Realita	BBPOM Bandar Lampung								Pemeriksaan Obat	
342	Henny Realita	BBPOM Bandar Lampung								Hasil	
343	Intan Cahya Wulan, STP	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021								
344	Intan Cahya Wulan, STP	BBPOM Bandar Lampung	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)								
345	Intan Cahya Wulan, STP	BBPOM Bandar Lampung	PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM BALAI BESAR/BALAI POM KIMIA PANGAN OLAHAN DAN AIR TAHUN 2021 ( Teori dan Praktek )								
346	Intan Cahya Wulan, STP	BBPOM Bandar Lampung				Pelatihan Supervisory Development Programme					
347	Intan Cahya Wulan, STP	BBPOM Bandar Lampung				Effective Communication Skill - Basic Level					
348	Intan Cahya Wulan, STP	BBPOM Bandar Lampung				Webinar Akhir Tahun 2021 : Konsep Dasar Penyusunan Kajian di Bidang Obat dan Makanan					
349	Intan Cahya Wulan, STP	BBPOM Bandar Lampung								Penggunaan	
350	Intan Cahya Wulan, STP	BBPOM Bandar Lampung								Millenials	
351	Intan Cahya Wulan, STP	BBPOM Bandar Lampung								Boss	
352	Junaidi	BBPOM Bandar Lampung	Graphic Design 101								
353	Junaidi	BBPOM Bandar Lampung				Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar					
354	Junaidi	BBPOM Bandar Lampung								Pemeriksaan Obat	
355	Junaidi	BBPOM Bandar Lampung								Keamanan Vaksin	
356	Junaidi	BBPOM Bandar Lampung								Digital	
357	Junaidi	BBPOM Bandar Lampung								ASET TANGIBLE	
358	Junaidi	BBPOM Bandar Lampung								Reformasi Birokrasi	
359	Junaidi	BBPOM Bandar Lampung								19 untuk Jaga Mutu	
360	Junaidi	BBPOM Bandar Lampung								REFORMASI	
361	Leni Desfita, STP, M.Sc	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
362	Leni Desfita, STP, M.Sc	BBPOM Bandar Lampung				Memilih Jurnal Bereputasi dalam Melakukan Submit Karya Ilmiah					
363	Leni Desfita, STP, M.Sc	BBPOM Bandar Lampung				PENILAIAN KOMPETENSI TEKNIS PFM					
364	Leni Desfita, STP, M.Sc	BBPOM Bandar Lampung								Menyeimbangkan	
365	Leni Desfita, STP, M.Sc	BBPOM Bandar Lampung								Penggunaan	
366	Leni Desfita, STP, M.Sc	BBPOM Bandar Lampung								STRATEGI	
367	Leni Desfita, STP, M.Sc	BBPOM Bandar Lampung								PENGEMBANGAN	
368	Leni Desfita, STP, M.Sc	BBPOM Bandar Lampung								Pengawasan Mutu	
369	Lucia Desy Arsianti, S.Si, Apt.	BBPOM Bandar Lampung	Uji Potensi Antibiotik Campuran (Teori dan Praktikum)								
370	Lucia Desy Arsianti, S.Si, Apt.	BBPOM Bandar Lampung	Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL-3								
371	Lucia Desy Arsianti, S.Si, Apt.	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021 (Praktikum)								

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
372	Lucia Desy Arsianti, S.Si, Apt.	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021								
373	Lucia Desy Arsianti, S.Si, Apt.	BBPOM Bandar Lampung	DIALOG INTERAKTIF ONLINE PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULER 2								
374	Lucia Desy Arsianti, S.Si, Apt.	BBPOM Bandar Lampung				Webinar Akhir Tahun 2021 : Konsep Dasar Penyusunan Kajian di Bidang Obat dan Makanan					
375	Lucia Desy Arsianti, S.Si, Apt.	BBPOM Bandar Lampung							to Change, Change		
376	Lucia Desy Arsianti, S.Si, Apt.	BBPOM Bandar Lampung							Online terkait		
377	Lucia Desy Arsianti, S.Si, Apt.	BBPOM Bandar Lampung							Smart Decisions		
378	Lucia Desy Arsianti, S.Si, Apt.	BBPOM Bandar Lampung							GMO PPOMN		
379	Lucia Desy Arsianti, S.Si, Apt.	BBPOM Bandar Lampung							Discussion		
380	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
381	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern								
382	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	In House Training Microbiom dan Imunitas Kulit								
383	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Intensifikasi Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau di Beberapa Media								
384	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Pengawasan Kosmetik								
385	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Pengawasan Kosmetik								
386	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	IN HOUSE TRAINING KLAIM KOSMETIK								
387	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung					PENILAIAN KOMPETENSI TEKNIS PFM				
388	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							5 Tahun 2021		
389	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							Pedoman		
390	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							Peraturan Badan		
391	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							BPOM tentang		
392	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							Peningkatan		
393	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							Peningkatan		
394	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							KEPUTUSAN		
395	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							Mengkonsumsi		
396	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							PerBPOM No 24		
397	Melly Oktaria, S.Si	BBPOM Bandar Lampung								Sarana	
398	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt, M.	BBPOM Bandar Lampung	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern								
399	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt, M.	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Intensifikasi Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau di Beberapa Media								
400	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt, M.	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Penilaian Dokumen Informasi Produk Bagi Petugas Pusat dan Daerah								
401	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt, M.	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
402	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt, M.	BBPOM Bandar Lampung	Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Pengawasan Kosmetik								
403	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt, M.	BBPOM Bandar Lampung	Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Pengawasan Kosmetik								
404	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt, M.	BBPOM Bandar Lampung	IN HOUSE TRAINING KLAIM KOSMETIK								
405	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt, M.	BBPOM Bandar Lampung	IN HOUSE TRAINING KLAIM KOSMETIK								
406	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt, M.	BBPOM Bandar Lampung	Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik								
407	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt, M.	BBPOM Bandar Lampung				Capacity Building Agent of Change					
408	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt, M.	BBPOM Bandar Lampung				TRAINING SEMINAR DISTRICT FOOD INSPEKTUR (DFI)					
409	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt, M.	BBPOM Bandar Lampung							â€¢Pengawasan		
410	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt, M.	BBPOM Bandar Lampung							PELUANG BISNIS		
411	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt, M.	BBPOM Bandar Lampung							Pedoman		
412	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt, M.	BBPOM Bandar Lampung							Peraturan BPOM		
413	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt, M.	BBPOM Bandar Lampung							Peningkatan		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
414	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt.	BBPOM Bandar Lampung							Pengendalian	
415	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt.	BBPOM Bandar Lampung							Jaminan	
416	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt.	BBPOM Bandar Lampung							PerBPOM No 24	
417	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt.	BBPOM Bandar Lampung								Registrasi
418	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt.	BBPOM Bandar Lampung								Komunikasi
419	Merinda Setyowati, S.Farm, Apt.	BBPOM Bandar Lampung								Sarana
420	Midarwati, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020							
421	Midarwati, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis SAKIP dan Movev Online							
422	Midarwati, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	Movev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021							
423	Midarwati, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	WORKSHOP SAKTI MODUL PELAKSANAAN							
424	Midarwati, S.Si	BBPOM Bandar Lampung					Training Development Needs Analysis Batch II			
425	Midarwati, S.Si	BBPOM Bandar Lampung								Pengadaan
426	Midarwati, S.Si	BBPOM Bandar Lampung								End User
427	Miftahul Faozi, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Penggunaan	
428	Miftahul Faozi, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Pemeriksaan Obat	
429	Miftahul Faozi, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung								System
430	Mirahayu, STP	BBPOM Bandar Lampung	Dialog Interaktif Prospektif Bisnis Kosmetik							
431	Mirahayu, STP	BBPOM Bandar Lampung	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)							
432	Mirahayu, STP	BBPOM Bandar Lampung	Movev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021							
433	Mirahayu, STP	BBPOM Bandar Lampung	Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembangan Baku Pembanding							
434	Mirahayu, STP	BBPOM Bandar Lampung	Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik							
435	Mirahayu, STP	BBPOM Bandar Lampung	WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI @Webinar Series #4 @Dukungan Pemerintah terhadap Produk Kosmetik Dalam Negeri@							
436	Mirahayu, STP	BBPOM Bandar Lampung	WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMIC - Webinar Series 3 "Jaminan Mutu Kosmetik"							
437	Mirahayu, STP	BBPOM Bandar Lampung	Penyesuaian, Modifikasi dan Perubahan Metode Analisa Menggunakan Metode KCKT dalam Rangka Optimasi Metode Analisis untuk Pengujian							
438	Mirahayu, STP	BBPOM Bandar Lampung					Bedah Jurnal: Strategies for Developing Digital Competency			
439	Mirahayu, STP	BBPOM Bandar Lampung					Cara Menimbang yang Baik			
440	Mirahayu, STP	BBPOM Bandar Lampung							PELUANG BISNIS	
441	Mirahayu, STP	BBPOM Bandar Lampung							Develop yourself in	
442	Mirahayu, STP	BBPOM Bandar Lampung							STRATEGI	
443	Mirahayu, STP	BBPOM Bandar Lampung							Pengujian Rokok	
444	Nely Suryani Nopi, S.Si, Apt.,M.Farm	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis LRPI (Laboratorium Rujukan Pengujian Pangan Indonesia) 2021							
445	Nely Suryani Nopi, S.Si, Apt.,M.Farm	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021							
446	Nely Suryani Nopi, S.Si, Apt.,M.Farm	BBPOM Bandar Lampung	Webinar dalam Rangka Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS) 31 Mei 2021 dengan Tema "Sinergitas Pengawasan Produk Tembakau di Masa Pandemi COVID-19"							
447	Nely Suryani Nopi, S.Si, Apt.,M.Farm	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020							
448	Nely Suryani Nopi, S.Si, Apt.,M.Farm	BBPOM Bandar Lampung	Pertemuan Teknis JLPI Tahun 2021							
449	Nely Suryani Nopi, S.Si, Apt.,M.Farm	BBPOM Bandar Lampung	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)							
450	Nely Suryani Nopi, S.Si, Apt.,M.Farm	BBPOM Bandar Lampung	PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM BALAI BESAR/BALAI POM KIMIA PANGAN OLAHAN DAN AIR TAHUN 2021 ( Teori dan Praktek )							
451	Nely Suryani Nopi, S.Si, Apt.,M.Farm	BBPOM Bandar Lampung					Webinar Akhir Tahun 2021 : Konsep Dasar Penyusunan Kajian di Bidang Obat dan Makanan			
452	Nely Suryani Nopi, S.Si, Apt.,M.Farm	BBPOM Bandar Lampung							Menyeimbangkan	
453	Nely Suryani Nopi, S.Si, Apt.,M.Farm	BBPOM Bandar Lampung							POM DENGAN	
454	Nely Suryani Nopi, S.Si, Apt.,M.Farm	BBPOM Bandar Lampung							STRATEGI	
455	Nely Suryani Nopi, S.Si, Apt.,M.Farm	BBPOM Bandar Lampung							Komunikasi Dalam	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
456	Ninie Ambarwati, S.Si., Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021								
457	Ninie Ambarwati, S.Si., Apt	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
458	Ninie Ambarwati, S.Si., Apt	BBPOM Bandar Lampung					Bimbingan Teknis Pengelolaan Vaksin di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian				
459	Ninie Ambarwati, S.Si., Apt	BBPOM Bandar Lampung							"Buka Informasi,		
460	Ninie Ambarwati, S.Si., Apt	BBPOM Bandar Lampung							Penggunaan		
461	Ninie Ambarwati, S.Si., Apt	BBPOM Bandar Lampung							Hasil Riset dan		
462	Ninie Ambarwati, S.Si., Apt	BBPOM Bandar Lampung							Belanja Cerdas		
463	Nirmala Putri, SE	BBPOM Bandar Lampung	Pengelolaan Karier Jabatan Fungsional Perbendaharaan								
464	Nirmala Putri, SE	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
465	Nirmala Putri, SE	BBPOM Bandar Lampung	WORKSHOP SAKTI MODUL PELAKSANAAN								
466	Nirmala Putri, SE	BBPOM Bandar Lampung							Develop yourself in		
467	Nirmala Putri, SE	BBPOM Bandar Lampung							Persuasive		
468	Novia Hestiningrum, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Menulis KTI		
469	Nurfitri	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
470	Nurfitri	BBPOM Bandar Lampung							Sosialisasi		
471	Nurfitri	BBPOM Bandar Lampung							Pengelolaan Arsip		
472	Nurfitri	BBPOM Bandar Lampung							Ekstrak yang		
473	Nurfitri	BBPOM Bandar Lampung							Produk OT dan SK		
474	Nurfitri	BBPOM Bandar Lampung								Sarana	
475	Nurhayati, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021								
476	Nurhayati, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
477	Nurhayati, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Petugas Penilaian Tingkat Dasar								
478	Nurhayati, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Penilaian Dokumen Informasi Produk Bagi Petugas Pusat dan Daerah								
479	Nurhayati, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
480	Nurhayati, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung	Materi Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Evaluasi Denah Bangunan UMKM Obat Tradisional								
481	Nurhayati, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Petugas Penilaian Tingkat Medium								
482	Nurhayati, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung					INTENSIFIKASI PERAN PIC BALAI DALAM RANGKA PEMBE				
483	Nurhayati, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung							Sosialisasi		
484	Nurhayati, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung							5 Tahun 2021		
485	Nurhayati, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung							Ekstrak yang		
486	Nurhayati, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung							No. 8 tahun 2021		
487	Nurhayati, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung							PERSAMAAN		
488	Nurjanah	BBPOM Bandar Lampung							Menulis KTI		
489	Nurjanah	BBPOM Bandar Lampung							Pengelolaan Arsip		
490	Nurjanah	BBPOM Bandar Lampung							Relationship With		
491	Nurjanah	BBPOM Bandar Lampung							Integritas ASN		
492	Nurjanah	BBPOM Bandar Lampung							Hasil		
493	Nurul Ilmiyati, S.Farm, Apt.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021								
494	Nurul Ilmiyati, S.Farm, Apt.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung	Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL-3								
495	Nurul Ilmiyati, S.Farm, Apt.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung	Analisis Senyawa Dilarang dalam Obat Tradisional dan Kosmetik secara GC-MS/MS								
496	Nurul Ilmiyati, S.Farm, Apt.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung							Integritas		
497	Nurul Ilmiyati, S.Farm, Apt.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung							Millenials		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
498	Nurul Ilmiyati, S.Farm, Apt.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung							Develop yourself in		
499	Nurul Ilmiyati, S.Farm, Apt.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung							Penggunaan		
500	Nurul Ilmiyati, S.Farm, Apt.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung							Discussion		
501	Nurul Ilmiyati, S.Farm, Apt.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung							Pedoman KTI,		
502	Nurul Ilmiyati, S.Farm, Apt.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung								Pengisian	
503	Pala Ratna Dewi	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kearsipan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Tahun 2021								
504	Pala Ratna Dewi	BBPOM Bandar Lampung	BIMBINGAN TEKNIS SISTEM INFORMASI KEARSIPAN NASIONAL (SIKN) DAN JARINGAN INFORMASI KEARSIPAN NASIONAL (JIKN) DAN SOSIALISASI APLIKASI SISTEM INFORMAS								
505	Pala Ratna Dewi	BBPOM Bandar Lampung		Pelatihan Fungsional Arsiparis Tingkat Terampil							
506	Pala Ratna Dewi	BBPOM Bandar Lampung					SOSIALISASI PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS DI LINGKUNGAN BADAN POM				
507	Pala Ratna Dewi	BBPOM Bandar Lampung							tantangan dengan		
508	Pala Ratna Dewi	BBPOM Bandar Lampung							Pengelolaan Arsip		
509	Pala Ratna Dewi	BBPOM Bandar Lampung							PENANGANAN		
510	Pala Ratna Dewi	BBPOM Bandar Lampung							SESSION		
511	Pala Ratna Dewi	BBPOM Bandar Lampung							AKREDITASI		
512	Pricellya, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung	HR for Non HR (Penyusunan Analisa Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai)								
513	Pricellya, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021								
514	Pricellya, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)								
515	Pricellya, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung	Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan								
516	Pricellya, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung				Effective Communication Skill - Basic Level					
517	Pricellya, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung				Capacity Building Agent of Change					
518	Pricellya, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung							Kebohongan di		
519	Pricellya, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung							Punishment, Which		
520	Pricellya, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung							Boss		
521	Pricellya, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung							Evaluasi Kinerja		
522	Pricellya, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung							STRATEGI		
523	Pricellya, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung							Pengawasan Mutu		
524	Pricellya, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung							Pemeriksaan Obat		
525	Pricellya, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung							Sosialisasi KIE		
526	Pricellya, S.Farm,Apt	BBPOM Bandar Lampung								Risiko	
527	Purwadi, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
528	Purwadi, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik								
529	Purwadi, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
530	Purwadi, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung					Pelatihan Asesor Kompetensi				
531	Purwadi, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung					SKEMA SERTIFIKASI DISTRICT FOOD INSPECTOR (DFI) Junior				
532	Purwadi, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung					SKEMA SERTIFIKASI PENYULUH KEAMANAN PANGAN (PKP) Pertama				
533	Purwadi, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung							Sistem Sertifikasi		
534	Purwadi, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung							Penggunaan		
535	Purwadi, S.Si, M.Si	BBPOM Bandar Lampung							BPOM No. 14		
536	Ramli, A.Md.Ak	BBPOM Bandar Lampung	BIMBINGAN TEKNIS NASIONAL PENGAWAS PANGAN MENGENAI PENGAWASAN FORTIFIKASI PANGAN								
537	Ramli, A.Md.Ak	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
538	Ramli, A.Md.Ak	BBPOM Bandar Lampung	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern								
539	Ramli, A.Md.Ak	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Intensifikasi Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau di Beberapa Media								

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya	
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
540	Ramli, A.Md.Ak	BBPOM Bandar Lampung								Pengawasan		
541	Ramli, A.Md.Ak	BBPOM Bandar Lampung								PELUANG BISNIS		
542	Ramli, A.Md.Ak	BBPOM Bandar Lampung								Pedoman		
543	Ramli, A.Md.Ak	BBPOM Bandar Lampung								Deputi II BPOM No.		
544	Ramli, A.Md.Ak	BBPOM Bandar Lampung								Deputi II BPOM No.		
545	Ramli, A.Md.Ak	BBPOM Bandar Lampung								Pengendalian		
546	Ramli, A.Md.Ak	BBPOM Bandar Lampung								PerBPOM No 24		
547	Ramli, A.Md.Ak	BBPOM Bandar Lampung									Paradigma	
548	Ramli, A.Md.Ak	BBPOM Bandar Lampung									Sarana	
549	Rasmani	BBPOM Bandar Lampung	Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan									
550	Rasmani	BBPOM Bandar Lampung					CPIB "Cara Penerapan Integritas yang Baik"					
551	Rasmani	BBPOM Bandar Lampung								Change- Advantage		
552	Rasmani	BBPOM Bandar Lampung								Pemeriksaan Obat		
553	Rasmani	BBPOM Bandar Lampung								Keamanan Vaksin		
554	Rasmani	BBPOM Bandar Lampung								Integritas ASN		
555	Rasmani	BBPOM Bandar Lampung								Digital		
556	Rasmani	BBPOM Bandar Lampung									Manajemen	
557	Reta Zakkiyah, A.Md	BBPOM Bandar Lampung	Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembangan Baku Pembanding									
558	Reta Zakkiyah, A.Md	BBPOM Bandar Lampung	WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMI									
559	Reta Zakkiyah, A.Md	BBPOM Bandar Lampung	WEBINAR SERIES PELUANG BISNIS KOSMETIK DI ERA PANDEMIC - Webinar Series #4 "Dukungan Pemerintah terhadap Produk Kosmetik Dalam Negeri"									
560	Reta Zakkiyah, A.Md	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Pemeliharaan dan Perbaikan Timbangan, Spektrofotometer UV-Vis, dan HPLC									
561	Reta Zakkiyah, A.Md	BBPOM Bandar Lampung									Pengawasan	
562	Reta Zakkiyah, A.Md	BBPOM Bandar Lampung									PELUANG BISNIS	
563	Rian Friansa, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021									
564	Rian Friansa, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)									
565	Rian Friansa, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan									
566	Rian Friansa, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Pengembangan Kemampuan Laboratorium Balai Besar/Balai POM Tahap 2									
567	Rian Friansa, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Pembekalan Evaluator OT dan SK: Evaluasi Keamanan dan Kemanfaatan Strain Baru Probiotik, serta Pemanfaatan Teknologi Formulasi Sediaan Farmasetik Modern									
568	Rian Friansa, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung					Capacity Building Agent of Change					
569	Rian Friansa, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung						Workshop on Validation and Transfer of Methods for Pharmaceutical Analysis				
570	Rian Friansa, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung						Pelatihan Teknis Penilaian Kosmetik dan Dokumen Informasi Produk (DIP) Tingkat Kesu				
571	Rian Friansa, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung								Heart (How to		
572	Rian Friansa, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung								19 untuk Jaga Mutu		
573	Rian Friansa, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung									Komunikasi,	
574	Rico Erwinda Budi Raharja, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan									
575	Rico Erwinda Budi Raharja, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)									
576	Rico Erwinda Budi Raharja, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung	HR for Non HR (Penyusunan Analisa Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai)									
577	Rico Erwinda Budi Raharja, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembangan Baku Pembanding									
578	Rico Erwinda Budi Raharja, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung						Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Selama Distribusinya				
579	Rico Erwinda Budi Raharja, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung								Penggunaan		
580	Rico Erwinda Budi Raharja, S.Farm, Apt	BBPOM Bandar Lampung								STRATEGI		
581	Rita Listiana	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang									

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
582	Rita Listiana	BBPOM Bandar Lampung	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern								
583	Rita Listiana	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Intensifikasi Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau di Beberapa Media								
584	Rita Listiana	BBPOM Bandar Lampung							Obat Tradisional		
585	Rita Listiana	BBPOM Bandar Lampung							Integritas Jabatan		
586	Rita Listiana	BBPOM Bandar Lampung							Pedoman Produksi		
587	Rita Listiana	BBPOM Bandar Lampung							Pedoman		
588	Rita Listiana	BBPOM Bandar Lampung							Penggunaan		
589	Rita Listiana	BBPOM Bandar Lampung							KEPUTUSAN		
590	Rita Listiana	BBPOM Bandar Lampung								Sarana	
591	Ruli Nopalianda	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
592	Ruli Nopalianda	BBPOM Bandar Lampung	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern								
593	Ruli Nopalianda	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Intensifikasi Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau di Beberapa Media								
594	Ruli Nopalianda	BBPOM Bandar Lampung	IN HOUSE TRAINING KLAIM KOSMETIK								
595	Ruli Nopalianda	BBPOM Bandar Lampung	IN HOUSE TRAINING KLAIM KOSMETIK								
596	Ruli Nopalianda	BBPOM Bandar Lampung	Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik								
597	Ruli Nopalianda	BBPOM Bandar Lampung							Pedoman		
598	Ruli Nopalianda	BBPOM Bandar Lampung							Layanan Eksporasi		
599	Ruli Nopalianda	BBPOM Bandar Lampung							PerBPOM No 24		
600	Ruli Nopalianda	BBPOM Bandar Lampung								Paradigma	
601	Ruli Nopalianda	BBPOM Bandar Lampung								Sarana	
602	Ryan Nobel Agastya, A.Md	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
603	Ryan Nobel Agastya, A.Md	BBPOM Bandar Lampung					PENYUSUNAN LAP KEUANGAN TAHUN 2020				
604	Sidhi Hutami Prameswari, A.Md	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
605	Sidhi Hutami Prameswari, A.Md	BBPOM Bandar Lampung					Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Vaksin				
606	Sidhi Hutami Prameswari, A.Md	BBPOM Bandar Lampung							Develop yourself in		
607	Sidhi Hutami Prameswari, A.Md	BBPOM Bandar Lampung								Keprotokola	
608	Siti Mas Ula, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021								
609	Siti Mas Ula, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
610	Siti Mas Ula, S.Si	BBPOM Bandar Lampung		Pelatihan PFM Ahli Ak VII							
611	Siti Mas Ula, S.Si	BBPOM Bandar Lampung					Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah				
612	Siti Mas Ula, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							Hasil Riset dan		
613	Siti Mas Ula, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							Discussion		
614	Siti Mas Ula, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							Peningkatan		
615	Siti Mas Ula, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							STRATEGI		
616	Siti Nuryani	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
617	Siti Nuryani	BBPOM Bandar Lampung					Resilient and Innovative People to Win Competition				
618	Siti Nuryani	BBPOM Bandar Lampung					Bedah Buku : Skill With People, "Terampil Membina Hubungan dengan Orang Lain"				
619	Siti Nuryani	BBPOM Bandar Lampung					Toxic Positivity, Ketika Kalimat Positif menjadi Destruktif (Mental Health di Era Pandemi)				
620	Siti Nuryani	BBPOM Bandar Lampung							Persuasive		
621	Siti Nuryani	BBPOM Bandar Lampung							Lebaran ditengah		
622	Siti Nuryani	BBPOM Bandar Lampung							Pengambilan		
623	Siti Nuryani	BBPOM Bandar Lampung							Effective		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya	
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
624	Siti Nuryani	BBPOM Bandar Lampung								Management In		
625	Siti Nuryani	BBPOM Bandar Lampung								Relationship With		
626	Sodri	BBPOM Bandar Lampung	Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembangan Baku Pembanding									
627	Sodri	BBPOM Bandar Lampung					Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar					
628	Sodri	BBPOM Bandar Lampung					Effective Communication Skill - Basic Level					
629	Sodri	BBPOM Bandar Lampung					CPIB "Cara Penerapan Integritas yang Baik"					
630	Sodri	BBPOM Bandar Lampung					Building Self-Confidence					
631	Sodri	BBPOM Bandar Lampung					Distribusi dan Penyimpanan Vaksin					
632	Sodri	BBPOM Bandar Lampung					Memilih Jurnal Bereputasi dalam Melakukan Submit Karya Ilmiah					
633	Sodri	BBPOM Bandar Lampung					Bedah Buku : Skill With People, "Terampil Membina Hubungan dengan Orang Lain"					
634	Sodri	BBPOM Bandar Lampung					Pursuing a Ph.D. Abroad : Berbagi Pengalaman Kuliah Master to Ph.D. di Taiwan					
635	Sodri	BBPOM Bandar Lampung					Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan					
636	Sodri	BBPOM Bandar Lampung					Assertive Communication Skill - Advanced Level					
637	Sodri	BBPOM Bandar Lampung					IDEAS 101: Lebih Dekat dengan IDEAS					
638	Sodri	BBPOM Bandar Lampung					Bedah Jurnal: Strategies for Developing Digital Competency					
639	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Pengambilan		
640	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Sebuah strategi		
641	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								tantangan dengan		
642	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Persuasive		
643	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Evaluasi Kinerja		
644	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Kepegawaian		
645	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Orientasi pada		
646	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Habit-Success in		
647	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Orientasi pada		
648	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Communication		
649	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Management In		
650	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Leadership,		
651	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Leadership,		
652	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Reformasi Birokrasi		
653	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Effective		
654	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Ekosistem Inovasi		
655	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Relationship With		
656	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								pada Hasil		
657	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								STRATEGI		
658	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Effective		
659	Sodri	BBPOM Bandar Lampung								Integritas ASN		
660	Sodri	BBPOM Bandar Lampung									Manajemen	
661	Sofia Masroh, SF, Apt, M.SI	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang									
662	Sofia Masroh, SF, Apt, M.SI	BBPOM Bandar Lampung	Pelatihan PCR bagi Tenaga Laboratorium									
663	Sofia Masroh, SF, Apt, M.SI	BBPOM Bandar Lampung	Move IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021									
664	Sofia Masroh, SF, Apt, M.SI	BBPOM Bandar Lampung	Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembangan Baku Pembanding									
665	Sofia Masroh, SF, Apt, M.SI	BBPOM Bandar Lampung	Uji Potensi Antibiotik Campuran (Teori)									



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
708	Surya Gatot Asmara	BBPOM Bandar Lampung	Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan								
709	Surya Gatot Asmara	BBPOM Bandar Lampung					Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar				
710	Surya Gatot Asmara	BBPOM Bandar Lampung					Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan				
711	Surya Gatot Asmara	BBPOM Bandar Lampung					Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar				
712	Surya Gatot Asmara	BBPOM Bandar Lampung							Obat dan Makanan		
713	Surya Gatot Asmara	BBPOM Bandar Lampung							Reformasi Birokrasi		
714	Surya Gatot Asmara	BBPOM Bandar Lampung							Hasil		
715	Surya Gatot Asmara	BBPOM Bandar Lampung							Integritas ASN		
716	Surya Gatot Asmara	BBPOM Bandar Lampung							Pemeriksaan Obat		
717	Suryanto	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
718	Suryanto	BBPOM Bandar Lampung					Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar				
719	Suryanto	BBPOM Bandar Lampung					Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan				
720	Suryanto	BBPOM Bandar Lampung					Teknik dan Strategi Pengambilan Keputusan Tingkat Pertama				
721	Suryanto	BBPOM Bandar Lampung							Effective		
722	Suryanto	BBPOM Bandar Lampung							Reformasi Birokrasi		
723	Suryanto	BBPOM Bandar Lampung							REFORMASI		
724	Suryanto	BBPOM Bandar Lampung							Integritas ASN		
725	Suryanto	BBPOM Bandar Lampung							Orientasi pada		
726	Suryanto	BBPOM Bandar Lampung							Hasil		
727	Suryanto	BBPOM Bandar Lampung								Manajemen	
728	Susanti	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021								
729	Susanti	BBPOM Bandar Lampung	DIALOG INTERAKTIF ONLINE PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULER 2								
730	Susanti	BBPOM Bandar Lampung				Webinar Akhir Tahun 2021 : Konsep Dasar Penyusunan Kajian di Bidang Obat dan Makanan					
731	Susanti	BBPOM Bandar Lampung					Pelatihan Internal Laboratorium Mikrobiologi				
732	Susanti	BBPOM Bandar Lampung							GMO PPOMN		
733	Susanti	BBPOM Bandar Lampung							Mikrobiologi Air		
734	Thusy Eka Putri, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
735	Thusy Eka Putri, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern								
736	Thusy Eka Putri, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	Pembekalan Teknis Petugas dalam Rangka Pengawasan Kosmetik								
737	Thusy Eka Putri, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							Dalam		
738	Thusy Eka Putri, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							Penggunaan		
739	Thusy Eka Putri, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							Hasil Riset dan		
740	Thusy Eka Putri, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							BPOM No. 14		
741	Thusy Eka Putri, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							Belanja Cerdas		
742	Thusy Eka Putri, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							No. 8 tahun 2021		
743	Thusy Eka Putri, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							PENGEMBANGAN		
744	Thusy Eka Putri, S.Si	BBPOM Bandar Lampung								Registrasi	
745	TIO BUWANA RAHARJA, S.Hum	BBPOM Bandar Lampung	BIMBINGAN TEKNIS SISTEM INFORMASI KEARSIPAN NASIONAL (SIKN) DAN JARINGAN INFORMASI KEARSIPAN NASIONAL (JIKN) DAN SOSIALISASI APLIKASI SISTEM INFORMAS								
746	TIO BUWANA RAHARJA, S.Hum	BBPOM Bandar Lampung					Pelatihan Orientasi CPNS				
747	TIO BUWANA RAHARJA, S.Hum	BBPOM Bandar Lampung					The Art Of Decision Making				
748	TIO BUWANA RAHARJA, S.Hum	BBPOM Bandar Lampung					SOSIALISASI PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS DI LINGKUNGAN BADAN POM				
749	TIO BUWANA RAHARJA, S.Hum	BBPOM Bandar Lampung							Pengelolaan Arsip		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
750	TIO BUWANA RAHARJA, S.Hum	BBPOM Bandar Lampung								PENANGANAN	
751	TIO BUWANA RAHARJA, S.Hum	BBPOM Bandar Lampung								SESSION	
752	TIO BUWANA RAHARJA, S.Hum	BBPOM Bandar Lampung								Digital	
753	TIO BUWANA RAHARJA, S.Hum	BBPOM Bandar Lampung								Relationship With	
754	TIO BUWANA RAHARJA, S.Hum	BBPOM Bandar Lampung								Integritas ASN	
755	TIO BUWANA RAHARJA, S.Hum	BBPOM Bandar Lampung								Hasil	
756	TIO BUWANA RAHARJA, S.Hum	BBPOM Bandar Lampung									P
757	Titian Suryawati Agustina, S.Si.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
758	Titian Suryawati Agustina, S.Si.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020								
759	Titian Suryawati Agustina, S.Si.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung	Uji Cemaran Mikroba pada Produk Obat dan Efektivitas Pengawet pada Obat								
760	Titian Suryawati Agustina, S.Si.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung	Uji Potensi Antibiotik Campuran (Teori dan Praktikum)								
761	Titian Suryawati Agustina, S.Si.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung	Standar Laboratorium BSL-2 dan BSL-3								
762	Titian Suryawati Agustina, S.Si.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021 (Praktikum)								
763	Titian Suryawati Agustina, S.Si.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Deteksi DNA Spesifik Spesies Tahun 2021								
764	Titian Suryawati Agustina, S.Si.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung	DIALOG INTERAKTIF ONLINE PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULER 2								
765	Titian Suryawati Agustina, S.Si.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung				Pelatihan Supervisory Development Programme					
766	Titian Suryawati Agustina, S.Si.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung				Webinar Akhir Tahun 2021 : Konsep Dasar Penyusunan Kajian di Bidang Obat dan Makanan					
767	Titian Suryawati Agustina, S.Si.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung				Pelatihan Internal Biologi Kriteria Mikrobiologi untuk Mutu dan Keamanan pangan					
768	Titian Suryawati Agustina, S.Si.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung								Online terkait	
769	Titian Suryawati Agustina, S.Si.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung								Penggunaan	
770	Titian Suryawati Agustina, S.Si.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung								GMO PPOMN	
771	Titian Suryawati Agustina, S.Si.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung								Mikrobiologi Air	
772	Titian Suryawati Agustina, S.Si.,M.Sc	BBPOM Bandar Lampung								Discussion	
773	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
774	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020								
775	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern								
776	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN SOP DALAM UPAYA PEMENUHAN CDOB								
777	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
778	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung				Pelatihan Leadership dan Coaching					
779	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung				In House Training Penyidikan					
780	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung								5 Tahun 2021	
781	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung								"Buka Informasi,	
782	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung								Peraturan BPOM	
783	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung								Penggunaan	
784	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung								Pengawasan Vaksin	
785	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung								BPOM tentang	
786	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung								PELAYANAN	
787	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung								No. 8 tahun 2021	
788	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung								DAN OPEN	
789	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung									Paradigma
790	Tuti Nurhayati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung									Pengadaan
791	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021								

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
792	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
793	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Intensifikasi Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau di Beberapa Media								
794	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung	BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN SOP DALAM UPAYA PEMENUHAN CDOB								
795	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
796	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung	Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik								
797	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung	Sistem Penanganan Deviasi, Pengendalian Perubahan, Rootcause Analysis, dan Desk CAPA (Bimtek Silabus CAPA)								
798	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung					Pelatihan CPOB Dasar Tahun 2021				
799	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung					TRAINING SEMINAR DISTRICT FOOD INSPEKTUR (DFI)				
800	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung					Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) Lanjutan				
801	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung					Pelatihan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II				
802	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung							Pedoman		
803	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung							PELAYANAN		
804	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung							PERSAMAAN		
805	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung							KEPUTUSAN		
806	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung							PerBPOM No 24		
807	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung								Pengisian	
808	Ummi Rukoyah, S.Farm, Apt.,M.Si	BBPOM Bandar Lampung								Komunikasi	
809	Wahyuni, A.Md	BBPOM Bandar Lampung	Pengelolaan Karier Jabatan Fungsional Perbendaharaan								
810	Wahyuni, A.Md	BBPOM Bandar Lampung	Monev IKPA BBPOM di Bandar Lampung Semester I 2021								
811	Wahyuni, A.Md	BBPOM Bandar Lampung	WORKSHOP SAKTI MODUL PELAKSANAAN								
812	Wahyuni, A.Md	BBPOM Bandar Lampung							Reformasi Birokrasi		
813	Wahyuni, A.Md	BBPOM Bandar Lampung							For Professional At		
814	Wahyuni, A.Md	BBPOM Bandar Lampung							pengambilan		
815	Wahyuni, A.Md	BBPOM Bandar Lampung							Reformasi Birokrasi		
816	Wahyuni, A.Md	BBPOM Bandar Lampung							"Buka Informasi,		
817	Wahyuni, A.Md	BBPOM Bandar Lampung							Management In		
818	Yandri Zani, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
819	Yandri Zani, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Intensifikasi Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau di Beberapa Media								
820	Yandri Zani, S.Si	BBPOM Bandar Lampung	Materi Bimbingan Teknis Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik								
821	Yandri Zani, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							â€¢Pengawasan		
822	Yandri Zani, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							Pedoman		
823	Yandri Zani, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							Penggunaan		
824	Yandri Zani, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							PERSAMAAN		
825	Yandri Zani, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							Peningkatan		
826	Yandri Zani, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							Peningkatan		
827	Yandri Zani, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							KEPUTUSAN		
828	Yandri Zani, S.Si	BBPOM Bandar Lampung							PerBPOM No 24		
829	Yandri Zani, S.Si	BBPOM Bandar Lampung								Sarana	
830	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimbingan Teknis dalam Rangka Peningkatan Pengawasan Kosmetik Petugas Balai Besar POM Di Bandar Lampung dan Loka POM Di Tulang Bawang								
831	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Webinar dalam Rangka Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS) 31 Mei 2021 dengan Tema "Sinergitas Pengawasan Produk Tembakau di Masa Pandemi COVID-19"								
832	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Bimtek Intensifikasi Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau di Beberapa Media								
833	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Pelatihan dan Sosialisasi Roadmap Pengembangan Baku Pembanding								

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							Seminar / Sosialisasi / Sarasehan / Konferensi	Workshop / Loka Karya
			Bimbingan Teknis / Penataran	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat Manajerial dan Sosial Kultural	Diklat Teknis	Kursus / Magang			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
834	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Sistem Penanganan Deviasi, Pengendalian Perubahan, Rootcause Analysis, dan Desk CAPA (Bimtek Silabus CAPA)								
835	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung	Pelatihan KTI Dalam Jurnal Ilmiah Nasional								
836	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung				Pelatihan Supervisory Development Programme					
837	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung					Pelatihan Bahasa Korea				
838	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung					Pelatihan Pemeriksaan Sarana Distribusi Tingkat Kesulitan II				
839	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Pedoman		
840	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Penggunaan		
841	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Labeling and		
842	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							PERSAMAAN		
843	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							KEPUTUSAN		
844	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Kompetensi		
845	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung							Kompetensi		
846	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung								Sarana	
847	Yulia Rahmawati, S.Si, Apt	BBPOM Bandar Lampung								Pengisian	
848	Zenorita, SKM	BBPOM Bandar Lampung							Penggunaan		

**Tabel 31A**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung)**  
**Tahun 2021**

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	9	991	1387	225	305
2	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	4	458	3844	115	961
3	Kosmetik	5	672	5143	134	1029
4	Pangan dan Alr	4	742	3293	186	823
5	Mikrobiologi	6	781	3045	131	506
<b>TOTAL</b>						

**Tabel 31B**  
**Uji Profisiensi / Uji Banding**  
**UPT Balai Besar POM di Bandar Lampung**  
**Tahun 2021**

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi /Uji Banding	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Pangan	Metals in Food (Fish Sample)	BQSF Thailand	60	April	7 inlier, 3 outlier (Z score As = 1,8; Cd = -0,5; Cr = -0,3; Cu = 0,1; Fe = 1,3; Pb = 0,5; Mn = 2,1; Hg = -3,1; Ni = 2,0; Zn = -2,8)
2	Pangan	Penetapan Kadar Vitamin B1 dan B2 dalam Biskuit	PPPOMN	34	April	Inlier (Z score : 0,19)
3	Pangan	Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Aseculfam K dalam Sirup	PPPOMN	46	Juni	Inlier (z score benzoat : 0,4 ; z score aseculfam : -0,1)
4	Obat Tradisional	Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal akibat Jamur	PPPOMN	34	Juni	Memuaskan (Nilai : 85)
5	Kosmetik	Penetapan Kadar Oktil Dimetil PABA dalam Sediaan Tabir Surya	PPPOMN	34	Juni	Inlier (Z score : -0,92)
6	Narkotika dan Psikotropika	Identifikasi Senyawa Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Dalam Serbuk	PPPOMN	33	Sep-Okt	Baik (Nilai : 88)
7	Obat	Penetapan Kadar Metamizol Natrium dalam Tablet	PPPOMN	34	Sep-Okt	Memuaskan (Z score : 0,3)
8	Pangan	Penetapan Kadar Deoxynivalenol (DON) dalam Tepung Terigu	PPPOMN	33	Oktober	Memenuhi (Z score : -0.15)
9	Mikrobiologi	Angka Enterobacteriaceae pada Susu bubuk (Pangan)	PPPOMN	38	Juni	Memuaskan (Z score : -0.7)
10	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Kosmetik bentuk Lotion	PPPOMN	38	Juni	Memuaskan
11	Mikrobiologi	Angka Lempeng Total pada Obat Tradisional bentuk Serbuk	PPPOMN	40	Juni	Memuaskan (Z score : 1.4)
12	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA Spesifik Spesies Porcine dan Ayam dalam Daging Olahan	PPPOMN	23	Juli	Porcine Inlier, chicken inlier
13	Mikrobiologi	Deteksi Candida albicans pada sediaan Obat Vaginal	PPPOMN	37	Agustus	Memuaskan
14	Mikrobiologi	Deteksi Escherischia coli pada Suplemen Kesehatan mengandung Herbal	PPPOMN	37	Agustus	Memuaskan
15	Mikrobiologi	Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri	PPPOMN	30	September	Memuaskan (Nilai : 95)
16	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella sp. pada Buah dalam Kaleng	BBPOM di Bandar Lampung (penyelenggara Uji Banding)	9	November-Desember	Memuaskan

Tabel 32A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia  
UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung)

Tahun 2021

No	Nama Alat	Laboratorium				Jumlah
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8
4	Timbangan Top Loading	1			1	2
5	Weight set (anak timbangan)		2			2
6	Karl Fisher (AutoTitrator)		1			1
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	4	14
	Detektor UV/VIS	5	2	3	4	14
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5
10	KCKT detektor ELSD		1			1
11	LCMS/MS		1			1
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5
	- Detektor FID	1	1	1	1	4
	- Detektor ECD	1			1	2
13	GCMS	1	1		1	3
14	GCMS/MS		1			1
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4
16	ICPMS**		1			1
17	ELISA Reader + Washer				1	1
18	FT-IR		1			1
19	Fluorimeter / Elektroda Ion Selektif untuk			1		1
20	Potensiometer	1				1
21	Polarimeter		1			1
22	Refractrometer		1			1
23	pH meter	2	1	1	1	5
24	Conductivity meter	1	1		1	3
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1
26	Fat Analyzer				2	2
27	Dissolution Tester	2				2
28	Disintegration Tester	1				1
29	Microwave Digester		1	1	2	4
30	Pemanas Spiral				1	1
31	Muffle Furnace	1			1	2
32	Fume Hood**	3	2	2	3	10
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC	1	1	1		3
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai)	3	6	4	6	19
36	Oven	1	1	1	2	5
37	Oven Vakum	1				1
38	Automatic Destillation unit		1	1	2	4
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4
41	Multi shaker	2			3	5
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5
43	Centrifuge	2	1	1		4
44	Refrigerated centrifuge				1	1
45	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2
47	Waterbath	2	1	1	1	5
48	Shaker Waterbath	1			1	2
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	4
50	Heating Mantle	1				1
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4
52	Rotary evaporator system		1		1	2
53	Handy Step	1	1	1	1	4
54	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3
55	Laboratory blender	2	1		1	4
56	Pipette washer	1	1		1	3

57	Chemical Storage **	2	1	1	2	6
58	Micro Pipet 0.5-10 µl	10	6	6	6	28
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6
60	Freezer	2	1	1	2	6
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6
62	Termometer	2	1	1	2	6
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15
64	Termo couple*	6	3	3	3	15
65	MDI (DUSA)***	1				1
66	Ion Kromatografi***		1			1
67	Particle analyzer***	1				1

Tabel 32B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung)  
 Tahun 2021

NO	Nama Alat	Laboratorium			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5
1	Air sampler	1	0		1
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1
3	Autoklaf	4	0		4
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1
5	Automatic Zone Reader	1	0		1
6	Biosafety cabinet	4	1		5
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1
8	Colony counter	2	0		2
9	Conductivity meter	1	0		1
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1
11	Desikator	3	0		3
12	Electrical pippete	8	2		10
13	Freezer (-20oC)	1	2		3
14	Heating Block with shaker	0	1		1
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3
17	Inkubator 30oC	2	0		2
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1
23	Inkubator 55oC	1	0		1
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1
25	Laboratory Blender	1	1		2
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5
34	Oven 180 oC	3	0		3
35	Oven 250 oC	1	0		1
36	Particle Counter dilengkapi dengan per	2	0		2
37	pH meter	1	0		1
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6
39	Waterbath	2	0		2
40	Waterbath Shaker	1	0		1
41	Refrigerator	6	4		10
42	Stomaker	2	0		2

43	Timbangan Analitik	1	1		2
44	Timbangan Top Loading	3	0		3
45	Ultrasonic degasser with temperature c	2	0		2
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2
49	Real Time PCR	0	1		1
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tub	0	1		1
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath \$	0	1		1
53	Spin down	0	3		3
54	Spindown for microplate	0	1		1
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2
56	Gel Documentation System	0	1		1
57	Vacuum manifold	0	2		2
58	Vacuum Pump	2	2		4
59	Vortex Mixer	6	0		6
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah		
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah		

**Tabel 33**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung / Loka di Tulang Bawang)**  
**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Sertifikasi/Akreditasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Bandar Lampung</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0
<b>B</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	2
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

**Tabel 34 A**  
**Kerja Sama**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Bandar Lampung)**  
**Tahun 2021**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang	2019	2024	Penyelenggaraan Pelayanan Pada Mal Pelayanan Publik	Koordinasi dan dukungan teknis dalam hal pelayanan publik bidang obat dan makanan	Pelayanan Publik di MPP Tulang Bawang oleh petugas Infokom Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif

**Keterangan:**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama  
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti  
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

**Tahun 2022 tabel akan ada perubahan**